

2015 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



INNOVATING | CONNECTING | PROGRESSING



INNOVATING | CONNECTING | PROGRESSING

Tahun 2015, kondisi perekonomian Indonesia masih belum menggembirakan. Laju pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 4,79%, bergeser dari asumsi dasar ekonomi makro dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2015 yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%. Pencapaian itu juga melambat apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencapai 5,1%. Hal ini menjadi tantangan besar bagi pertumbuhan ekonomi di Tanah Air, termasuk di industri perbankan.

Kondisi yang penuh tantangan tersebut memacu Maybank Syariah untuk lebih inovatif, terutama dalam mengembangkan produk baru untuk memenuhi harapan nasabah dan pemegang saham. Kami percaya bahwa melalui inovasi kami dapat meningkatkan layanan dan hubungan dengan nasabah dalam sebuah lompatan serta menjalinkan kekuatan Grup Maybank di ASEAN. Dengan terus berinovasi dapat terwujud keberlanjutan dalam bisnis serta menjadi daya saing bagi Maybank Syariah dalam menggapai kemajuan usaha di perbankan syariah Indonesia kedepan.

Indonesian economy hasn't recover to where it was expected in 2015. The economic growth was revised to 4.79% from the basic macro economy assumption in State Budget (APBN) 2015 at 5.8%. The number also deemed lower compared to previous year at 5.1%. This situation became major challenge to national economic growth, including banking industry.

These challenges had triggered Maybank Syariah to be more innovative, especially in creating new products that can meet our customer's and shareholder's expectation. Through innovation, we believe that it can bring our client's relationship and services to the next level and linking Maybank Group's strength in ASEAN. Only through continuous innovation, it may create a more sustainable and competitive advantage to Maybank Syariah in growing its business in Indonesia sharia banking going forward.

DAFTAR ISI

INDEX



4 **PENCAPAIAN 2015** **PERFORMANCE OF 2015**

8 **LAPORAN MANAJEMEN** **MANAGEMENT'S REPORT**

- 10 Sambutan Presiden Komisaris
President Commissioner's Message
- 13 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 16 Sambutan Presiden Direktur
President Director's Message
- 20 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile
- 22 Opini Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board's Opinions
- 23 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile
- 24 Tim Manajemen
Management's Team

26 **PROFIL PERUSAHAAN** **COMPANY PROFILE**

- 28 Sekilas Tentang Maybank Syariah
Maybank Syariah in Brief
- 30 Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 31 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 32 Struktur Kepemilikan
Ownership Structure
- 33 Produk & Layanan
Product & Services
- 35 Sumber Daya Insani
Human Capital
- 37 Teknologi Informasi
Information Technology
- 40 Peristiwa Penting 2015
Significant Events in 2015
- 42 Penghargaan
Awards

44 **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** **ATAS KINERJA PERUSAHAAN** **MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION**

- 46 Tinjauan Umum Ekonomi Nasional dan Global 2015
National and Global Economy Outlook 2015
- 47 Kinerja Maybank Syariah
Maybank Syariah Performance
- 50 Penerapan Fungsi Manajemen Risiko
Risk Management Function

54 **TATA KELOLA PERUSAHAAN** **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

- 56 Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik
Good Corporate Governance Implementation
- 79 Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa
Sharia Principle Implementation in Fund Collection and Fund Disbursement Activities and Services
- 82 Penerapan Fungsi Audit Intern
Internal Audit Function
- 84 Penerapan Fungsi Audit Ekstern
External Audit Function
- 90 Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
Compliance Function and Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Program
- 93 Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial/Corporate Social Responsibility
Fund Donation for Social Activity/Corporate Social Responsibility
- 94 Berita MSI
MSI News

96 **LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2015** **2015 AUDITED FINANCIAL REPORT**





PENCAPAIAN 2015

Performance of 2015

PENCAPAIAN 2015

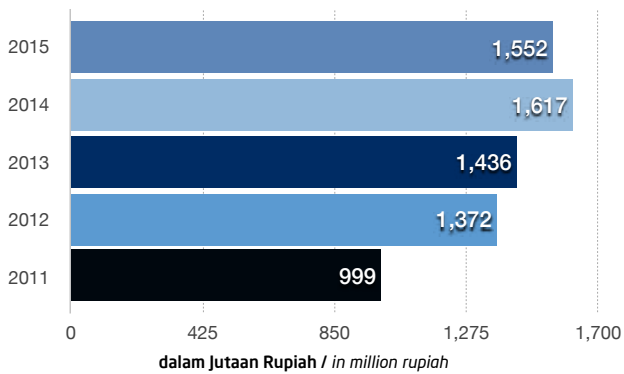
Performance of 2015

Dalam jutaan Rupiah

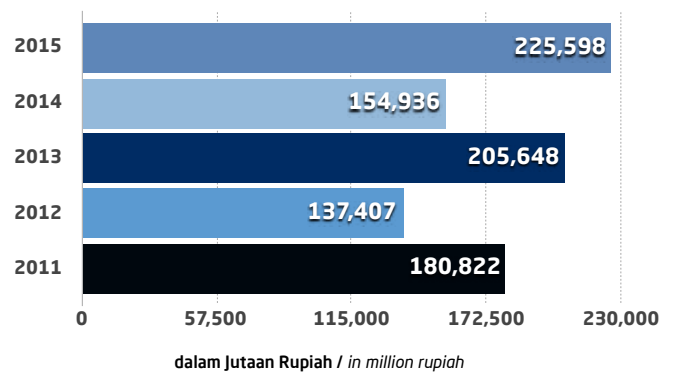
In million Rupiah

| | 2015 | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------------------------------------------|
| NERACA | | | | | | BALANCE SHEET |
| Aktiva | 1.743.439 | 2.449.541 | 2.299.971 | 2.062.552 | 1.692.959 | Assets |
| Piutang & Pembiayaan (Bersih) | 1.552.230 | 1.617.383 | 1.435.906 | 1.372.076 | 998.602 | Receivables & Financing (Net) |
| Kredit (Bersih) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Loan (Net) |
| Aktiva Ijarah | 193 | 165 | 83 | 62 | 35 | Ijarah Assets (net) |
| Surat Berharga (Bersih) | 300.303 | 206.689 | 265.564 | 229.340 | 243.131 | Marketable Securities (net) |
| Penempatan Antar Bank | 187.510 | 494.165 | 257.500 | 396.820 | 384.420 | Interbank Placement |
| Simpanan | 225.598 | 154.936 | 205.648 | 137.407 | 180.822 | Deposits |
| Dana Syirkah Temporer | 713.384 | 888.110 | 770.970 | 573.319 | 169.026 | Temporary Syirkah |
| Simpanan dari Bank Lain | 19.742 | 324.915 | 285.522 | 374.049 | 399.120 | Deposits from Other Banks |
| Modal sendiri (Bersih) | 754.605 | 1.048.169 | 992.216 | 950.849 | 910.497 | Shareholders' Equity (net) |
| LABA RUGI | | | | | | INCOME STATEMENT |
| Pendapatan Kegiatan Syariah* | | | | | | Income from Sharia Activities* |
| Pendapatan Marjin Jual - Beli | 127.730 | 131.757 | 107.970 | 98.548 | 53.357 | Margin Income |
| Pendapatan Ijarah (bersih) | 33 | 17 | 4 | 14 | 5 | Ijarah Revenue (net) |
| Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah | 22.167 | 3.947 | 0 | 0 | 0 | Musyarakah Profit Syaring Revenue |
| Pendapatan Operasional Utama Lainnya | 23.101 | 33.991 | 30.812 | 26.820 | 45.971 | Other Main Operating Income |
| Beban Operasional Lainnya | 3.811 | 5.817 | 18.208 | 10.225 | 5.597 | Other Operating Income |
| Beban Penyisihan | -469.044 | -13.180 | -21.882 | -17.080 | -10.039 | Provision for Possible Losses |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 60.958 | -58.177 | -52.746 | -48.275 | -43.710 | Other Operating Expenses |
| Laba Sebelum Pajak | (391.351) | 76.637 | 59.188 | 56.186 | 54.350 | Income Before Income Tax |
| Laba Bersih | (294.392) | 55.953 | 41.367 | 40.352 | 40.269 | Net Income |
| *3 bulan kegiatan usaha syariah | | | | | | *3 months in sharia activities |
| RASIO KEUANGAN | | | | | | FINANCIAL RATIO |
| Rasio Kecukupan Modal Termasuk Risiko Pasar (CAR) | 38,40 | 52,13% | 59,41% | 63,89% | 73,44% | Capital Adequacy Ratio Including Market Risk |
| Pembiayaan Bermasalah (Kotor) | 35,15% | 5,04% | 2,69% | 2,49% | 0,00% | Non Performing Financing (Gross) |
| Pembiayaan Bermasalah (Bersih) | 4,93% | 4,29% | 0,00% | 1,25% | 0,00% | Non Performing Financing (Net) |
| Laba Terhadap Aktiva (ROA) | -20,13% | 3,61% | 2,87% | 2,88% | 3,57% | Return on Assets (ROA) |
| Laba Terhadap Modal (ROE) | -32,04% | 6,83% | 5,05% | 4,93% | 4,92% | Return on Equity (ROE) |
| Marjin Bunga Bersih (NIM) | 6,54% | 6,65% | 5,61% | 5,78% | 5,92% | Net Interest Margin (NIM) |
| BOPO | 192,60% | 69,60% | 67,79% | 53,77% | 55,18% | Cost to Income Ratio |
| Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan | 110,54% | 157,77% | 152,87% | 197,70% | 289,20% | Financing to Deposit Ratio (FDR) |
| KEPATUHAN | | | | | | COMPLIANCE |
| Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation |
| Giro Wajib Minimum (GwM) Rupiah | 5,70% | 7,20% | 5,57% | 5,79% | 5,55% | Reserve Requirement in Rupiah |
| Posisi Devisa Netto (PDN) | 8,03% | 0,40% | 0,55% | 0,74% | 0,83% | Net Open Position |

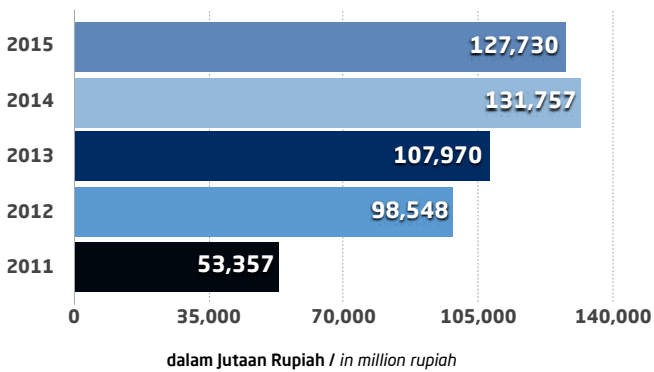
Piutang & Pembiayaan (Bersih)
Trade Receivables & Financing (Net)



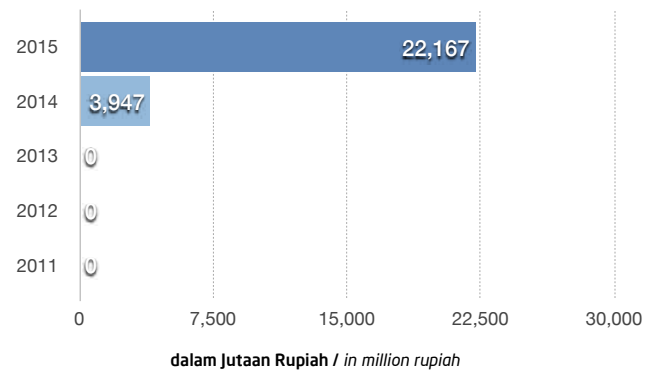
Simpanan
Deposits



Pendapatan Marjin Jual - Beli
Margin Income



Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah
Musyarakah Profit Sharing Revenue







LAPORAN MANAJEMEN

Managements Report

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

President Commissioner's Message



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pertama-tama, izinkan kami mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua. Selanjutnya, kami sampaikan laporan pengawasan kinerja PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) untuk tahun buku 2015.

Pada tahun 2015 kondisi perekonomian Indonesia masih belum menggembirakan, bahkan pertumbuhan ekonomi lebih lambat dibanding tahun sebelumnya, yakni 4,78% dibanding 5,1%. Pertumbuhan itu jauh dari asumsi dasar ekonomi makro dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2015 yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%.

Selain pertumbuhan yang melambat, kondisi ekonomi kembali mengalami tekanan akibat merosotnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Pada Agustus 2015, sebagai gambaran, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar sempat tembus Rp 14.006/Dolar AS. Nilai tukar itu meleset dari asumsi nilai tukar APBN 2015, yakni rata-rata Rp 11.900/Dolar AS.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Firstly, allow us to praise Allah SWT for His endless blessings and bounty bestowed upon us. We take this opportunity to present the financial year 2015 supervisory financial report for PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah).

Indonesia's economic growth in 2015 was below expectation, with growth slowing to 4.78% compared to 5.1% achieved in 2014. The economic growth came in below the forecasted growth of 5.8% planned under the State Budget (APBN) 2015.

The softer economic environment was also affected by the depreciation in Rupiah against the US Dollar. For instance, the Rupiah weakened to Rp14,006/ US Dollar in August 2015. Although the forecasted currency rate was Rp11,900/US Dollar in the APBN 2015, the Rupiah had weakened significantly from the forecast.

Perlambatan ekonomi juga ditandai dengan merosotnya harga komoditas dunia, termasuk komoditas andalan ekspor Indonesia. Kondisi seperti itu niscaya mempengaruhi kinerja perbankan di Indonesia, termasuk perbankan syariah.

Kondisi serba sulit tersebut tidak dapat dihindari oleh Maybank Syariah pada tahun 2015, sehingga Bank belum bisa menghasilkan Laba seperti yang diharapkan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap memberikan apresiasi yang tinggi atas berbagai upaya yang dilakukan Direksi dan manajemen guna mewujudkan keberlanjutan bisnis Maybank Syariah di tengah kondisi yang sulit tersebut. Untuk itu, prinsip kehati-hatian tetap harus diutamakan, sembari terus melakukan konsolidasi agar tetap mampu bersaing di tengah persaingan perbankan syariah yang makin ketat.

Untuk memetik keberhasilan dalam bersaing, salah satu kuncinya adalah terus memperkuat dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. Bagi Maybank Syariah, tata kelola perusahaan yang baik merupakan aspek yang sangat penting dan sejalan dengan kebijakan Maybank Group. Kami percaya, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik akan menjamin keberlangsungan dan perkembangan perusahaan di masa-masa mendatang.

Komposisi Dewan Komisaris tahun 2015 mengalami perubahan dengan masuknya Hadi Sunaryo sebagai Komisaris Independen yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-60/D.03/2015 tanggal 25 September 2015, sebagaimana dicatat dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 33 tanggal 26 Oktober 2015, dan telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0975878 tanggal 29 Oktober 2015, dan telah diangkat secara resmi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia No. 33 tanggal 26 Oktober 2015.

The decline in global commodity prices had an impact on Indonesia's economic growth, especially since the commodity sector is a mainstay of Indonesia's export market. As such, the slowing economic growth did affect the overall performance of the banking industry, which includes Islamic banking.

Maybank Syariah was not spared from the weakening macroeconomic environment, with the Bank's profit coming in below expectations. However, the Board of Commissioners expresses its deepest appreciation for initiatives undertaken by the Board of Directors and management in ensuring business continuity amidst a challenging landscape. With competition for Islamic banking intensifying, prudential banking principles have to be prioritised amidst further consolidation to ensure the Bank's ability to compete effectively.

A key area to develop the Bank's competitive advantage is to strengthen and elevate good corporate governance practises. Maybank Syariah views good corporate governance as an important aspect in its banking practises in line with Maybank Group's policy. Our belief is that implementing good corporate governance builds the foundation for the Bank's sustained development and growth in the coming years.

In 2015, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the appointment of Hadi Sunaryo as Independent Commissioner, following the approval from Financial Services Authority Number Kep-60/D.03/2015 dated September 25, 2015, as registered in Notary Deed Aliya S. Azhar, SH., M.Kn., Number 33 dated October 26, 2015, and the receipt and registration in the Legal Entity Administration System Database, Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03.0975878 dated October 29, 2015, as well as the official inauguration under PT Bank Maybank Syariah's Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution Number 33 dated October 26, 2015.

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

President Commissioner's Message

Dengan demikian, komposisi lengkap Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Dato' Mohamed Rafique Merican

Komisaris Independen : Fransisca Ekawati

Komisaris Independen : Hadi Sunaryo

Dengan perubahan itu, maka kekosongan posisi 1 (satu) anggota Dewan Komisaris telah dipenuhi sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Bank telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam PBI No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dengan komposisi baru ini, kinerja Dewan Komisaris niscaya akan lebih baik dan optimal.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi sehingga Maybank Syariah tetap eksis dan bertahan di tengah kondisi perekonomian yang sulit sepanjang tahun 2015. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan nasabah atas dukungan yang diberikan selama ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

The full composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Dato' Mohamed Rafique Merican

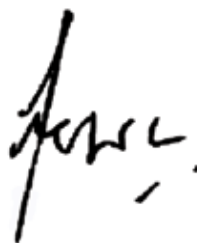
Independent Commissioner : Fransisca Ekawati

Independent Commissioner : Hadi Sunaryo

With this addition, the vacancy for 1 (one) member of the Board of Commissioners has been filled and the Bank's current Board of Commissioners' composition has complied with the prevailing law as regulated under PBI Number 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 in relation to the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Commercial Banks and Islamic Business Unit. The new Board of Commissioners' composition will drive better performance.

Lastly, on behalf of the Board of Commissioners, we thank the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication in helping to ensure the sustainability of Maybank Syariah under the challenging conditions of 2015. We also express our gratitude to the shareholders, stakeholders and our customers for their continued support.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Mohamed Rafique Merican
Presiden Komisaris
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Mohamed Rafique Merican
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di sektor korporasi, termasuk 5 tahun menjabat sebagai Chief Financial Officer di Tenaga Nasional Berhad (TNB) dan Malakoff Berhad. Pada saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Chief Financial Officer of Malayan Banking Berhad yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Maybank Syariah. Sebelum bergabung dengan TNB di tahun 2009, beliau berkarir di Radicare (M) Sdn Bhd, yaitu manajemen fasilitas konsesi untuk rumah sakit di Klang Valley, Selangor, Kelantan, Trengganu dan Pahang sebagai Chief Operating Officer dan kemudian sebagai Chief Executive Officer. Pada awal masa karirnya, beliau juga pernah memegang peranan di bidang keuangan perusahaan dan sebagai penasehat di Amanah Capital Group dan Bumiputra Merchant Bankers Berhad.

Malaysian Citizen. He holds more than 20 years of experience in the corporate sector, including 5 years as Chief Financial Officer of Tenaga Nasional Berhad (TNB) and Malakoff Berhad. He is currently the Group Chief Financial Officer of Malayan Banking Berhad (Maybank), the controlling shareholder of Pengendali Maybank Syariah. Prior to joining TNB in 2009, he served at Radicare (M) Sdn Bhd, the facilities management concessionaire for hospitals at Klang Valley, Selangor, Kelantan, Terengganu and Pahang as its Chief Operating Officer initially and subsequently, as its Chief Executive Officer. He also held corporate finance and advisory roles with Amanah Capital Group and Bumiputra Merchant Bankers Berhad in the early part of his career.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Fransisca Ekawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Lulusan Universitas Kristen Indonesia jurusan Ekonomi Management dengan pengalaman kerja 25 tahun. Bergabung dengan PT Bank Pesona Kriyadana tahun 1989 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Sub Divisi Pengembangan Cabang. Tahun 1999 bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan sebagai Group Head Analisa dan Pengkajian Pengelola Bank pada Unit Restrukturisasi Bank. Tahun 2004 bergabung pada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sampai sekarang dan menjabat sebagai General Manager Divisi Business Advisory & Asset Management.

Indonesian Citizen, born in 1965. She graduated from Universitas Kristen Indonesia majoric Management Economics with 25 years of career experience. She joined with PT Bank Pesona Kriyadana in 1989 with the latest position as Branch Development Sub-Division Head. In 1999, she joined Banking Restructuring Agency as Bank Management Analysis and Review Group Head. At Bank Restructuring Unit. From 2004, she joined with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) until now and serving as Business Advisory & Asset Management Division General Manager.



Hadi Sunaryo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tahun 1958. Lulusan Universitas Brawijaya Malang jurusan Ekonomi. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bisnis Bank Agris (2012), Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT. Bank Jabar Banten Syariah (2011-2012), Direktur Bisnis PT. Bank Jabar Banten Syariah (2010-2011), berkarir selama 26 tahun di Bank CIMB Niaga, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Business Development & Syariah Affairs.

Indonesian Citizen, born in Malang in 1958. He graduated from Universitas Brawijaya Malang majoring Economics. He was appointed as Business Director at Bank Agris (2012), Compliance and Risk Management Director at PT Bank Jabar Banten Syariah (2011-2012), Business Director at PT Bank Jabar Banten Syariah (2010-2011), and built his 26 years of career at Bank CIMB Niaga, with the latest position as Head of Business Development & Sharia Affairs.



SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

President Director's Message



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Izinkan kami untuk menyampaikan laporan tahunan PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Kondisi makro ekonomi

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 4,79%, jauh di bawah pencapaian pada tahun 2014, yang mencapai 5,1%. Pencapaian itu juga jauh apabila dibandingkan dengan asumsi dasar ekonomi makro dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2015, yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%.

Kondisi ekonomi yang kurang menggembirakan itu berimbas pada dunia perbankan, termasuk perbankan syariah. Sebagai gambaran, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia tahun 2015 mengalami perlambatan. Dari sisi penyaluran dana, merujuk pada data Perbankan Syariah 2015 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Our gratitude for Allah SWT, The Most Beneficent and Merciful, whose favor and grace has been abundantly provided for all of us. Hereby please kindly let us representing PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) Annual Report for fiscal year ended December 31st, 2015.

Macroeconomic Condition

The year 2015 was a challenging year for Indonesia. In 2015, the economy only grew for 4.79%, compared to 5.1% in 2014. This figure also deemed unfavorable compared to the macro economic basic assumptions in 2015 State Budget (APBN) which targetted a growth at 5.8%.

This unpleasant economic situation has effected the assets growth in banking sector in 2015, including sharia banking. According to Report on Indonesia Sharia Bank released by Financial Services Authority (OJK), the

(OJK), pembiayaan di perbankan syariah tahun 2015 tercatat sebesar Rp 154,5 triliun, atau naik 4,1% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai sebesar Rp 148,4 triliun. Pertumbuhan pembiayaan sebesar itu jauh melambat apabila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2014 dan 2013, yang mencapai 14%.

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah pada 2015 tercatat sebesar Rp 174,9 triliun, atau naik 2,5% dibanding tahun 2014, yang mencapai angka sebesar Rp 170,7 triliun. Adapun dari sisi Aset, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada 2015 mencatatkan aset sebesar Rp 296,3 triliun, naik 8,8% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp 272,3 triliun.

Kinerja Keuangan

Di tengah perekonomian Indonesia yang sulit tersebut, Direksi dan manajemen terus berupaya agar kinerja Maybank Syariah tetap terjaga. Kami juga terus melakukan berbagai langkah agar tetap bisa bertahan dan bersaing. Antara lain, dengan melakukan efisiensi dan meningkatkan kehati-hatian dalam mengambil kebijakan, terutama dalam hal penyaluran dana.

Dengan berbagai upaya itu, kinerja Maybank Syariah Indonesia tahun 2015 masih belum sebagaimana yang diharapkan. Tahun kelima beroperasi sebagai bank umum syariah, total aset Bank mengalami penurunan menjadi Rp 1,74 triliun pada tahun 2015. Pada sisi liabilitas simpanan nasabah berupa giro wadiah mengalami sedikit peningkatan dari semula Rp 154,9 miliar menjadi Rp 225,5 miliar, sementara dana syirkah temporer tercatat sebesar Rp.713,3 miliar di tahun 2015.

Sementara itu, ihwal Pendapatan Operasional Lainnya, Bank mencatat sebesar Rp 3,81 miliar pada 2015, turun 34,5% dibanding tahun 2014, yang mencapai sebesar Rp 5,82 miliar. Adapun jumlah Beban Operasional Lainnya meningkat sebesar 4,78% dari Rp 58,18 miliar pada 2014 menjadi Rp 60,96 miliar pada 2015.

Prospek Usaha

Banyak kalangan optimistis bahwa tahun 2016 kondisi perekonomian Indonesia akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015. Hal itu sejalan dengan pengembangan infrastruktur dan industri nasional yang kian intensif sebagai keberlanjutan program 2015.

Sejalan dengan pengembangan itu, Maybank Syariah melihat potensi yang sangat besar di bidang tersebut. Pada tahun 2016 Maybank Syariah akan aktif sebagai

sharia banking assets especially financing, has recorded a marginal growth of 4.1% or IDR 6.1 trillion compared to 2014 which settled at IDR 148.4 trillion or growth of 14% from 2013.

Meanwhile, the Third Party Fund (DPK) of sharia banks in 2015 recorded at IDR 174.9 trillion, or increased 2.5% compared to 2014 at Rp 170.7 trillion. As for the total assets (Sharia Bank and Sharia Business Unit (UUS)), it was recorded at IDR 296.3 trillion, rose 8.8% compared to assets in 2014 which was at IDR 272.3 trillion.

Financial Performance

Despite of the challenges in Indonesia economic situation, we, The Board of Directors and Management of Maybank Syariah Indonesia, were committed to keep our best performance in minimising the impact, in which we had taken necessary actions to strengthen the recovery process, and to have a more prudence lending in creating new assets.

Notwithstanding these efforts, Maybank Syariah's performance in 2015 was not as expected. In the fifth year of the bank's operation as full pledge sharia bank, the total asset has decreased to IDR 1.74 trillion. Meanwhile, the customer's wadiah deposits experienced a growth from IDR 154.9 billion to IDR 222.5 billion, while the temporary syirkah fund was at IDR 713.3 billion in 2015.

Moreover, the bank has recorded IDR 3.81 billion of Other Operating Income in 2015, a decreased of 34.5% compared to IDR 5.82 billion in the previous year. The Operational Cost increased by 4.78% from IDR 58.18 billion to IDR 60.96 billion in 2014 and 2015, respectively.

Business Prospects

In 2016, it is predicted to be the rise of economy in Indonesia. This economic improvement will be strongly supported by the continuation of a profound infrastructure and national industry development initiatives announced by the Government in 2015.

Along with these development, Maybank Syariah perceives the promising potential in these sectors. In 2016, Maybank Syariah will be actively acting as

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

President Director's Message

arranger, facility agent, dan security agent dalam aktivitas sindikasi untuk sektor-sektor yang turut mempertimbangkan kualitas pembiayaan di tahun 2016, seperti lembaga keuangan non-bank, infrastruktur, manufaktur, pertanian/perkebunan, dan sektor-sektor lain yang direkomendasikan.

Dengan dukungan serta komitmen yang kuat dari Maybank Berhad, sebagai pemegang saham pengendali, dan juga Maybank Islamic Berhad, bank syariah terbesar ketiga di dunia, Maybank Syariah telah menyiapkan diri untuk terus bangun kembali dan memperkuat kinerja dan posisi di perbankan syariah Indonesia.

Kami yakin, dengan menyusun kembali kekuatan, struktur organisasi, produk-produk dan portofolio disamping menangani permasalahan pembiayaan, Maybank Syariah akan kembali bangkit memikul tanggung jawab untuk bersama-sama membangun ekonomi Indonesia melalui partisipasi dalam proyek-proyek pembangunan pemerintah dengan dukungan Maybank group.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Maybank Syariah pada 2015 mengalami perubahan, yakni terjadi pergantian jabatan Presiden Direktur dari Norfadelizan Abdul Rahman kepada Aria Putera bin Ismail, yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-55/D.03/2015 tanggal 1 September 2015, sebagaimana dicatat dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 54 tanggal 10 September 2015 dan telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0963701 tanggal 10 September 2015. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas pengabdian dan komitmen Bapak Norfadelizan Abdul Rahman dalam mengembangkan Bank.

Selain itu, diangkat pula Mohammad Riza sebagai Direktur Bisnis yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-77/D.03/2015 tanggal 7 Desember 2015, sebagaimana dicatat dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 01 tanggal 11 Januari 2016 dan telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0004151 tanggal 19 Januari 2016.

arranger, facility agent, and security agent in syndicated financing activities, which will improve the assets quality in 2016, such as financing to non-bank financial institution, infrastructure, agriculture / plantation, and other recommended sectors.

With continuous strong support and commitment from Maybank Berhad as the majority shareholder, as well as Maybank Islamic Berhad, the third biggest sharia bank in the world, Maybank Syariah has prepared to keep striving and strenghten our position and performance in Indonesia sharia banking industry.

We are confident that with the new focus on our strenghts, coupled with new organization structure, products and financing portfolio, along with settling the financing issues, Maybank Syariah will reclaim our participation in Indonesia economy through financing activities in government developmental projects, with the support from Maybank group.

Board of Directors Composition

In 2015, Maybank Syariah Board of Directors composition experienced a change with succession of President Director from Norfadelizan Abdul Rahman to Aria Putera bin Ismail as approved by Financial Service Authority Number Kep-55/D.03/2015 dated September 1st, 2015, as disclosed in Notarial Deeds of Aliya S. Azhar, SH., M. Kn., Number 54 dated September 10th, 2015 and accepted as well as registered in Legal Entity Administration System Database, Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03/0963701 dated September 10th, 2015. Therefore, we would like to express our appreciation for the dedication and commitment from Mr. Norfadelizan Abdul Rahman in developing the Bank.

Meanwhile, Mohammad Riza was also appointed as Business Director as approved by Financial Service Authority under Financial Service Authority Board of Commissioners Decree Number Kep-77/D.03/2015 dated December 7th, 2015, as accepted and registered in Legal Entity Administration System Database, Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03.0004151 dated January 19th, 2016.

Dengan demikian komposisi lengkap Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Aria Putera bin Ismail
Direktur Operasional : Basuki Hidayat
Direktur Bisnis : Mohammad Riza
Direktur Kepatuhan : Baiq Nadea Dzurriatin

Dengan perubahan ini maka kekosongan posisi Direktur Bisnis telah dipenuhi.

Apresiasi

Atas nama Maybank Syariah, kami ingin menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada seluruh nasabah dan mitra bisnis atas kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Terima kasih kepada pihak Regulator, Tim Pengawas, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang telah memberikan arahan dan melakukan pengawasan terhadap operasional Maybank Syariah. Tak lupa pula, kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan Direksi, dan seluruh karyawan yang telah bekerja secara profesional dan berdedikasi tinggi untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank, sejalan dengan TIGER values yang ada di Maybank Syariah.

Semoga kepercayaan nasabah dan kerjasama yang terjalin serta dukungan dari seluruh stakeholders dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Aria Putera Ismail



Presiden Direktur
President Director

Henceforth, the composition of Bank's Board of Directors is as follows:

President Director : Aria Putera bin Ismail
Operational Director : Basuki Hidayat
Business Director : Mohammad Riza
Compliance Director : Baiq Nadea Dzurriatin

With this new composition, the vacant position for Business Director had fulfilled.

Appreciation

On behalf of Maybank Syariah, we would express our gratitude and appreciation to all of our customers and business partners for loyalty and harmonious cooperation built to recent time. We would also thank the Regulators, Supervisor Team, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board who have supported us with constructive direction and oversight for the Bank's operational activities. Gratitude is also addressed to fellows Directors and our employees who had worked with high professionalism and dedication to maintain the Bank's business sustainability, along with TIGER values in Maybank Syariah.

May the trust from our customers and this harmonious partnership with all stakeholders will sustain in next coming years.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



Aria Putera Ismail
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Kulim, Kedah Malaysia tahun 1977. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Maybank Syariah beliau pernah

menjabat sebagai Direktur Global Markets Islamic, Maybank Islamic Berhad (MIB), Bank Islam terbesar di kawasan Asia Pasifik dengan total aset lebih dari RM146 miliar. Beliau memiliki pengalaman dalam industri perbankan dan investasi lebih dari 14 tahun. Beliau meraih gelar Master of Business Administration jurusan Islamic Banking & Finance dari International Islamic University of Malaysia (IIUM) tahun 2009, dan Bachelor in Business Administration jurusan Finance dari MARA University of Technology tahun 2000.

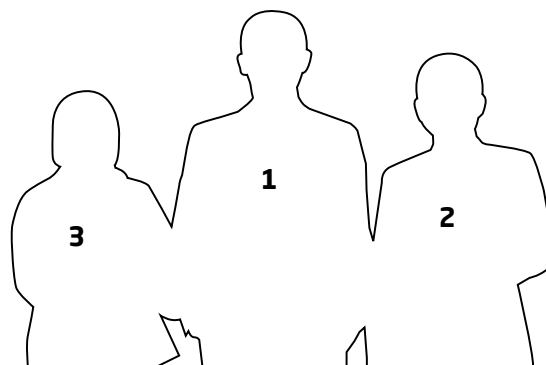
Sebelum bergabung dengan Maybank Islamic, Aria adalah General Manager Global Markets Islamic di Hong Leong Islamic Bank di mana beliau membantu Group untuk meluncurkan Islamic Windows pertama di Hong Kong pada tahun 2008. Setelah bergabung dengan Maybank Islamic beliau juga mendirikan Islamic Window untuk Maybank Berhad cabang Hong Kong tahun 2012.

Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi di Bank Negara Malaysia selama enam tahun, dengan fokus pada implementasi kebijakan operasi moneter di dalam pasar keuangan.

Malaysian Citizen, born in Kulim, Kedah Malaysia in 1977. Before appointed as President Director at Maybank Syariah, he served as Director at Global Markets Islamic, Maybank Islamic Berhad (MIB), the biggest Islamic Bank in Asia Pacific region with total assets more than RM146 miliar. He holds more than 14 years of experience in banking industry and investment. He earned Master of Business Administration majoring Islamic Banking & Finance from International Islamic University of Malaysia (IIUM) in 2009, and Bachelor in Business Administration majoring Finance from MARA University of Technology in 2000.

Prior joining with Maybank Islamic, Aria served as General Manager Global Markets Islamic at Hong Leong Islamic Bank where he helped the Group to launch the first Islamic Windows, Hong Kong in 2008. After joining with Maybank Islamic, he also developed Islamic Window for Maybank Berhad, Hong Kong Branch in 2012.

He has also served Bank Negara Malaysia for six years in various roles, focusing on monetary policy implementation in the financial markets.



1. **Aria Putera Ismail**
Direktur Utama
President Director
2. **Basuki Hidayat**
Direktur Operasi
Operation Director
3. **Baiq Nadea Dzurriatin**
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Basuki Hidayat
Direktur Operasi
Operation Director

Lahir di Semarang pada tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur Operasi Maybank Syariah efektif sejak tanggal 17 Desember 2013. Sebelumnya, beliau

berkarir di PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President - Kepala Divisi Grup Audit.

Beliau memiliki pengalaman di bidang audit, resiko dan pengendalian pada operasional perbankan. Pengalaman beliau selama lebih dari 20 tahun di dunia perbankan, di antaranya sebagai penanggung jawab untuk menangani audit cabang di bidang operasional maupun kredit pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang ini juga pernah menjadi auditor di kantor Akuntan Publik.

Born in Semarang, 1964. He was appointed as Operation Director at Maybank Syariah effective since December 17, 2013. He previously worked at PT Bank Internasional Indonesia Tbk with the latest position as Vice President - Audit Group Division Head.

He holds experience in Banking Audit, Risk and Controlling sectors with more than 20 years of experience in Banking, among others as Supervisor for branch audit in operational and credit sectors at PT Bank Internasional Indonesia Tbk. He earned Bachelor Degree of Economics Accounting from Universitas Diponegoro Semarang and was also an Auditor at Public Accountant Firm.



Baiq Nadea Dzurriatin
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Lahir di Mataram, Nusa Tenggara Barat, tahun 1970. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak 4 Februari 2009. Sebelumnya, beliau adalah

Direktur Kepatuhan di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch hingga 1 November 2008, dan pernah berkarir di Bank Indonesia (Direktorat Hukum) sejak tahun 1995 sampai dengan 2001.

Beliau meraih gelar master di bidang Hukum (LLM) dari Southern Methodist University School of Law, Dallas, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1999 jurusan International Comparative Law.

Born in Mataram, West Nusa Tenggara, in 1970. She was appointed as Compliance Director since February 4, 2009. She previously served as Compliance Director at Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch until November 1, 2008, and was working at Bank Indonesia (Legal Directorate) from 1995 until 2001.

She earned Master Degree of Law (LLM) from Southern Methodist University School of Law, Dallas, Texas, United States in 1999 majoring International Comparative Law.

OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board's Opinions

Assalamu'alaikum, wr, wb

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat melalui tahun 2015 dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang kehadirannya telah membawa kita menuju cahaya yang terang-benderang.

Setelah mempelajari kinerja PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 yang mencakup hasil pengawasan, opini syariah atas dokumen dan pelaksanaan operasional Bank yang dijalankan MSI, kami berpendapat bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS.

Sementara itu, program komprehensif dari Bank dengan dukungan dari DPS dan Syariah Compliance Officer untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan Syariah dari karyawan harus terus dilaksanakan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, wr,wb



Drs. H.M Ichwan Sam
Ketua
Chairman

Assalamu'alaikum, wr, wb

Firstly, We would appraised Allah SWT for every blessings that enabled us to pass 2015 very well. Shalawat and greeting were also addressed to our Great Prophet Muhammad SAW, whose existence had lead us towards a shimmering lights.

After reviewing performance of PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) for January 1, 2015 until December 31, 2015, that covers audit result, sharia opinion on Bank's operational document and activities carried out by MSI, we assumed that sharia aspect in Bank's operational and product have generally complied sharia fatwa (law) and regulation issued by National Sharia Board - Indonesia Ulemma Board (DSN - MUI) as well as sharia opinion from the Syaria Supervisory Board.

In addition, comprehensive program from the Bank with support from DPS and Sharia Compliance Officer to build Sharia knowledge understanding from the employes is also continuously implemented and improved in ongoign basis.

We presented this informasi to be addressed solemnly.

Wassalamu'alaikum, wr,wb



DR.H. M. Asrorun Ni'am Sholeh MA
Anggota
Member

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board



Drs. H.M Ichwan Sam

Ketua *Chairman*

Kelahiran tahun 1951. Pendidikan terakhir Sarjana Tarbiyah/PAI dari IAIN Yogyakarta. Selain menjabat sebagai Ketua DPS Maybank Syariah juga merangkap sebagai Anggota DPS di beberapa Lembaga Keuangan Non Bank.

Born in 1951. He obtained his Tarbiyah Degree/ PAI from IAIN Yogyakarta. Besides Chairman of Sharia Supervisory Board in Maybank Syariah, he is also a Member of Sharia Supervisory Board in several other Non-Bank Financial Institutions.



DR.H. M. Asrorun Ni'am Sholeh MA

Anggota *Member*

Kelahiran tahun 1976. Pendidikan terakhir adalah Kajian Islam / Syariah (Pasca Sarjana) UIN Jakarta. Selain menjabat sebagai Anggota DPS Maybank Syariah juga merangkap sebagai Anggota DPS di satu Lembaga Keuangan Non Bank dan tenaga pengajar di UIN Jakarta.

Born in 1976. He obtained his Islamic Studies / Sharia (Post-Graduate) UIN Jakarta. Besides a Member of Sharia Supervisory Board in Maybank Syariah, he is also a Member of Sharia Supervisory Board in one of Non Financial Bank Institution and lecturer at UIN Jakarta

TIM MANAJEMEN

Management's Team









PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SEKILAS TENTANG MAYBANK SYARIAH

Maybank Syariah in Brief



PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) berdiri pada Januari 1995 dengan nama PT Bank Maybank Indocorp yang merupakan bank joint venture Indonesia-Malaysia pertama. PT Bank Maybank Indocorp menawarkan beragam jasa perbankan konvensional, termasuk pembiayaan skala besar untuk nasabah korporasi serta komersial. Tahun 2010, PT Bank Maybank Indocorp berubah menjadi bank syariah komersial, dan berganti nama menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah). Setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 23 September 2010, Maybank Syariah memulai kegiatan usaha sebagai bank syariah pada tanggal 1 Oktober 2010. Pemegang saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia adalah Malayan Banking Berhad (99%) dan PT Prosperindo (1%).

Maybank Syariah bertekad untuk menjadi perusahaan terkemuka dan terpilih di khasanah keuangan syariah di Indonesia dan regional. Fokus strategi bisnis Maybank Syariah meliputi corporate banking serta jasa konsultasi keuangan. Dalam pembiayaan, Maybank Syariah memprioritaskan pembiayaan bilateral, sindikasi dan club deal untuk perusahaan lokal dan multinasional, khususnya dari Indonesia dan Malaysia.

Di sektor treasury, Maybank Syariah menitikberatkan pada kegiatan pasar uang dan perdagangan valuta asing, mulai dari layanan transaksi di front office hingga penyelesaian transaksi (backroom settlement) dan layanan pendukungnya. Beragam layanan dan solusi inovatif telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan para nasabah, sekaligus meraih peluang di pasar keuangan regional yang terus berkembang. Maybank Syariah kini tengah melakukan penguatan sistem IT guna mendukung kegiatan operasional serta pengembangan produk dan layanan baru.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) was established in January 1995 under the name of PT Bank Maybank Indocorp as the first Indonesia - Malaysia Joint Venture Bank. PT Bank Maybank Indocorp offered range of conventional banking services including major scale financing for corporate and commercial customers. In 2010, PT Bank Maybank Indocorp transformed into commercial sharia bank and changed its name into PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah). Upon approval by Bank Indonesia in September 23, 2010, Maybank Syariah commenced its business activity as a full fledged sharia bank on October 1, 2010. The shareholders of PT Bank Maybank Syariah Indonesia are Malayan Banking Berhad (99%) and PT Prosperindo (1%).

Maybank Syariah sets a commitment to become the most prominent and preferred Sharia financial services provider in Indonesia and the region. Its business strategy focuses on corporate banking as well as advisory services. For financing services, Maybank Syariah mainly deals with bilateral, syndication and club deal financing for local and multinational corporations, particularly Indonesian and Malaysian entities.

On the treasury services, Maybank Syariah focuses on money market operations and foreign exchange trading covering the front office dealing functions as well as backroom settlement and support services. A full array of innovative services and solutions has been developed to meet clients' needs and to grasp opportunities in the growing regional financial services market. Currently, Maybank Syariah is improving its IT system to support operational activities as well as product and services development and enhancement.

VISI, MISI & TATA NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Values

VISI VISION

Menjadi lembaga keuangan syariah yang terpercaya di Indonesia.
To be the preferred Sharia Financial Partner in Indonesia.

Membangun Hubungan Berkesinambungan melalui Penciptaan Nilai bagi Seluruh Pemangku Kepentingan.
Enduring relationship through value creation for stakeholders.

MISI MISSION

Menjadi bank yang kuat dalam mendukung transaksi lintas Negara di Asia Tenggara.
Becoming a strong bank to support cross border transaction in Southeast Asia.

Menjadi partner keuangan yang strategis bagi pengembangan industri di Indonesia.
Becoming a strategic financial partner for industrial development in Indonesia.

TATA NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



Teamwork

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.
We work together as a team based on mutual respect and dignity.



Integrity

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.
We are honest, professional and ethical in all our dealings.



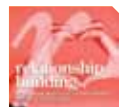
Growth

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.
We are passionate about continuous improvement and innovation.



Excellence & Efficiency

Kami berkomitmen untuk menghasikan kinerja yang sempurna dan layanan prima.
We are committed in delivering outstanding performance and superior service.



Relationship Building

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan.
We continuously build long-term and mutually beneficial partnerships.

Aspirasi Maybank Syariah

Visi dan Misi yang telah dirumuskan ini difokuskan kepada beberapa hal yang menjadi aspirasi dari manajemen Maybank Syariah sebagai berikut:

- Untuk menjadi Bank yang memiliki reputasi baik di beberapa sektor unggulan, seperti sektor manufaktur, perkebunan kelapa sawit, perdagangan (*wholesale/retail trade*), energi (gas, minyak, listrik), dan juga sektor *multifinance*. Sehingga diharapkan kontribusi Maybank Syariah dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum.
- Terus memperluas peluang usaha lainnya, dalam rangka melakukan diversifikasi usaha dan jaringan distribusi untuk mengatasi risiko konsentrasi.
- Menerapkan dan menanamkan semangat *TIGER* (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, Relationship Building*) sebagai *Corporate Value* Maybank Syariah, dalam meningkatkan produktivitas di seluruh rantai proses bisnis.
- Melalui nasabah korporasi, Maybank Syariah akan tetap mendukung sektor UKM melalui pembiayaan-pembiayaan yang mampu mendorong pertumbuhan usaha UKM.

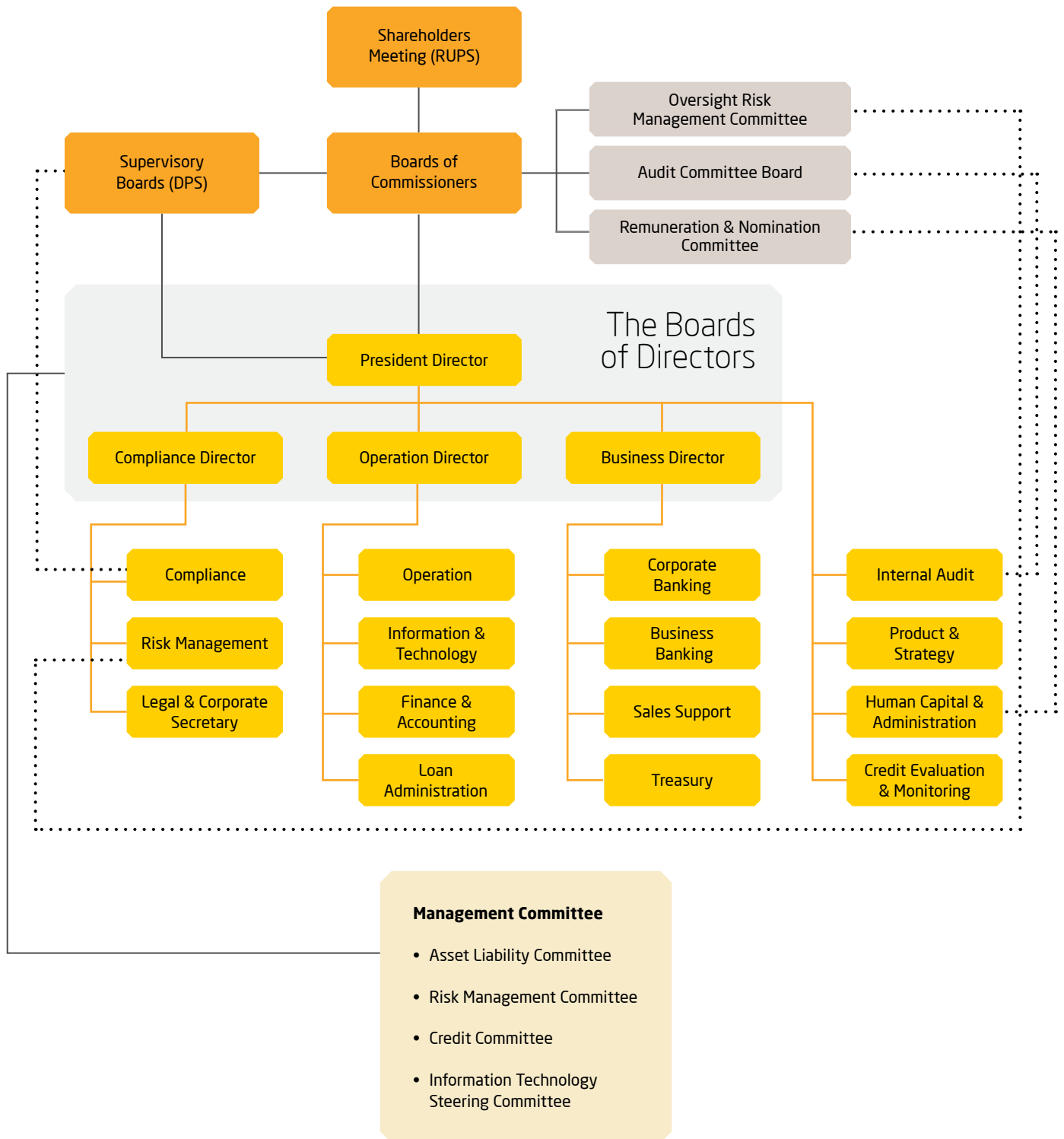
Maybank Syariah Aspiration

The formulated vision and mission focuses into the following aspects which are the aspiration of Maybank Syariah's management:

- To be a reputable bank in key leading sectors such as manufacturing, oil palm plantations, trading (*wholesale/retail trade*), energy (gas, oil, electricity), and multifinance sector. Maybank Syariah contribution is expected to support Indonesian economic development in general.
- To continue expand other business opportunity to diversify business and distribution network to mitigate concentration risk.
- To implement and internalize *TIGER* spirit (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, Relationship Building*) as Maybank Syariah corporate value to boost productivity in the entire business process chain.
- Through our corporate customers, Maybank Syariah will continue to support SME through financing facilities to encourage growth of SME business.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



STRUKTUR KEPEMILIKAN

Ownership Structure



Total saham atas PT Bank Maybank Syariah Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nomor 27 tanggal 19 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, M.Kn dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Nomer AHU-AH. 01.10-42542 tanggal 28 Desember 2011 adalah sebesar IDR 819.307.255.056,88 atau 945.069 lembar saham yang terbagi atas sebagai berikut:

Total paid-up capital of PT Bank Maybank Syariah Indonesia based on Notary Deed number 27 dated December 19, 2011 drafted before Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, M.Kn and reported to the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia through a letter of acceptance of Company's Data Notification number AHU-AH.01.10-42542 dated December 28, 2011 is IDR 819,307,255,056.88 or 945,069 shares as follows:

| Pemegang Saham Shareholders | Modal Disetor Paid-up Capital | Saham Shares | Persentase Percentage |
|--------------------------------|----------------------------------|-----------------|--------------------------|
| 1. Malayan Banking Berhad | IDR 811,113,913,758.47 | 935.618 | 99% |
| 2. PT Prosperindo | IDR 8,193,341,298.41 | 9,451 | 1% |
| Total | IDR 819,307,255,056.88 | 945,069 | 100% |

JARINGAN KANTOR

Hingga akhir Desember 2015, Maybank Syariah telah memiliki 1 (satu) kantor yang berkedudukan di Ibu Kota negara Indonesia.

OFFICE CHANNELING

As end of December 2015, Maybank Syariah has 1 (one) office located in the capital of Indonesia.

Head Office:

PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav.26 Jakarta 12920 - Indonesia
Tel. +6221 2506446
Fax. +6221 2506757
www.maybanksyariah.co.id

PRODUK & LAYANAN

Product & Services

Produk dan Layanan

A. Produk Simpanan

Maybank Syariah menawarkan 4 (empat) produk simpanan dan investasi yang karakteristiknya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

1. Giro iB

Current Account iB adalah produk giro berbasis syariah untuk keperluan transaksi nasabah.

2. Tabungan iB

Saving Account iB merupakan produk tabungan bagi nasabah.

3. Deposito iB

Deposito iB adalah produk deposito berbasis bagi hasil dengan imbal hasil yang kompetitif bagi nasabah yang ingin menginvestasikan dananya dalam portofolio pembiayaan yang aman dan menguntungkan.

4. Investasi Terikat iB

Investasi Terikat iB adalah produk Investasi dana berdasarkan akad mudharabah (bagi hasil dan tanggung kerugian) di mana investor membatasi penyaluran dana mereka oleh Maybank Syariah kepada tujuan dan jenis usaha tertentu. Pembagian keuntungan investasi antara Maybank Syariah dan investor sesuai dengan rasio bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.

B. Produk Pembiayaan

Terdapat 4 (empat) produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

1. Term Financing iB

Term Financing iB adalah fasilitas pembiayaan investasi atau pembiayaan proyek bagi nasabah korporasi dan komersial guna mengembangkan usahanya, yang disalurkan secara bilateral, sindikasi ataupun club-deal melalui kemitraan dengan bank lokal maupun transaksi cross border dengan Kelompok Usaha dengan menggunakan skema murabahah (jual beli), musharakah (kemitraan), istishna (pesanan), ijarah (sewa), ijarah muntahiya bittamlik (sewa beli) dan diminishing musyarakah (musyarakah mutanaqisah).

2. Revolving Financing iB

Revolving Financing iB ditujukan untuk membantu nasabah dalam pengelolaan likuiditas, khususnya pemenuhan arus kas atau kebutuhan modal kerja.

3. Pembiayaan Rekening Koran iB

Pembiayaan Rekening Koran iB adalah fasilitas pembiayaan bergulir jangka pendek bagi kebutuhan modal kerja nasabah yang dapat ditarik kapanpun melalui rekening giro.

4. Pembiayaan Sindikasi iB

Pembiayaan Sindikasi iB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan secara sindikasi dengan beberapa peserta sindikasi berdasarkan prinsip syariah.

Products and Services

A. Deposit Products

Maybank Syariah offers 4 (four) based deposit and investment products, which characteristics are tailored to meet the clients' needs.

1. Current Account iB

Current Account iB is a sharia based demand deposit product for clients' transaction needs.

2. Saving Account iB

Saving Account iB is a saving account product offered to clients.

3. Time Deposit iB

Time Deposit iB is a profit-sharing-based time deposit with competitive return offered to clients, who intend to invest their fund in secured and profitable financing portfolio.

4. Restricted Profit Sharing Investment Account iB

Restricted Investment Account iB is Investment product under mudharabah (profit-sharing and lossbearing) contract whereby investor restricts the utilization of their funds by the Maybank Syariah according to certain tenor and type of businesses. The profit from the investment will be shared between the Maybank Syariah and investors based on the preagreed profit sharing ratio.

B. Financing Products

There are 4 (four) financing products tailored to meet the clients' needs:

1. Term Financing iB

Term financing iB is an investment financing facility or project financing provided to corporate and commercial clients to develop their business through bilateral, syndicated and club-deal model in partnership with the local bank as well as cross border transaction with the Group based on murabahah (sales-and purchase), Musharakah (partnership), Isthisna (indent), Ijarah (lease), Ijarah Muntahiya Bittamlik (lease-to-purchase) and diminishing Musharakah scheme of financing.

2. Revolving Financing iB

Revolving Financing iB is offered to assist clients in liquidity management i.e. fulfillment of cash flow or working capital.

3. Overdraft Financing iB

Overdraft Financing iB is a short term revolving working capital financing for clients that can be withdrawn anytime through their current account.

4. Syndicated iB

Syndicated Financing is a financing facility provided by a syndicated participants based on sharia principles.

PRODUK & LAYANAN

Product & Services

C. Trade Finance

Salah satu keunggulan Maybank Syariah adalah transaksi untuk perdagangan, di mana Maybank Syariah menawarkan fasilitas pendanaan dan non-pendanaan dalam produk pembiayaan perdagangan.

1. Letter of Credit iB

Melalui Letter of Credit iB kami menawarkan berbagai jenis transaksi LC untuk kebutuhan transaksi perdagangan nasabah.

2. Import Financing iB

Import Financing iB ditujukan untuk mendukung nasabah dalam memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek terkait dengan transaksi impor yang dilaksanakannya.

3. Inward Documentary Collection

Tagihan yang diterima dari bank koresponden dengan instruksi untuk memperoleh pembayaran atau penerimaan dari pembeli, mengirimkan dokumen kepada pembeli dengan pembayaran, atau mengirimkan dokumen terhadap penerimaan dan/atau untuk memperoleh pembayaran pada saat jatuh tempo.

4. Export Financing iB

Export Financing iB ditujukan untuk mendukung nasabah dalam memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek terkait dengan transaksi ekspor yang dilaksanakannya.

5. Outward Documentary Collection

Tagihan dikirim ke bank pihak pembeli (lokal/luar negeri) untuk memperoleh pembayaran/penerimaan dari pembeli, mengirimkan dokumen dengan pembayaran atau mengirimkan dokumen terhadap penerimaan dan/atau untuk memperoleh pembayaran pada tanggal jatuh tempo.

6. Bank Garansi iB

Bank Garansi iB ditujukan untuk mendukung transaksi nasabah guna menjamin terlaksananya kewajiban kepada counter party (Beneficiary).

7. LC / SKBDN Usance Payable at Sight

Fasilitas pembiayaan atas dasar LC/SKBDN Berjangka (Usance) yang diterbitkan oleh MSI untuk kepentingan beneficiary dimana Financing Bank mengambil alih secara tunai (atas unjuk/sight) sesuai dengan persyaratan dan kondisi L/C.

D. Layanan Transaksi Mata Uang Asing (FX Facility iB)

Sebagai komitmen dalam memberikan pelayanan terpadu kepada nasabah, Maybank Syariah menawarkan FX Facility iB, yaitu transaksi perdagangan berbagai mata uang asing.

C. Trade Finance

One of the strengths of Maybank Syariah is trade transactions, whereby Maybank Syariah offers funding and non-funding facility in trade finance products.

1. Letter of Credit iB

Through Letter of Credit iB we offer various kinds of LC transaction to meet clients' trade transaction requirements.

2. Import Financing iB

Import/Local Purchase Financing iB is addressed to support clients in maintaining their short-term funding in relation with their import and local purchase transaction.

3. Inward Documentary Collection

Bills received from correspondent banks with instruction to obtain payment or acceptance from the buyer, deliver documents to the buyer against payment, or deliver documents against acceptance and/or to obtain payment on maturity date.

4. Export Financing iB

Export Financing iB is addressed to support clients in maintaining their short-term funding in relation with their export transaction.

5. Outward Documentary Collection

A bill sent to the buyer's bank (local/ overseas) to obtain payment/acceptance from the buyer, deliver documents against payment or deliver documents against acceptance and/or to obtain payment on the maturity date.

6. Bank Guarantee iB

Bank Guarantee iB is addressed to support customer transaction by providing undertaking, in favor of the counter party (Beneficiary).

7. LC / SKBDN Usance Payable at Sight

Loan facility based on Usance LC/SKBDN issued by MSI for the beneficiaries' interest where Financing Bank take over in cash (under sight) based on L/C terms and condition.

D. Foreign Exchange Transaction Service (FX Facility iB)

As its commitment in offering comprehensive services to clients, Maybank Syariah offers FX facility, which is a foreign exchange transaction in various currencies

SUMBER DAYA INSANI

Human Capital



Maybank Syariah meyakini bahwa Sumber Daya Insani (SDI) adalah asetnya yang paling berharga. Tumbuh dan berkembangnya bisnis Maybank Syariah sepenuhnya bergantung pada SDI. Untuk itu sepanjang tahun 2015, Maybank Syariah secara intensif melaksanakan program pengembangan SDI yang bertujuan meningkatkan kualitas SDI agar memiliki kompetensi yang tinggi sesuai bidangnya. Maybank Syariah percaya bahwa SDI yang memiliki kompetensi yang tinggi akan mampu memelihara kesinambungan Bisnis Maybank Syariah di masa kini dan yang akan datang.

Program pengembangan SDI dimulai dari perekrutan karyawan yang berpotensi, penyusunan dan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kompetensi karyawan dan menarik untuk diikuti, sistem remunerasi yang kompetitif dan lingkungan kerja yang harmonis. Maybank Syariah secara kontinyu melakukan penyempurnaan deskripsi pekerjaan masing-masing karyawan sesuai dengan tugas dan fungsi yang melekat pada unit kerjanya dan pengembangan bisnis. Struktur organisasi Maybank Syariah diselaraskan agar sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai strategi bisnis yang ditetapkan.

Untuk mendukung rencana pertumbuhan bisnis, Maybank Syariah melakukan program penerimaan karyawan yang telah mempunyai pengalaman, khususnya untuk mengisi posisi-posisi penting pada unit bisnis. Selain itu, Maybank Syariah juga merekrut lulusan baru (fresh graduate) dari universitas terkemuka untuk mengisi posisi entry level yang kosong karena adanya promosi dan rotasi karyawan dalam rangka pengembangan karir karyawan yang ada.

Program pelatihan bagi karyawan dilaksanakan secara berkelanjutan baik yang bersifat wajib sesuai dengan peraturan yang berlaku maupun pelatihan khusus lainnya, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan baik kompetensi teknis (hard competence) maupun kompetensi perilaku (soft competence).

Maybank Syariah believes that Human Capital is the most precious assets. The growth and development of Maybank Syariah's business is highly relied on its Human Capital. Therefore, throughout 2015, Maybank Syariah intensively implemented Human Capital development program aiming to develop Human Capital quality to have high competence based on each sector. Maybank Syariah assumes that Human Capital with high competence will be able to maintain Maybank Syariah's business continuity both in present time as well as in coming years ahead.

Human Capital development is started from recruiting potential employee, preparing and implementing training and developing program based on employees' competence and attractive to be participated, offering competitive remuneration system and harmonious working circumstances. Maybank Syariah also continuously enhances job description for each employee based on duty and function embedded in the unit and business development. Organization structure of Maybank Syariah is aligned to conform with current necessity to achieve predetermined business strategy.

To support plan for business, Maybank Syariah has conducted employee recruitment program for experienced candidate to serve in key positions at our business unit. Further, Maybank Syariah also has recruited fresh graduates from reputable universities to fill vacant entry level positions after employee promotion and rotation for existing employees' career development.

Training program for employees have been done in an ongoing basis and mandatory under prevailing regulation. The Bank also provided other special training, both held domestically or abroad, aiming to develop employee's competence including technical competence (hard competence) and behavioral competence (soft competence).

SUMBER DAYA INSANI Human Capital

Pendidikan dan Pelatihan

Sepanjang 2015, Maybank Syariah telah mengadakan program pelatihan sebagai berikut:

Education and Training

Throughout 2015, Maybank Syariah held following training programs:

| No. | Training Name | Date/Place of Activity | Institution | Total Participants |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------|--------------------|
| 1 | AML KYC (BATCH 1) | Jakarta 14 Apr 2015 | MSI | 30 |
| 2 | AML KYC (BATCH 2) | Jakarta 15 Apr 2015 | MSI | 30 |
| 3 | Business English Conversation Program | Jakarta 23 Nov- 30 Dec 2015 | Bright Institute & MSI | 19 |
| 4 | Credit Policy and Impairment Risk Management | Jakarta 8-9 Apr 2015 | MSI & HO | 78 |
| 5 | Financial Intelligence | MSI 12 Mar 2015 | PT Bina Kreativa | 25 |
| 6 | Hi-Impact Manager | Jakarta 22-23 Oct 2015 | BII | 5 |
| 7 | Islamic Hedging and Derivative-Part 2 | Jakarta 16 Jun 2015 | MSI | 45 |
| 8 | IT Security Socialization | Jakarta 26 Sep 2015 | MSI | 53 |
| 9 | Know how on operational excellence - Lean Program | Jakarta 12 Jun 2015 | MSI | 14 |
| 10 | New AA Format | Jakarta 27 Feb 2015 | MSI | 24 |
| 11 | Non Traded Risk | MSI 9 Jun 2015 | MSI & HO | 42 |
| 12 | Operational Risk | Jakarta 24 Mar 2015 | MSI | 35 |
| 13 | Performance Management System | MSI 5 Jun 2015 | MSI | 13 |
| 14 | Sharia Banking Principles | Jakarta 22-23 Oct 2015 | BII | 5 |
| 15 | Sharia Induction Training | Jakarta 3 Dec 2015 | MSI | 18 |
| 16 | SME FINANCING | Jakarta 12 Jun 2015 | MSI | 21 |
| 16 | Socialization of PBI on Rupiah Currency Use Regulation | Jakarta 21 May 2015 | MSI | 12 |
| 16 | SME FINANCING | Jakarta 12 Jun 2015 | MSI | 21 |
| 17 | Socialization of PBI on Rupiah Currency Use Regulation | Jakarta 21 May 2015 | MSI | 12 |
| 18 | Socialization of Bank Indonesia New Regulation Related with Transaction Data excluded in BI Regulation | Jakarta 7 Apr 2015 | MSI | 7 |
| 19 | Strategic Visioning | Jakarta 17 Jan 2015 | MSI | 74 |
| 20 | Talent Management | Jakarta 7 Dec 2015 | MBI & MSI | 13 |
| 21 | Sharia Hedging Value Transaction | Jakarta 20 May 2015 | MSI | 10 |

Jenjang Karir

Maybank Syariah membuka kesempatan yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan untuk membuat perencanaan terkait pengembangan karir mereka. Dalam hal ini, karyawan yang memiliki kinerja baik akan mendapat promosi, yakni menduduki posisi yang lebih tinggi dari sebelumnya. Adapun bagi karyawan yang tidak memenuhi standar kualifikasi atau berkinerja buruk, Maybank Syariah akan memperlakukan demosi, atau penurunan posisi atau jenjang kekarawanan.

Selain promosi dan demosi, sesuai dengan kebutuhan, Maybank Syariah juga memungkinkan adanya mutasi, yakni pemindahan karyawan yang memiliki tingkat level yang sama. Proses mutasi juga ditujukan untuk menyesuaikan kompetensi karyawan dengan bidang pekerjaan yang dikerjakannya. Maybank Syariah telah mengatur tata cara pelaksanaan mutasi, dimana mutasi dapat diajukan oleh atasan ataupun adanya permohonan dari karyawan itu sendiri.

Career Path

Maybank Syariah offers broad opportunity to all employees to set preparation on their career development. In this framework, employees with good performance will get promotion to be assigned in higher position. For employees who failed to fulfill standard qualification or low performance, the Bank will set demotion, or downgrading employee's position or level.

Besides promotion and demotion, according to its necessity, Bank also enables mutation which is transfer of employees having similar level of position. The mutation process is intended to adjust employee's competency with the job description. Maybank Syariah has regulated the mechanism for mutation whereby it can be proposed by the supervisor or the employee itself.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Teknologi Informasi (TI) semakin mengambil peran strategis di industri perbankan. TI yang selama ini hanya dianggap sebagai pendukung operasional, kini mulai berkembang dan berubah menjadi bagian yang penting dalam dunia perbankan. Hampir 70% kegiatan usaha perbankan mengandalkan teknologi informasi. Untuk mendukung kemajuan suatu sistem perbankan yang semakin berkembang dan kompleks, mutlak dibutuhkan dukungan sistem TI yang optimal.

Semakin berkembang dan kompleksnya fasilitas dan operasional yang diterapkan perbankan untuk memudahkan pelayanan, maka akan semakin beragam dan kompleks pula adopsi teknologi yang dimiliki oleh suatu bank. Hal ini bertujuan selain untuk memudahkan operasional intern perusahaan, juga bertujuan untuk semakin memudahkan pelayanan terhadap nasabah.

Saat ini, produk perbankan yang ditawarkan kepada nasabah secara umum memiliki persamaan sehingga persaingan yang terjadi dalam dunia perbankan adalah bagaimana memberikan produk yang serba mudah dan serba cepat untuk layanan nasabah dalam ritel/consumer banking. Lain hal-nya layanan dalam corporate banking, TI digunakan untuk lebih memudahkan operasional banking guna memberikan manfaat kepada nasabah korporasi secara tidak langsung.

Information Technology (IT) holds more strategic role in banking industry. IT which was previously considered only as operational supporting unit, has now evolved and transformed into an essential part in banking industry. Almost 70% of activities in banking industry rely on information technology. To support enhancement of banking system which is growing and facing higher complexity, an optimum IT system support is required.

With the increasing and more complex facilities and operational activities applied by banking sector to support services, technology adoption owned by the Bank also becomes more diversified and complex. This aims not only to support the Company's internal operation but also to support services to the customers.

Banking products offered to customers nowadays have common characteristics in general whereby the competition arises in banking industry is related on how to provide quick and easy product for servicing customers in retail/consumer banking segment. On the other hand, in corporate banking, IT is applied to support banking operational whereby it provides indirect benefit for corporate customers.

TEKNOLOGI INFORMASI *Information Technology*

Risiko Operasional

Dengan penerapan TI yang tepat sasaran dapat mengurangi adanya kesalahan manusia, proses internal, dan waktu penyelesaian dalam memberikan hasil dan bermanfaat untuk memberikan data yang cukup dalam pengambilan keputusan. TI di samping memudahkan dan mempercepat proses juga memberikan efek samping yang harus dapat meminimalisasikan risiko yang ada, antara lain risiko adanya *cyber attack* dari para hacker. Sehingga fungsi kontrol dan pengamanan pada sisi TI harus lebih diperkuat dan dipertegas lagi.

Business Continuity Management (BCM)

Maybank Syariah senantiasa menjaga kesinambungan operasional walaupun dalam keadaan darurat (terjadi gangguan/bencana), baik yang dikarenakan faktor internal (kegagalan/kerusakan sistem TI) maupun faktor eksternal (bencana alam, kebakaran dan lain-lain). Risiko terhadap bencana (disaster) tidak mungkin dapat dihilangkan, namun dapat diminimalkan. Oleh karena itu Maybank Syariah telah menerapkan Business Continuity Management (BCM) dan secara terus menerus melakukan pengujian BCM yang terdiri dari Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP).

Dalam uji coba secara berkala tersebut Maybank Syariah senantiasa melakukan tinjauan dan evaluasi untuk identifikasi setiap kekurangan yang kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan tuntutan bisnis maupun perkembangan teknologi yang ada.

Risiko Kepatuhan

Maybank Syariah berusaha untuk terus mengembangkan dan meningkatkan *Standard Operational Procedure* sejalan dengan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Secara periodik, Maybank Syariah tetap dan terus melakukan pemantauan segala aktivitas untuk menghindari adanya *fraud* dan kegagalan operasional dengan bantuan audit dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Sehingga risiko yang mungkin muncul segera diminimalisasikan dan dimitigasi sebagai pencegahan.

Maybank Syariah tetap mengacu pada aturan-aturan yang berlaku yang antar lain Peraturan Bank Indonesia (PBI No. 9/15/PBI/2007 dan SEBI No. 9/30/DPNP tertanggal 12 Desember 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.

Operational Risk

Accurate IT implementation will reduce human error, internal process disruption, and turn around time in order to provide outcome. It is also benefit to provide adequate data for supporting the decision making process. Besides supporting and accelerating process, IT can also generate positive impact to minimize risks namely cyber attack committed by hackers. Therefore, control and security function on IT implementation should be further strengthened and enforced.

Business Continuity Management (BCM)

Maybank Syariah always maintains continuity in the Bank's operational despite the emergency situation (disruption/natural disaster), both caused by internal factors (IT system failure/disruption) and external factors (natural disasters, fire and other cause). Disaster risk is impossible to be eliminated but possible to be minimized. Therefore, the Bank has implemented Business Continuity Management (BCM) and will continuously perform BCM test comprising of Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP).

During the periodic test, Bank will review and evaluate to identify any weakness and taking improvement according to business demand and current technology development.

Compliance Risk

Maybank Syariah seeks to continuously develop and improve standard operational procedure in accordance with prevailing law and other relevant regulations. Maybank Syariah periodically and will continuously monitor every activity to prevent fraud and operational failure with the support of audit done by several parties both internal and external parties. This way, any potential risk will be minimized and mitigated as our preventive action.

Bank refers to prevailing regulations including Bank Indonesia Regulation Number 9/15/PBI/2007 and Bank Indonesia Circular Letter Number 9/30/DPNP dated December 12, 2007 regarding the Implementation of Risk Management on Information Technology Application in Commercial Banks).



PERISTIWA PENTING 2015

Significant Event of 2015

Maret

1. CEO Maybank Syariah di undang sebagai Pembicara pada acara Global Infrastructure Summit tanggal 31 Maret 2015. Peserta terdiri dari 300 peserta yang terdiri dari Investor, Perbankan, Operator, Instansi pemerintah, pengusaha, peneliti dan akademis, industry yang bergerak di bidang konstruksi.
2. Berpartisipasi dalam acara Global Infrastructure Summit sebagai pembicara/nara sumber dan sponsor pada tanggal 31 Maret 2015

Juni

3. Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo mengunjungi stand/booth Maybank Syariah pada acara Pasar Keuangan Rakyat Syariah di parkir senayan, bulan Juni 2015.
4. Gubernur Bank Indonesia Agus D.W. Martowardojo mengunjungi stand/booth Maybank Syariah pada acara Pasar Keuangan Rakyat Syariah bulan Juni 2015.
5. Antusias pengunjung pada booth Maybank Syariah pada acara Pasar Keuangan Rakyat Syariah bulan Juni 2015
6. Booth Maybank Syariah pada acara Pasar Keuangan Rakyat Syariah bulan Juni 2015.
7. Berbagi ta'jil (makan berbuka puasa) kepada para pengguna kendaraan bermotor dan pejalan kaki pada bulan Ramadhan 1436H / Juni 2015.
8. Berbagi santunan dan berbuka puasa bersama manajemen, karyawan dan ratusan anak yatim di kantor Maybank Syariah Indonesia, Bulan Juni 2015.
9. Sebagian anak-anak yatim peserta buka puasa bersama dan santunan di kantor Maybank Syariah bulan Juni 2015.
10. Bahagia berbagi, senyum karyawan/ti Maybank Syariah saat acara santunan dan berbuka puasa bersama ratusan anak yatim, bulan Juni 2015.

Juli

11. MSI sebagai strategic Partner Seminar yang diselenggarakan oleh Himpunan Pengusaha Muda Indonesia DKI Jaya, tanggal 8 Juli 2015.

September

12. Global CR Day 2015 "Pemberdayaan Pertanian Jamur Tiram" yang dilaksanakan pada bulan September 2015 di Ponpes Riyadhul Jannah - Ciseeng - Bogor.

March

1. *Maybank Syariah CEO was invited as speaker in Global Infrastructure Summit on March 31, 2015. The participants were 300 people as investors, bankers, operators, government officials, entrepreneurs, researchers and scholars, as well as various construction industries.*
2. *Participated in Global Infrastructure Summit event as speaker/source and sponsor on March 31, 2015.*

June

3. *President of Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo visited Maybank Syariah stand/booth in Sharia Financial Bazaar at Senayan Parking Lot, in June 2015.*
4. *Mr. Agus D.W. Martowardojo, Bank Indonesia Governor visited Maybank Syariah stand/booth at Sharia People Financial Bazaar in June 2015.*
5. *Visitor's enthusiasm at Maybank Syariah booth at Sharia Financial Bazaar in June 2015.*
6. *Maybank Syariah Booth at Sharia Financial Bazaar event, June 2015.*
7. *Ta'jil giveaway (snack for fasting break) to vehicle riders and pedestrian in Ramadhan month 1436H/June 2015.*
8. *Charity and fasting break with management, employees and hundreds of orphans at Maybank Syariah Indonesia office, in June 2015.*
9. *Orphan children as participants of fasting break and charity event at Maybank Syariah office in June 2015.*
10. *Loving is Sharing, smiles of Maybank Syariah's employees during the fasting break and charity event with orphans in June 2015.*

July

11. *MSI as strategic partner for Seminar that was organized by Indonesia Youth Entrepreneurs Association for DKI Jaya area on July 8, 2015.*

September

12. *Global CR Day 2015 "Oyster Mushroom Farmers Development" held in September 2015 at Riyadhul Jannah Islamic Boarding School, Ciseeng, Bogor.*





PENGHARGAAN

Awards



Penghargaan 2014

2014 Awards

Penghargaan 2013

2013 Awards



Penghargaan 2015 2015 Awards

1



2



3



4



Kinerja positif Maybank Syariah pada 2015 mendapat apresiasi dari pihak independen, yang ditandai dengan keberhasilan Maybank Syariah meraih sejumlah penghargaan, yakni:

1. Infobank, "20th Infobank Awards 2015"- Bank yang Berpredikat "SANGAT BAGUS" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2014
2. Karim Consulting Indonesia, "The 11th Islamic Finance Award 2015"- 1st Rank The Most Profitable Islamic Full Fledge Bank: Equity IDR >/ 1 Tn (Buku 2)
3. Infobank, "Infobank Syariah Finance Award 2015"- Bank yang Berpredikat "SANGAT BAGUS" Atas Kinerja Keuangan Selama 2014
4. Maybank Foundation, "Gemilang Village of Maybank Syariah"- Top 20 Initiatives

Positive performance of Maybank Syariah was appreciated by independent parties throughout 2015 indicated by Maybank Syariah's success in winning awards, as follows:

1. Infobank, "20th Infobank Awards 2015"- Bank with "EXCELLENT" Predicate on Financial Performance 2014
2. Karim Consulting Indonesia, "The 11th Islamic Finance Award 2015"- 1st Rank The Most Profitable Islamic Full Fledge Bank: Equity IDR >/ 1 Tn (Buku 2)
3. Infobank, "Infobank Sharia Finance Award 2015"- Bank with "EXCELLENT" Predicate on Financial Performance 2014
4. Maybank Foundation, "Gemilang Village of Maybank Syariah"- Top 20 Initiatives





ANALISA DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN ATAS
KINERJA PERUSAHAAN
Management Analysis & Discussion

KONDISI INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH 2015

Condition of Sharia Banking Industry in 2015



Tinjauan Umum Ekonomi Nasional dan Global 2015

Perekonomian Indonesia pada tahun 2015 masih belum menggembirakan. Hal itu ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi pada 2015 sebesar 4,79%, lebih rendah dibandingkan tahun 2014, yang mencapai sebesar 5,1%. Pertumbuhan ekonomi sebesar 4,7% meleset jauh dari asumsi dasar ekonomi makro dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2015 yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%.

Perlambatan ekonomi Indonesia tak lepas dari lesunya perekonomian global, terutama di negara-negara mitra dagang Indonesia. Di luar itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tidak optimal juga dipengaruhi oleh lambatnya penyerapan anggaran pada 2015

Selain ada perlambatan dalam pertumbuhan, kondisi ekonomi Indonesia juga diwarnai dengan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Jika asumsi nilai tukar APBN 2015 dipatok rata-rata Rp 11.900/dolar AS, yang terjadi justru jauh di atas itu. Bahkan, pada Agustus 2015, nilai tukar rupiah terhadap dolar sempat tembus Rp 14.006/dolar AS.

Adanya perlambatan ekonomi dan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tentu berimplikasi pada kinerja perbankan di Tanah Air, termasuk perbankan syariah. Secara umum, volume dan ekspansi bisnis bank akan turun. Bahkan, tak tertutup kemungkinan adanya bank yang mengalami kerugian pada 2015.

National and Global Economy Outlook 2015

In 2015, Indonesian economy was below expectation. This was indicated by slowing economic growth if compared to the previous year. In 2015, economic growth achieved 4.79%, or lower than 5.1% booked in 2014. The 4.7% economic growth was heavily deviated from macroeconomy basic assumption in State Budget (APBN) 2015 which targeted 5.8% economic growth.

Deceleration in Indonesian economy was related to global economy downturn, especially in several countries which are Indonesian trading partners. Furthermore, less optimum economic growth of Indonesia was also affected by slow budget absorption in 2015.

Besides growth moderation, Indonesian economic growth was also triggered by depreciation of Rupiah exchange rate against US Dollar. The exchange rate assumption in APBN 2015 was targeted average at Rp11,900/US Dollar, while the realization was way higher. In August 2015, Rupiah exchange rate against US Dollar was even hit Rp14,006/US Dollar.

The slowing economy and Rupiah exchange rate depreciation against US Dollar surely implicated national banking performance, including the sharia banking. In general, bank's business volume and expansion decreased, and possibly caused banks' loss. There was even possibility of loss to the banks' in 2015.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, industri perbankan, khususnya perbankan syariah di Indonesia tetap dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Namun demikian, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia tahun 2015 mengalami perlambatan.

Dari sisi penyaluran dana, merujuk pada data Perbankan Syariah 2015 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pembiayaan di perbankan syariah tahun 2015 tercatat sebesar Rp 154,5 triliun, atau naik 4,1% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai sebesar IDR 148,4 triliun. Pertumbuhan pembiayaan sebesar itu jauh melambat apabila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2014 dan 2013, yang mencapai 14%.

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga perbankan syariah pada 2015 tercatat sebesar Rp 174,9 triliun, atau naik 2,5% dibanding tahun 2014, yang mencapai angka sebesar Rp 170,7 triliun. Adapun dari sisi Aset, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada 2015 mencatatkan aset sebesar Rp 296,3 triliun, naik 8,8% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp 272,3 triliun.

Memasuki tahun 2016, sejalan dengan prediksi pada ahli bahwa perekonomian Indonesia akan lebih baik, maka prospek industri perbankan syariah diperkirakan akan lebih baik dibanding 2015. Apalagi, potensi pasar yang belum tergarap masih sangat besar. Untuk dapat menggarap potensi tersebut, perbankan syariah harus meningkatkan strategi pemasaran dan melakukan efisiensi agar dapat bersaing dengan perbankan konvensional.

Namun demikian, industri perbankan syariah juga akan menghadapi sejumlah tantangan. Untuk meraih kinerja yang lebih baik, bank syariah harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk-produknya. Dengan demikian, diharapkan perbankan syariah dapat merespons prospek industri syariah yang semakin berkembang.

Kinerja Maybank Syariah

Menyikapi kondisi perekonomian Indonesia yang sulit, manajemen Maybank Syariah Indonesia terus melakukan berbagai langkah agar tetap bisa bertahan dan bersaing. Antara lain, dengan melakukan berbagai langkah efisiensi dan meningkatkan kehati-hatian dalam mengambil kebijakan, terutama dalam hal penyaluran dana.

Amidst this economic condition, banking industry, especially sharia banking in Indonesia has managed to maintain its function. However, if compared to the previous year, the sharia banking growth in Indonesia was decelerated throughout 2015.

From fund disbursement aspect, referring to Sharia Banking 2015 data released by Financial Service Authority, sharia financing booked Rp154.5 trillion in 2015, or grew 4.1% from Rp148.4 trillion booked in 2014. The growth was lower than the realization achieved in 2014 and 2013 which reached 14%.

However, sharia banking Deposits achieved Rp174.9 trillion in 2015, or increased 2.5% from Rp170.7 trillion booked in 2014. From Assets side, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit booked Rp296.3 trillion assets in 2015, increased 8.8% if compared to Rp272.3 trillion booked in 2014.

Approaching 2016, as also being consistent with prediction from the experts that Indonesian economy will be stronger, sharia banking industry prospect is estimated to be better than 2015. In addition, potential market is still huge. To optimize this potential, sharia banking has to intensify marketing strategy and perform efficiency to compete with conventional banking.

However, sharia banking industry will also encounter several challenges. To achieve higher performance, sharia bank has to be more creative and innovative in developing products. Therefore, sharia banking is expected to have capacity in responding to the growing prospect of sharia industry.

Maybank Syariah Performance

In responding to challenging Indonesian economy, the Management of Maybank Syariah will continue implementing sets of initiatives to survive and remain competitive. The initiatives were namely by undertaking efficiency and increasing prudence in decision-making, especially in fund disbursement.

KONDISI INDUSTRI
PERBANKAN SYARIAH 2015
Condition of Sharia Banking Industry in 2015

Dengan berbagai upaya itu, kinerja Maybank Syariah tahun 2015 masih belum sebagaimana yang diharapkan. Tahun kelima beroperasi sebagai bank umum syariah, total aset Maybank Syariah mengalami penurunan menjadi Rp 1,74 triliun pada tahun 2015.

Dana Pihak Ketiga yang dihimpun Maybank Syariah tahun 2015 tercatat sebesar Rp 938,98 miliar, turun 9,98% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai sebesar Rp 1.043,05 miliar. Dana Pihak Ketiga terdiri dari deposito dan tabungan mudharabah 71,9%, giro wadiah 24,0%, dan giro mudharabah 4,1%.

Sementara itu, Pembiayaan yang diberikan Maybank Syariah tahun 2015 tercatat sebesar Rp 1.552,23 miliar, turun 5,7% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp 1.645,44 miliar. Pembiayaan termasuk di dalamnya adalah piutang murabahah 76,6%, piutang istishna 5,2%, pembiayaan musyarakah dan mudharabah 18,2%.

Berdasarkan sektor ekonomi, portofolio pembiayaan Maybank Syariah tahun 2015 terbesar dialokasikan pada sektor industri pengolahan, yakni sebesar Rp 124,78 miliar (46,68%), perdagangan besar dan eceran sebesar Rp 97,32 miliar (36,41%), Real Estat dan Jasa Bisnis sebesar Rp 40 miliar (15%), dan sisanya untuk sektor Perantara Keuangan sebesar Rp 5,2 miliar.

Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib mengalami peningkatan sebesar 2,2% menjadi Rp 173,39 miliar pada 2015, dari semula sebesar Rp 169,71 miliar pada 2014. Pendapatan dari jual beli menyumbang porsi terbesar, yakni Rp 127,73 miliar (73,67%), disusul dari Pendapatan Usaha Utama Lainnya sebesar Rp 23,10 miliar (13,32%), Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah dan Mudharabah sebesar Rp 22,52 miliar (13%), dan Pendapatan dari Sewa sebesar Rp 33 juta (0,02%).

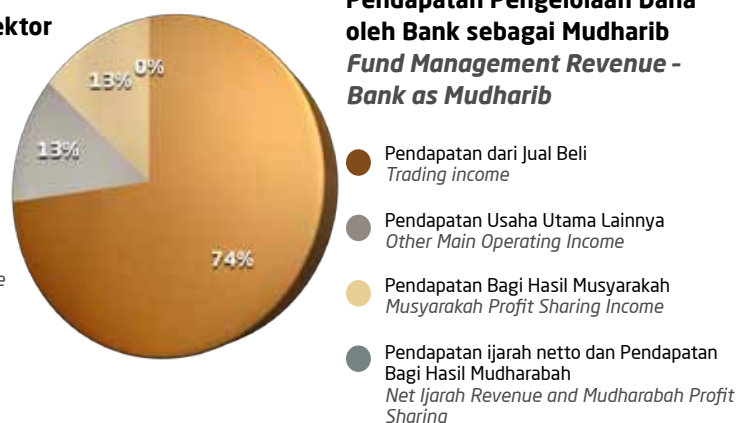
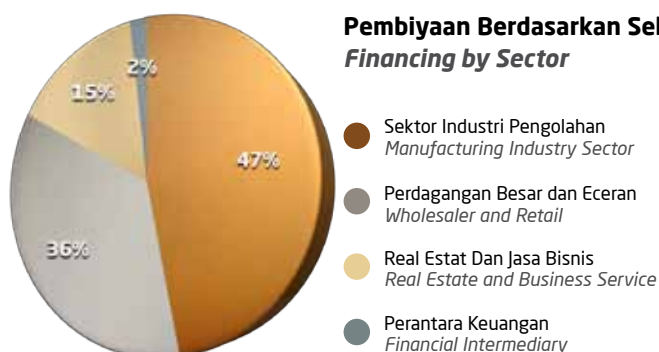
Within these initiatives, in 2015, performance booked by Maybank Syariah Indonesia was still below expectation. In the fifth year of operation as sharia commercial banks, total assets of the Bank decreased to Rp1.74 trillion in 2015.

Deposits collected by Maybank Syariah achieved Rp 938.98 billion in 2015, decreased 9.98% if compared to Rp 1,043.05 billion booked in 2014. Deposits consists of 71.9% mudharabah time deposit and savings account, 24.0% wadiah current account and 4.1% mudharabah current account.

However, Financing disbursed by Maybank Syariah reached Rp1,552.23 billion in 2015, decreased 5.7% if compared to Rp1,645.44 billion booked in 2014. Financing includes 76.6% murabahah receivables, 5.2% istishna receivables as well as 18.2% musyarakah and mudharabah financing.

By economic sector, Maybank Syariah financing portfolio in 2015 was allocated mostly in manufacturing sector amounted Rp124.78 billion (46.68%), wholesaler and retail amounted Rp97.32 billion (36.41%), Real Estate and Business Service amounted Rp40 billion (15%) and outstanding of Rp5.2 billion for Financial Advisory sector.

Revenue from Fund Management whereby Bank as Mudharib increased 2.2% to Rp173.39 billion in 2015, from previously Rp169.71 billion in 2014. Revenue from trading contributed the largest share of Rp127.73 billion (73.67%) followed by Other Main Business Revenue amounted Rp23.10 billion (13.32%), Revenue from Musyarakah and Mudharabah Profit Sharing amounted Rp22.52 billion (13%) and Rental Revenue amounted Rp33 million (0.02%).



Tahun 2015, Maybank Syariah membukukan Pendapatan Operasional Lainnya sebesar Rp 3,81 miliar, turun 34,5% dibanding tahun 2014, yang mencapai sebesar Rp 5,82 miliar. Adapun jumlah Beban Operasional Lainnya meningkat sebesar 4,78% dari Rp 58,18 miliar pada 2014 menjadi Rp 60,96 miliar pada 2015. Sementara itu, Beban Operasional Lainnya-Netto mengalami peningkatan yang signifikan, yakni sebesar 802,86%, atau dari Rp 65,64 miliar menjadi 526,19 miliar. Hal itu, antara lain, terjadi karena Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dari Rp 10,75 miliar menjadi Rp 469,92 miliar, atau naik 4.363,63%.

Dengan demikian, pada 2015, Maybank Syariah mencatatkan Rugi Operasional sebesar Rp 391,63 miliar, cukup menurun dibandingkan dengan tahun 2014 dimana Bank mampu meraih Laba Operasional sebesar Rp 75,27 miliar.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak tahun 2015 juga mencatatkan penurunan signifikan, yakni Rugi sebesar Rp 391,35 miliar, sementara pada 2014, Maybank Syariah Indonesia mencatatkan Laba sebesar Rp 76,58 miliar. Dengan kondisi pencapaian seperti itu, margin pendapatan bersih (NI) menurun dari 6,65% pada 2014 menjadi 6,54% pada 2015, serta *Net Operating Margin (NOM)* menurun dari -1,46% pada 2014, menjadi -32,92%.

Dengan kinerja seperti tersebut di atas, rasio-rasio keuangan Maybank Syariah tahun 2015 mengalami koreksi yang sangat bermakna dibanding tahun sebelumnya. Rasio Kecukupan Modal Maybank Syariah tahun 2015 adalah sebesar 38,40%, masih jauh di atas ketentuan minimum yang disyaratkan Bank Indonesia, meskipun turun dari tahun 2014, yang mencapai 52,14%. Rasio laba terhadap aktiva (Return on Asset) dan laba terhadap ekuitas (Return on Equity) masing-masing sebesar -20,13% (pada 2014 sebesar 3,61%) dan -32,04% (pada 2014 sebesar 6,83%). Sedangkan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 192,60% (pada 2014 sebesar 69,60%).

In 2015, Maybank Syariah booked Rp3.81 billion other operating incomes, decreased 34.5% from Rp5.82 billion achieved in 2014. Total other operating expenses grew 4.78% from Rp58.18 billion in 2014 to Rp60.96 billion in 2015. Meanwhile, other operating expenses - net recorded sharp increase by 802.86% or from Rp65.54 billion to Rp526.19 billion. This was due allowance for impairment losses increase from Rp10.75 billion to Rp469.92 billion or grew 4,363.63%.

Therefore, Maybank Syariah booked Operating Loss amounted Rp391.63 billion, way below the realization in 2014 where the Bank achieved Rp75.27 billion Operating Income.

In 2015, net income before loss also recorded significant decrease with Loss amounted Rp391.35 billion, while in 2014, Maybank Syariah booked Rp76.58 billion Profit. With this achievements, Net interest margin (NI) decreased from 6.65% in 2014 to 6.54% in 2015 as well as Net Operating Margin (NOM) that decreased from -1.46% in 2014 to -32.92%.

With this performance, financial ratios of Maybank Syariah were corrected in 2015 with prominent correction if compared to previous year. In 2015, Maybank Syariah recorded 38.4% Capital Adequacy Ratio or far higher than minimum requirement as set by the Bank Indonesia, despite lower than 52.14% booked in 2014. Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) achieved -20.13% (from 3.61% in 2014) and -32.04% (from 6.83% in 2014), respectively. However, Operating Expenses to Operating Income (BOPO) arrived at 192.60% (from 69.50% in 2014).

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

The Implementation of Risk Management Function

Penerapan Fungsi Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan bagian penting yang selalu dipertimbangkan dalam setiap menjalankan kegiatan usaha Bank. Maybank Syariah menerapkan fungsi manajemen risiko secara independen sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta praktek terbaik yang diterapkan oleh perbankan syariah. Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Maybank Syariah telah menetapkan beberapa komponen penting dalam manajemen risiko yaitu Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko, Strategi dan Toleransi Risiko, Tata Kelola dan Pengawasan Risiko, Budaya Sadar Risiko, Proses Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia.

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Pendekatan yang digunakan Maybank Syariah dalam mengelola risiko berlandaskan kepada 7 (tujuh) prinsip dasar risiko yaitu: 1) toleransi risiko, 2) memastikan kecukupan struktur modal disesuaikan dengan tingkat risiko, 3) memiliki struktur tata kelola risiko yang jelas, 4) membentuk budaya atas risiko, 5) mengembangkan kerangka dan kebijakan risiko yang sesuai, dan 6) menerapkan proses manajemen risiko.

Toleransi dan Strategi Pengelolaan Risiko

Maybank Syariah telah menetapkan toleransi risiko yang menggambarkan karakteristik, jenis dan tingkat risiko yang dapat diterima oleh bank. Toleransi risiko dikembangkan berdasarkan tujuan dan strategi bisnis yang telah disusun oleh Bank dan akan direview secara berkala. Toleransi risiko disetujui oleh Dewan Komisaris.

Tujuan manajemen risiko Maybank Syariah pada saat ini adalah menerapkan secara konsisten kebijakan dan metodologi manajemen risiko yang telah ditetapkan termasuk memperbaharainya secara berkala, mempertegas struktur fungsional, peran dan tanggung jawab serta menumbuhkan kesadaran akan risiko di bank secara keseluruhan.

Tata Kelola Risiko & Pengawasan

Model tata kelola risiko bertujuan untuk menetapkan tanggung jawab dan kepemilikan risiko sekaligus mengakomodasi tingkat independensi serta pembagian tugas secara tepat. Struktur kelola risiko terbagi atas 3 (tiga) lapis pertahanan yang menjelaskan garis kewenangan, peran dan tanggung jawab dalam mengelola risiko Bank. Unit pengambil risiko terdiri atas unit bisnis dan *support* yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko secara harian yang

Implementation of Risk Management Function

Risk management is an important part which is always considered in every implementation of Bank's business activity. Maybank Syariah has implemented risk management function independently based on standard referring to Bank Indonesia Regulation and best practices applied by sharia banking. In carrying out risk management, the Bank has determined set of key components on the risk management which are Risk Management Principles, Risk Strategy and Tolerance, Risk Governance and Monitoring, Risk Awareness Culture, Risk Management Process and Human Capital.

Risk Management Principle

The approach applied by Maybank Syariah in managing risk refers to 7 (seven) risks primary principles which are (1) determining risk tolerance, (2) ensuring adequacy of capital structure aligned with the risk level, (3) having clear risk governance, (4) establishing risk culture, (5) developing appropriate risk framework and policy, and (6) implementing risk management process.

Risk Tolerance and Risk Management Strategy

Maybank Syariah has determined risk tolerance illustrating characteristics, type and level of risk acceptable to the Bank. Risk tolerance is developed based on business objectives and strategy prepared by the Bank and will be periodically reviewed. Risk tolerance is approved by the Board of Commissioners.

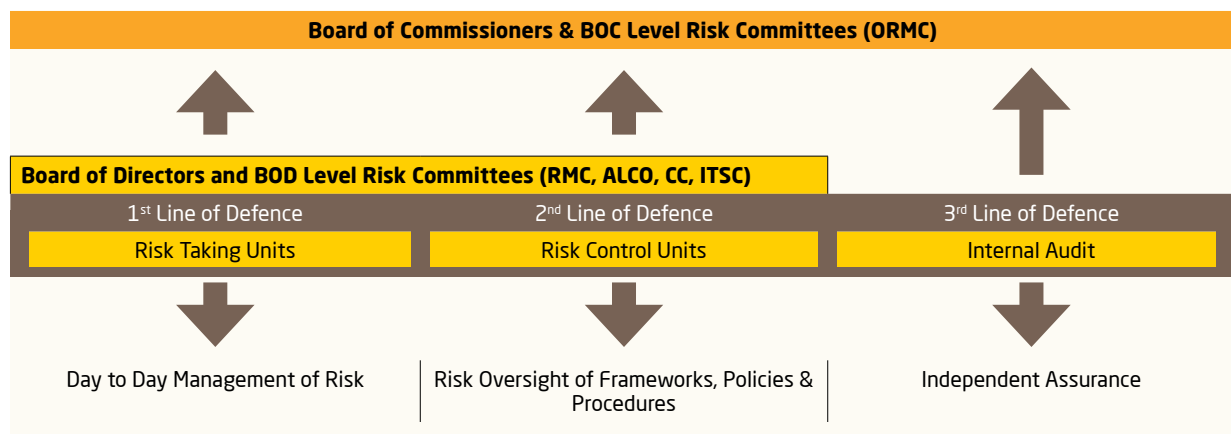
Purpose the Bank's risk management currently is to consistently implement risk management policy and methodology which have been implemented including regular improvement, confirming functional structure, role and responsibility as well as growing risk awareness in the Bank..

Risk Governance & Monitoring

Risk governance model aims to determine risk responsibility and ownership as well as to accommodate independency level as well as accurately segregate duties. Risk governance structure is classified into 3 (three) lines of defense which explain line of authority, role and responsibility in managing the Bank's risk. Risk taker unit consists of business unit and support unit who are in charge to be responsible in daily risk management that is embedded with business activity.

melekat pada kegiatan aktifitas bisnis. Unit kontrol mencakup fungsi manajemen risiko serta kepatuhan yang mengembangkan petunjuk serta pengawasan atas pelaksanaan kerangka manajemen risiko secara efektif. Audit internal sebagai lapis ke tiga pertahanan memberikan penilaian secara independen apakah penerapan serta kerangka manajemen risiko telah cukup memadai untuk mendukung Maybank Syariah dan telah secara konsisten sesuai dengan standar regulasi serta prinsip-prinsip risiko.

The control unit covers risk management and compliance function that develops guidance and monitoring on effective risk management framework implementation. Internal Audit as the third layer of defense grants independent assessment whether the risk management implementation and framework have been adequate to support the Bank and have been consistent based on the regulation standard and risk principles.



Penerapan manajemen risiko mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui strategi dan kebijakan manajemen. Guna mendukung efektivitas pemantauan risiko, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta eksposur risiko.

Implementation of risk management also includes active monitoring by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge to approve Management strategy and policy. To support the effectiveness of risk monitoring, the Board of Commissioners has established Risk Monitoring Committee who is in charge to oversee the implementation of risk management strategy and policy as well as risk exposure.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen.

The Board of Commissioners has delegated the authority to the Board of Directors to exercise risk management strategy and policy. The Board of Directors is in charge to formulate risk management policy and strategy, developing risk management culture, ensuring competency development of related personnel as well as ensuring risk management function has been independently carried out.

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi untuk memantau pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi masalah penting terkait risiko. Untuk melaksanakan fungsi pengelolaan risiko, Maybank Syariah telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memonitor risiko bank secara keseluruhan, terpisah dari *Risk Taking Unit* dan Audit Internal. Bank Induk di Malaysia juga melakukan pemantauan secara aktif atas penerapan manajemen risiko di seluruh Kelompok Usaha.

Risk Management Committee is established at BOD level to oversee risk management strategy and policy development as well as to evaluate risk-related key issues. To perform risk management function, the Bank has established Risk Management Unit to monitor risk in the Bank generally, separated from Risk Taking Unit and Internal Audit. Our Parent Bank in Malaysia has also actively monitored risk management implementation in the entire business group.

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

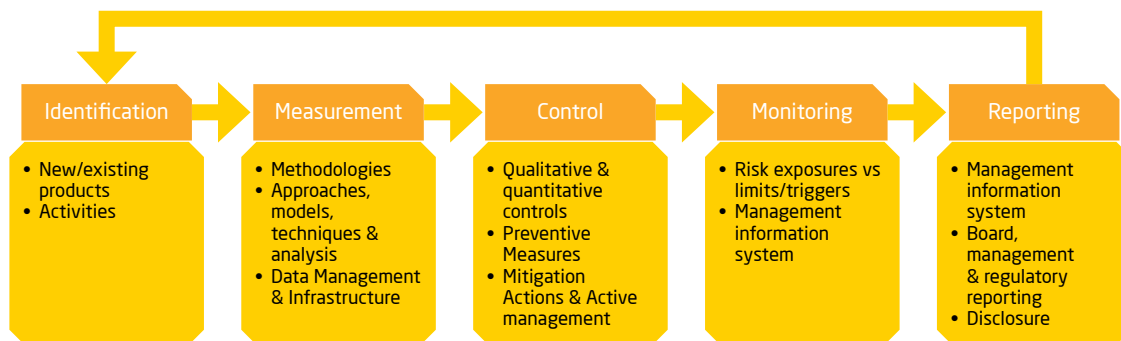
The Implementation of Risk Management Function

Budaya atas Risiko

Budaya atas risiko harus melekat dalam perilaku seluruh tingkat organisasi. Dalam memperkuat budaya atas risiko pada Bank, Maybank Syariah secara berkelanjutan mengadakan pelatihan dan sosialisasi seluruh staff untuk memperkuat pemahaman atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank serta penerapannya.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Maybank Syariah membuat Bank dapat secara sistematis mengidentifikasi, mengukur, mengontrol, memonitor serta melaporkan posisi risiko keseluruhan Bank. Lima (5) tahap utama dalam proses manajemen risiko yang membentuk suatu siklus yang berkesinambungan adalah sebagai berikut:



Melalui proses manajemen risiko tersebut di atas, Bank telah mengidentifikasi 10 (sepuluh) risiko utama sebagai berikut:

1. Risiko pembiayaan (risiko kredit) adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan nasabah pembiayaan atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.
2. Risiko pasar merupakan risiko kerugian atas pemasukan atau modal Bank karena adanya pergerakan variabel pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, harga saham dan komoditas.
3. Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.
4. Risiko operasional adalah risiko yang timbul karena kurang memadainya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan SDM, penggelapan, dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.
5. Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan kontrak seperti syarat sahnya kontrak yang tidak terpenuhi dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna termasuk ketidakpatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku.

Risk Culture

Risk culture has to be embedded in the conduct of entire organization level. In bolstering risk culture of the Bank, We have continuously hold training and socialization program for all staffs to deepen understanding on risk management policy and procedure as well as its implementation in the Bank.

Risk Management Process

Risk management process in Maybank Syariah encouraged the Bank to systematically identify, measure, control, monitor and report position of Bank's overall risk. Five (5) main stages in the risk management process which will form continuous cycle as illustrated below:

Through this risk management process, the Bank has identified 10 (ten) key risks, as follows:

1. *Financing risk (credit risk) a risk due the default of financing customers or counterparty in fulfilling their liabilities.*
2. *Market risk, a loss risk on Bank's income or capital due to market variable or price movement such as interest rate, exchange rate, share price and commodity price.*
3. *Liquidity risk, a risk namely due to the Bank's default in fulfilling overdue liabilities.*
4. *Operational risk, a risk due to less adequate internal process, system failure, HR disruption, fraud and external event affecting the Bank's operational.*
5. *Legal risk, a risk due to litigation and/or weakness in legal aspect. Weakness in legal aspect includes the absence of supporting regulation or contract such as failure to meet contract legal requirement and imperfect legal documentation including incompliance with prevailing sharia Law.*

6. Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.
7. Risiko strategik merupakan risiko yang diakibatkan ketidaktepatan dalam memutuskan strategi bisnis, kegagalan dalam mengantisipasi situasi bisnis, ketidakmampuan dalam menerapkan strategi bisnis, atau kombinasi dari hal tersebut.
8. Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah.
9. Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.
10. Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.

Dua jenis risiko yang disebut terakhir, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi, merupakan tambahan atas delapan jenis risiko yang telah ada sebelumnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam hal ini, Bank sedang dalam proses pengembangan kerangka manajemen risiko mengenai kedua jenis risiko baru tersebut.

Profil Risiko

Maybank Syariah melakukan penilaian profil risiko secara berkala yang menggambarkan posisi risiko Bank. Berdasarkan pendekatan konsep *Risk Based Bank Rating (RBBR)*, pada Desember 2015 profil risiko komposit Maybank Syariah adalah Moderat dengan penilaian atas risiko *inherent Moderat* (Peringkat 3).

6. *Reputational risk, a risk due to the declining trust from the stakeholders as the impact of negative perception towards the Bank.*
7. *Strategic risk, a risk due to unaccuracy in deciding business strategy, failure in implementing business strategy or combination between these factors.*
8. *Compliance risk, a risk due to the Bank failed to comply and/or not obeying prevailing Law and Regulation applied for sharia bank.*
9. *Return risk, a risk due to a change in return rate paid by the Bank to our customers, encouraged by a shifting on return rate received by the Bank from fund disbursement activity which may affect the behavior of Bank's third party fund customers.*
10. *Investment risk (Equity Investment Risk), a risk due to the Bank compensate the loss of customer's business finance by the Bank under profit and loss sharing scheme.*

The latest two risks which are return risk and investment risk are classified as additional risks against the existing eight risks as regulated under Bank Indonesia Regulation Number 13/23/PBI/2011 regarding Risk Management Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit. In this terms, the Bank is currently developing risk management framework on these new risk types.

Risk Profile

Maybank Syariah performed risk profile assessment regularly which draws the Bank's risk position. According to Risk-Based Bank Rating (RBBR), in December 2015, Maybank Syariah composit risk profile was Moderate with Ineherent Risk Assesment result was Moderate (Rating 3).





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Maybank Syariah merupakan anak perusahaan dari Malayan Banking Berhad (Maybank), sebuah grup keuangan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia. Sebagai sebuah grup keuangan terbesar di Malaysia, Maybank sangat menjunjung tinggi penerapan Good Corporate Governance (GCG) bagi seluruh entitas dalam grupnya, termasuk Maybank Syariah.

Bagi Maybank, Corporate Governance bukan semata-mata pernyataan kepatuhan tetapi juga merupakan komitmen untuk mencapai dan mempertahankan standar tertinggi untuk integritas bisnis, etika, dan profesionalisme pada seluruh aktivitas yang dijalankan oleh grup Maybank. Sementara itu, bagi Maybank Syariah, komitmen grup tersebut menjadi landasan pokok untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG di seluruh jenjang organisasi dan kegiatan usaha Maybank Syariah.

Dasar Acuan Implementasi

Implementasi prinsip GCG di Maybank Syariah berpedoman pada berbagai peraturan perundangan, antara lain:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah;
3. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan serta Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum;
4. PBI No. 8/14/PBI/2006 Tanggal 5 Oktober 2006 Tentang Perubahan Atas PBI No. 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum;
5. PBI No. 11/3/PBI/2009 Tanggal 29 Januari 2009, tentang Bank Umum Syariah.
6. PBI No. 6/25/PBI/2004 tanggal 22 Oktober 2004 tentang Rencana Bisnis Bank Umum;
7. PBI No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank;
8. PBI No. 7/6/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah;
9. PBI No. 11/15/PBI/2009 tanggal 29 April 2009, tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah;

Maybank Syariah is a subsidiary of Malayan Banking Berhad (Maybank), a financial group established and located in Malaysia. As a largest financial financial group in Malaysia, Maybank highly promotes the implementation of Good Corporate Governanec (GCG) for all entities in the group, including Maybank Syariah.

For Maybank, Corporate Governance is not only as a compliance statement but also our commitment to achieve and maintain highest standard for business integrity, ethics and professionalism in entire activities run by Maybank Group. On the other hand, for Maybank Syariah, this group commitment becomes our foundation to ensure the implementation of GCG practice in all organization lines and business activities of Maybank Syariah.

Implementation Framework

Implementation of GCG principles in Maybank Syariah refers to the following legal framework:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
2. *Law No. 21 of 2008 on Sharia Banking;*
3. *Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 regarding Compliance Director Assignment and Implementation of Standard Procedure for Internal Audit Function in Commercial Bank.*
4. *Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks;*
5. *PBI No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 concerning Sharia Commercial Banks.*
6. *PBI No. 6/25/PBI/2004 dated October 22, 2004 regarding Commercial Banks Business Plan;*
7. *PBI No. 3/22/PBI/2001 dated December 13, 2001 regarding Bank Financial Condition Disclosure;*
8. *Bank Indonesia Regulation No. 7/6/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Transparency of Bank Products Information and Utilization of Customers Personal Data;*
9. *PBI No. 11/15/PBI/2009 dated April 29, 2009 regarding Changes of Business Activity from Coventional Bank to Sharia Bank;*

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>10. PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 01 Juli 2009 mengenai Perubahan atas PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;</p> <p>11. PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2005 tanggal 5 Oktober 2006;</p> <p>12. PBI No. 11/31/PBI/2009 tanggal 28 Agustus 2009 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah;</p> <p>13. PBI No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;</p> <p>14. Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;</p> <p>15. PBI No. 9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;</p> <p>16. PBI No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;</p> <p>17. Anggaran Dasar PT Bank Maybank Syariah Indonesia;</p> <p>18. Kebijakan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) PT Bank Maybank Syariah Indonesia;</p> <p>19. Code of Ethics & Conduct PT Bank Maybank Syariah Indonesia;</p> | <p>10. Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 as as amended by Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks;</p> <p>11. Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2005 dated October 5, 2006;</p> <p>12. PBI No. 11/31/PBI/2009 dated August 28, 2009 regarding Fit and Proper Test for Sharia Bank and Sharia Business Unit;</p> <p>13. PBI No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;</p> <p>14. Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;</p> <p>15. Bank Indonesia Regulation No. 9/15/PBI/2007 dated November 30, 2007 concerning Risk Management Implementation for Information Technology Application in Commercial Banks;</p> <p>16. PBI No. 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 regardign Compliance Function Implementation in Commercial Banks;</p> <p>17. PT Bank Maybank Syariah Indonesia Articles of Association;</p> <p>18. PT Bank Maybank Syariah Indonesia Good Corporate Governance Policy;</p> <p>19. PT Bank Maybank Syariah Indonesia Code of Ethics & Conduct.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Prinsip GCG

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pelaksanaan GCG oleh Maybank Syariah berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu:

- Pertama, transparansi (transparency), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- Kedua, akuntabilitas (accountability) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

GCG Principles

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 regarding Good Corporate Governance Implementation in Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, the GCG practice in the Bank adopts 5 (five) basic principles which are:

- First, transparency, being transparent in disclosing material and relevant information as well as transparency of decision making process.
- Second, accountability, clarity of function and responsibility of the bank's bodies so that the management will be effectively conducted.

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

- Ketiga, pertanggungjawaban (responsibility) yaitu kesesuaian pengelolaan Maybank Syariah dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
- Keempat, profesional (professional) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.
- Kelima, kewajaran (fairness) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesimpulan Hasil Self Assessment Pelaksanaan GCG Berdasarkan Risk Based Bank Rating (RBBR)

Berdasarkan *self assessment* dengan metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)* posisi Juni 2015, peringkat GCG Bank adalah "3" atau "Cukup Baik". Peringkat ini sama dengan hasil *assessment* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan hasil pemeriksaannya yang terakhir untuk posisi pemeriksaan 31 Juli 2015. Selanjutnya berdasarkan *self assessment* posisi Desember 2015, peringkat GCG Bank tidak mengalami perubahan yaitu "3" atau "Cukup Baik".

PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BAIK

Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2015 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta No.06 tanggal 7 Juli 2015, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, para Pemegang Saham Bank telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Keuangan yang terdiri atas neraca akhir tahun buku 2014 dalam perbandingan dengan tahun buku 2013, laporan laba rugi dari tahun buku 2014, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
2. Menyetujui laporan mengenai kegiatan Perseroan.
3. Menyetujui laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

- *Third, responsibility, a conformity between the bank's management and prevailing Law as well as sound bank management principles.*
- *Fourth, professional, having a competency, to be able to act objectively and free from pressure/ influence from any party (independent) as well as having high commitment to develop sharia bank.*
- *Fifth, fairness, an equality and fairness in fulfilling stakeholders' rights according to prevailing agreement and Law.*

Summary of GCG Self-Assessment Based on Risk-Based Bank Rating (RBBR)

According to the *Risk Based Bank Rating self-assessment* result for the position in June 2015, Maybank Syariah achieved rating "3" or "Fair". The rating has been consistent with the assessment result conducted by Financial Service Authority (OJK) as indicated in its latest examination position as of July 31, 2015. Further, according to *self-assessment* as of December 2015 position, the Bank's GCG rating remains at "3" or "Fair".

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

General Meetings of Shareholders

Circular of Shareholders' Resolution (Declaration of Circular Shareholders' Resolution as the Substitution of Annual General Meetings of Shareholders Resolution).

Pursuant to circular of Shareholders' resolution as the substitution of Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) resolution dated July 7, 2015 the Minutes of Meetings of which was declared under Deeds No. 06 dated July 7, 2015 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar SH, MH, MKn. in Jakarta, the Bank's shareholders has decided following resolutions:

1. *Approving Financial Statements comprising of balance sheet for end of fiscal year 2014 in comparison with fiscal year 2013, income loss statements from fiscal year 2014, cash flows report, and statements of changes in equity and notes on the Financial Statements have complied with Indonesian Financial Accounting Standards.*
2. *Approving Company's activity report.*
3. *Approving corporate social and environment responsibility report.*

4. Menyetujui rincian masalah yang timbul selama tahun buku 2014 yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
 5. Menyetujui laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2014.
 6. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atau acquite et de charge kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Perhitungan Tahunan Perseroan serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (prudential banking) dan bukan termasuk dalam kategori tindak pidana.
 7. Sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini nama susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut
 - Presiden Direktur: Norfadelizan bin Abdul Rahman
 - Direktur Operasional: Basuki Hidayat
 - Direktur Kepatuhan: Baiq Nadea Dzurriatin
 - Presiden Komisaris: Mohamed Rafique Merican
 - Komisaris Independen: Fransisca Ekawati
 8. Menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 yaitu sebesar Rp. 55.953.043.506,- (lima puluh lima milyar sembilan ratus lima puluh tiga juta empat puluh tiga ribu lima ratus enam rupiah) sepenuhnya diperhitungkan sebagai cadangan Perseroan dalam Laba Ditahan Perseroan.
 9. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Malayan Banking Berhad selaku pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 dengan ketentuan bahwa dalam menetapkan hal tersebut akan memperhatikan usul dan rekomendasi yang diajukan oleh Komite Remunerasi Perseroan dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan; serta besarnya gaji dan/atau tunjangan akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2015.
4. *Approving list of issues occurred in fiscal year 2014 which impact to the Company's business activity.*
 5. *Approving supervisory report performed by the Board of Commissioners in fiscal year 2014.*
 6. *Approving full discharge and responsibility dismissal or acquite et de charge to the Board of Directors and Board of Commissioners members for the supervisory activity conducted throughout fiscal year 2014, as long the actions have been disclosed in Corporate Annual Calculation and not violating prudential banking practice and not classified as criminal acts.*
 7. *As from the closing of this Annual General Meetings of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners composition is as follows:*
 - President Director: Norfadelizan bin Abdul Rahman
 - Operational Director: Basuki Hidayat
 - Compliance Director: Baiq Nadea Dzurriatin
 - President Commissioner: Mohamed Rafique Merican
 - Independent Commissioner: Fransisca Ekawati
 8. *Approving net income distribution for year ended on December 31, 2014 amounted to Rp55,953,043,506 (fifty five billion nine hundred and fifty three million forty three thousand five hundred and six Rupiah) to be fully recognized as reserves in Retained Earnings.*
 9. *Approving to delegate authority and attorney to Malayan Banking Berhad as controlling shareholder to determine salary and/or other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners members for fiscal year 2015 with terms and condition that the stipulation will also consider advise and recommendation from Remuneration Committee and had been reviewed by Board of Commissioners; with amount of salary and/or allowance will be presented in Annual Report for Fiscal Year 2015.*

DEWAN KOMISARIS

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank memiliki Dewan Komisaris yang merupakan organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners Composition

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Bank has Board of Commissioners as corporate body who is in charge to perform general and or special supervision in accordance with Articles of Association

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (sekarang: Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Adapun usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia No. 33 tanggal 26 Oktober 2015, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui dan mengangkat Hadi Sunaryo sebagai Komisaris Independen sehingga susunan Dewan Komisaris Bank yang semula hanya terdiri atas 2 (dua) anggota Komisaris:

Presiden Komisaris: Mohamed Rafique Merican
Komisaris Independen: Fransisca Ekawati

berubah menjadi:

Presiden Komisaris: Mohamed Rafique Merican
Komisaris Independen: Fransisca Ekawati
Komisaris Independen: Hadi Sunaryo

Dengan perubahan ini maka kekosongan posisi 1 (satu) anggota Dewan Komisaris telah dipenuhi sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Maybank Syariah telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam PBI No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia, sebagai berikut:

- 1) Hasil kelulusan *Fit & Proper Test* untuk seluruh anggota Dewan Komisaris melalui surat No.12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010 perihal Keputusan atas Calon Anggota Dewan Komisaris,

and to provide advise to the Board of Directors in running the Company.

In accordance with Articles of Association, Board of Commissioners members are appointed by General Meetings of Shareholders after approved by Bank Indonesia (recently known as Financial Service Authority/OJK) for 3 (three) years serving period and not reducing GMS' rights to administer incidental discharge. Recommendation on appointment and/or replacement of Board of Commissioners members to the GMS is delivered by considering recommendation from Remuneration and Nomination Committee.

Based on PT Bank Maybank Syariah Indonesia Circular of Shareholders Resolution Deeds No. 33 dated October 26, 2015 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the shareholders had approved and appointed Hadi Sunaryo as Independent Commissioner so that the Bank's Board of Commissioners members are achanged from only consisting of 2 (two) Members:

President Commissioner: Mohamed Rafique Merican
Independent Commissioner: Fransisca Ekawati

to become:

President Commissioner: Mohamed Rafique Merican
Independent Commissioner: Fransisca Ekawati
Independent Commissioner: Hadi Sunaryo

With this change, vacant position in 1 (one) Board of Commissioners member had been fulfilled so that the Bank's Board of Commissioners membership composition has complied with prevailing regulation as stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.

Integrity, Competency and Financial Reputation

The Board of Commissioners members have adequate integrity, competency and financial reputation. Every Board of Commissioner member has also passed fit and proper test and granted with approval letter from Bank Indonesia as described below:

- 1) *Fit & Proper Test Result for Board of Commissioners members under Letter No. 12/5/DpG/DPbS dated September 23, 2010 concerning Decision on the candidate of Bank's Board of Commissioners, Board*

- Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank Saudara Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Menjadi Bank Umum Syariah;
- 2) Surat No.14/1/GBI/DPbS tanggal 15 Maret 2012 perihal Keputusan atas Permohonan Perubahan Status Jabatan Komisaris menjadi Komisaris Independen dimana Bank Indonesia telah menyetujui perubahan status jabatan Komisaris Ibu Fransisca Ekawati menjadi Komisaris Independen; dan
 - 3) Hasil kelulusan *Fit & Proper Test* untuk Mohamed Rafique Merican Bin Mohd Wahiduddin Selaku Calon Presiden Komisaris berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/98/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia tanggal 16 September 2013 yang disampaikan melalui surat Bank Indonesia No. 15/1579/DPbS tanggal 24 September 2013 perihal Keputusan Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Calon Komisaris Bank Saudara.
 - 4) Hasil kelulusan *Fit & Proper Test* untuk Hadi Sunaryo Selaku Calon Komisaris Independen berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP.60/D.03/2015 tanggal 25 September 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Sdr. Hadi Sunaryo Selaku Calon Komisaris Independen Pada PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank yang meliputi antara lain:

- 1) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- 2) Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud di atas, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Untuk memudahkan pengawasan oleh Dewan Komisaris, Bank menyampaikan laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) secara triwulanan kepada Dewan Komisaris. Selain itu Direksi selalu melaporkan perkembangan pelaksanaan kebijakan strategis Bank dalam setiap Rapat Dewan Komisaris yang diadakan setiap 2 (dua) bulan sekali.

of Directors and Sharia Supervisory Board Members with regard to the Conversion of Business Activity to Sharia Commercial Banks;

- 2) *Letter No. 14/1/GBI/DPbS dated March 15, 2012 concerning the Decision on Changes of Commissioner's Status to become Independent Commissioner whereby Bank Indonesia has approved the change of status for Mrs. Fransisca Ekawati from Commissioner into Independent Commissioner; and*
- 3) *Result of Fit & Proper Test for Mohamed Rafique Merican Bin Mohd Wahiduddin as Candidate of President Commissioner based on Bank Indonesia Governor Resolution No. 15/98/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia dated September 16, 2013 declared via Bank Indonesia Letter No. 15/1579/DPbS dated September 24, 2013 regarding Result of the Bank's Fit and Proper Test for Candidate of Commissioner.*
- 4) *Result of Fit & Proper Test for Hadi Sunaryo as Candidate of Independent Commissioner based on the Decree of Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP.60/D.03/2015 dated September 25, 2015 regarding Fit and Proper Test Result for Mr. Hadi Sunaryo as Candidate of Independent Commissioner at PT Bank Maybank Syariah Indonesia.*

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has exercised its duties to ensure the implementation of GCG principles in every Maybank Syariah's business activity at every organization level or lines. This is reflected on the implementation of the Bank's duties and responsibilities including:

- 1) *To perform supervision on the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities regularly or at any time, as well as providing advise to the Board of Directors.*
- 2) *In carrying out supervision, as stated above, the Board of Commissioners directs, oversees and evaluates the execution of Bank's strategic policy. To support the Board of Commissioners' monitoring, the Bank submits Bank Business Plan Realization Report quarterly to the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors also reports the progress of bank's strategic policy implementation in the Board of Commissioners meeting held bimonthly.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 3) Dalam melakukan pengawasan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali pengambilan keputusan untuk pemberian pembiayaan kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan ketentuan Bank Indonesia tentang batas maksimum penyaluran dana dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- 4) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, audit internal, audit eksternal, Dewan Pengawas Syariah, dan otoritas lainnya. Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris, Direksi selalu melaporkan perkembangan tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi dari audit internal (Satuan Kerja Audit Internal/SKAI), audit eksternal, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Dewan Pengawas Syariah, dan hasil pengawasan otoritas lainnya.
- 5) Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan;
 - b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- 6) Melaksanakan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
- 7) Membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit serta memastikan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja, termasuk pengaturan waktu kerja dan rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dianggap perlu.

Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan sesuai dengan agenda dan keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan memutuskan. Setiap hasil Rapat Dewan Komisaris senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan dissenting opinions secara jelas.

- 3) *In carrying out supervision, the Board of Commissioners does not involve in the Bank's operational activity decision making, except decision making to grant loan for related party as regulated under Bank's Articles of Association and Bank Indonesia Regulation regarding Legal Lending Limit and other provision stated in the Articles of Association.*
- 4) *To ensure that the Board of Directors has followed up audit findings and recommendation as the result of audit done by Financial Service Authority, Bank Indonesia, internal audit, external audit, Sharia Supervisory Board and other authority. In every Board of Commissioners meeting, the Board of Directors always reports audit finding and recommendation from Internal Audit Unit (IAU), external audit, Financial Service Authority, as well as report from other supervisory authorities.*
- 5) *To submit information to the Financial Service Authority at the latest 7 (seven) business days after the finding of:*
 - a. *Violation of Law in Financial and Banking sectors;*
 - b. *Any circumstances or situation that will harm the Bank's business continuity.*
- 6) *To perform segregation of Board of Directors member's duty and authority.*
- 7) *To establish Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee as well as to ensure that these committees have carried out their duties effectively.*

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a working guideline and mechanism including mechanism for working schedule and Board of Commissioners meeting according to the regulation stated in the Bank's Articles of Association.

Board of Commissioners Meeting Frequency

The Board of Commissioners held meetings periodically at least 1 (once) in 2 (two) months or at any time if considered necessary.

The Board of Commissioners meeting discussed several issues according to Board of Commissioners Meeting agenda and resolution and based on collective consensus. If consensus failed to be achieved, the resolution will be taken by voting based on agree vote minimum $\frac{1}{2}$ (half) of total votings submitted in the meeting. If the agree and not-agree votes are equal the Board of Commissioners Meeting Chairman will take the final decision. Every resolution from Board of Commissioners shall be recorded in minutes of meeting and well-documented, including dissenting opinion.

Jumlah Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan selama tahun 2015 adalah 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

In 2015, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with below attendance level for each of Board of Commissioners member:

| Tanggal Rapat Date of Meeting | Tingkat Kehadiran Level of Attendance | Keterangan Description |
|----------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 24.02.2015 | 2 | <i>Dihadiri oleh 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yaitu Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen.*</i> |
| 24.04.2015 | 2 | <i>Dihadiri oleh 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yaitu Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen.*</i> |
| 29.06.2015 | 2 | <i>Dihadiri oleh 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yaitu Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen.*</i> |
| 14.08.2015 | 2 | <i>Dihadiri oleh 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yaitu Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Kehadiran Presiden Komisaris melalui media video conference.*</i> |
| 21.10.2015 | 2 | <i>Dihadiri oleh 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yaitu Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Kehadiran Presiden Komisaris melalui media video conference.*</i> |
| 11.12.2015 | 3 | <i>Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Kehadiran Presiden Komisaris melalui media video conference.**</i> |

**) Terdapat kekosongan posisi 1 (satu) anggota Dewan Komisaris, sehingga komposisi Dewan Komisaris hanya terdiri atas 2 (dua) anggota, yaitu Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen.*

****) Kekosongan posisi 1 (satu) anggota Dewan Komisaris telah terisi dan telah mendapat persetujuan OJK sehingga komposisi anggota menjadi lengkap 3 (tiga) orang anggota, yaitu Presiden Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen.*

**) There was 1 (one) vacant Board of Commissioners member position, whereby the Board of Commissioners composition only consisted of 2 (two) members, i.e. President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.*

****) There was 1 (one) vacant Board of Commissioners member position that had been fulfilled and granted with approval from OJK so that the membership composition is now completed with 3 (three) members, which are President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.*

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Yang Mencapai 5% (Lima Persen) Atau Lebih dari Modal Disetor, Yang Meliputi Jenis dan Jumlah Lembar Saham Pada Bank

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham pada Maybank Syariah.

Share Ownership by Board of Commissioners Members at 5% (Five Per Cent) or more of Paid-in Capital which includes Type and Shares with the Bank

All of Board of Commissioners members do not have shares ownership with the Bank.

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris Lain dan/atau Anggota Direksi Bank

Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank adalah Presiden Komisaris. Hubungan keuangan tersebut didasarkan pada jabatan yang bersangkutan sebagai Group Chief Financial Officer di Malayan Banking Berhad, yang merupakan Perusahaan Induk atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Meskipun demikian, Presiden Komisaris tidak mempunyai hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi Maybank Syariah.

Board of Commissioners Members' Financial Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors Members

Board of Commissioners member with financial affiliation with Bank's Controlling Shareholders is President Commissioner. The financial affiliation is based on his position as Group Chief Financial Officer at Malayan Banking Berhad, which is the Parent Company or Controlling Shareholder of the Bank. However, the Board of Commissioners does not have financial affiliation with other Board of Commissioners and/or Directors members in the Bank.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris Lain dan/atau Anggota Direksi Bank

Seluruh anggota Dewan Komisaris Maybank Syariah tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Maybank Syariah, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi Maybank Syariah.

Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors Members

All of Bank's Board of Commissioners members do not have family affiliation with Bank's Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors members.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris Pada Perusahaan Atau Lembaga Lain

Anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan adalah sebagai berikut:

Dual Position of Board of Commissioners Members in Other Companies or Institutions

The Board of Commissioners members with dual positions are as follows:

| Nama Name | Jabatan lainnya (selain sebagai Komisaris di Bank) Other Position (Except as Commissioner of the Bank) | Perusahaan Companies |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Mohamed Rafique Merican bin Mohd Wahiduddin | Group Chief Financial Officer | Malayan Banking Berhad |
| Fransisca Ekawati | General Manager of the Division of Business Advisory & Asset Management | PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) |

Kondisi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas tidak bertentangan dengan ketentuan Pasal 26 ayat (1) PBI No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah yang membatasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

The dual position by Board of Commissioners explained above are not violating Regulation on Article 26 point (1) Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding Sharia Commercial Banks which limited dual position of Board of Commissioners as follows:

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan;
- Anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak lembaga keuangan bukan bank yang dimiliki oleh Bank;
- Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) perusahaan yang merupakan pemegang saham Bank; atau
- Pejabat pada paling banyak 3 (tiga) lembaga nirlaba.

Board of Commissioners members are only allowed to serve in following positions:

- Member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in 1 (one) other non-financial institution/company;
- Member of Board of Commissioners or Board of Directors in 1 (one) other non-Bank subsidiary financial institution or company owned by the Bank;
- Member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in 1 (one) other company which is the Bank's shareholder; or
- Executives in 3 (three) non-profit organizations at the most.

DEWAN DIREKSI**Komposisi Anggota Dewan Direksi**

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank telah memenuhi komposisi minimal anggota Direksi, yaitu 3 (tiga) orang Direktur. Sesuai RUPS Tahunan Perseroan Terbatas Bank pada tanggal 4 Juli 2014 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia No. 12 tanggal 4 Juli 2014, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, susunan Direksi Bank terdiri dari:

Presiden Direktur : Norfadelizan Abdul Rahman
 Direktur Operasional : Basuki Hidayat
 Direktur Kepatuhan : Baiq Nadea Dzurriatin

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil Di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham sebagaimana dimuat dalam Akta No.01 tanggal 11 Januari 2016, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, susunan Direksi Bank berubah menjadi:

Presiden Direktur : Aria Putera bin Ismail
 Direktur Operasional : Basuki Hidayat
 Direktur Bisnis : Mohammad Riza
 Direktur Kepatuhan : Baiq Nadea Dzurriatin

Dengan perubahan ini maka kekosongan posisi Direktur Bisnis telah dipenuhi.

Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan

Seluruh anggota Direksi Maybank Syariah telah memenuhi beberapa kriteria sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali (Maybank).
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Seluruh anggota Direksi telah lulus fit & proper test serta telah memperoleh surat persetujuan Bank Indonesia:
 - a. Aria Putera bin Ismail (Presiden Direktur), hasil kelulusan Fit & Proper Test berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-55/D.03/2015 tanggal 1 September 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kelayakan (Fit and Proper Test) Sdr. Aria Putera Bin Ismail Selaku Calon Direktur Utama Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS**Board of Directors Membership Composition**

Pursuant to Bank Indonesia Regulation, the Bank has complied with Board of Directors minimum membership requirement or having 3 (three) Directors. According to Maybank Syariah Annual GMS on July 4, 2014, which declared in PT Bank Maybank Syariah Indonesia Circular Resolutions Deed No. 12 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the Bank's Board of Directors composition comprises of:

President Director : Norfadelizan Abdul Rahman
 Operational Director : Basuki Hidayat
 Compliance Director : Baiq Nadea Dzurriatin

Pursuant to Circular Shareholders Resolution declared under Deeds No. 01 dated January 11, 2016 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the Bank's Board of Directors composition is changed into:

President Director : Aria Putera bin Ismail
 Operational Director : Basuki Hidayat
 Business Director : Mohammad Riza
 Compliance Director : Baiq Nadea Dzurriatin

Within this new composition, vacant Business Director position has been fulfilled.

Integrity, Competency and Financial Reputation

The Board of Directors members have complied with following requirements as stated in prevailing regulation, among others:

1. President Director is appointed from the party independent from the controlling shareholders (Maybank).
2. All of the Directors are domiciled in Indonesia.
3. All of the Directors have passed fit & proper test and granted approval letter from Bank Indonesia.
 - a) Aria Putera bin Ismail (President Director), the Fit & Proper Test result based on OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-55/D.03/2015 dated September 1, 2015 regarding Result of Fit and Proper Test for Mr. Aria Putera Bin Ismail as Candidate of President Director at PT Bank Maybank Syariah Indonesia;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- b. Basuki Hidayat (Direktur Operasional), hasil kelulusan Fit & Proper Test Bank Indonesia berdasarkan surat Bank Indonesia No.15/2230/DPbS tanggal 23 Desember 2013 perihal Keputusan Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Calon Direktur Bank Saudara yang dilampiri dengan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.15/132/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia tanggal 17 Desember 2013 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Sdr. Basuki Hidayat Selaku Calon Direktur PT Bank Maybank Syariah Indonesia.
 - c. Mohammad Riza (Direktur Bisnis) hasil kelulusan Fit & Proper Test berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-77/D.03/2015 tanggal 7 Desember 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Sdr. Mohammad Riza Selaku Calon Direktur Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia;
 - d. Baiq Nadea Dzurriatin (Direktur Kepatuhan), hasil kelulusan Fit & Proper Test Bank Indonesia untuk seluruh anggota Direksi berdasarkan surat No.12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010 perihal Keputusan atas Calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank Saudara Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Menjadi Bank Umum Syariah.
4. Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 4 (empat) tahun di bidang perbankan.
 5. Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif di bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Maybank Syariah dalam mencapai maksud dan tujuannya berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. Direksi juga melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang tercantum dalam Anggaran Dasar, pembagian dan tugas dan tanggung jawab Direksi (job description), Term of Reference (TOR) Rapat BOD, dan Kebijakan GCG.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi antara lain:

- b) *Basuki Hidayat (Operational Director), the Fit & Proper Test result based on Bank Indonesia according to Bank Indonesia Letter No. 15/2230/DPbS dated December 23, 2013 regarding Fit and Proper Test Result for Candidate of Director as attached to the Copy of Bank Indonesia Governor Decree No. 15/132/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia dated December 17, 2013 regarding Fit and Proper Test Result for Mr. Basuki Hidayat as Candidate of Director at PT Bank Maybank Syariah Indonesia.*
 - c) *Mohammad Riza (Business Director the Fit & Proper Test result based on OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-77/D.03/2015 dated December 7, 2015 regarding Fit and Proper Test Result for Mr. Mohammad Riza as Candidate of Director at PT Bank Maybank Syariah Indonesia;*
 - d) *Baiq Nadea Dzurriatin (Compliance Director), the Fit and Proper Test result for all Board of Director members according to Letter No. 12/5/DpG/DPbS dated September 23, 2010 regarding Decision for Candidates of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board in the Bank with regard to the conversion of Business Activity as Sharia Commercial Bank.*
4. *Every Board of Directors members have minimum 4 (four) years of experience in Banking.*
 5. *Every Board of Directors does not serve in dual position as Commissioner, Director or Executives in other banks, companies and/or institutions.*

Duties and Responsibilities

As stated in Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible in carrying out its duties on behalf of the Bank's interest in achieving the Bank's vision and mission under prudential banking and Sharia principles. The Board of Directors has also implemented GCG principles in the Bank's business activity at every organization level and lines. The Board of Directors has a working manual and guideline as stated in Articles of Association, segregation of Board of Directors duties and responsibilities (job description), Term of Reference (TOR) of BOD Meeting and GCG Policy.

Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities are among others:

- 1) Dalam rangka melaksanakan GCG, Direksi telah membentuk fungsi-fungsi:
 - a. Audit Intern (SKAI);
 - b. Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko;
 - c. Kepatuhan.

Fungsi-fungsi tersebut telah beroperasi secara independen dan terpisah dari unit operasional lainnya. Pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut selanjutnya ditetapkan lebih lanjut dalam peraturan internal Bank.

- 2) Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan. Dalam kerangka ini Direksi telah menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, dan mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- 3) Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) secara realistis, komprehensif, dan terukur dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Direksi juga telah mengkomunikasikan RBB kepada pemegang saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Maybank Syariah, misalnya melalui forum *town-hall* dan rapat staf yang diadakan secara reguler.

Untuk mendorong pencapaian target bisnis di tahun 2015, Maybank Syariah telah menyusun RBB 2015-2017 (RBB) dengan target yang lebih terukur. Adapun langkah-langkah strategis yang diambil pada tahun 2015 sebagai implementasi arahan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RBB adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat *corporate banking* yang menjadi fokus bisnis melalui transaksi sindikasi, dimana Maybank Syariah akan memainkan peranan sebagai arranger.
- b. Memperkuat transaksi *cross-border* dengan mengoptimalkan kekuatan jaringan Maybank Group di kawasan Asia Tenggara.
- c. Membidik sektor unggulan yaitu sektor institusi keuangan non-bank yang dalam hal ini adalah energi, perdagangan, manufaktur, pertanian/perkebunan, dan juga *multifinance*.

- 1) To implement GCG, the Board of Directors has established the following functions:
 - a. Internal Audit (IAU);
 - b. Risk Management and Risk Management Committee;
 - c. Compliance

These functions have operated independently and separated from other operational units. The implementation of these functions is further regulated in the Bank's internal regulation.

- 2) The Board of Directors is responsible for the overall implementation of Risk Management policy and risk exposure taken by the Bank. In this framework, the Board of Directors has formulated and determined the mechanism for transaction approval, evaluated and approved transaction which required BOD approval, and developed risk management culture at the entire organization level.
- 3) The Board of Directors has prepared realistic, comprehensive and measured Business Plan (RBB) by considering prudential banking principle and being responsive towards every internal and external shifting. The Board of Directors has also communicated the Business Plan to the shareholders and all organization level in the Bank, namely through town-hall forum and staff meeting held regularly.

To encourage business target achievement in 2015, Bank has prepared RBB 2015 - 2017 with achievable targets. The strategic plans taken in 2015 as the implementation of policy direction applied in the RBB are as follows:

- a) *Strengthening corporate banking as the focus of business through syndicated transaction, where the Bank will take part as arranger.*
- b) *Strengthening cross - border transaction by optimizing Maybank Group network strength in Southeast Asia region.*
- c) *Targeting primary sectors, including non-bank financial institutions, in this terms i.e. energy, trading, manufacturing, agriculture/plantation and multifinance.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- d. Melakukan diversifikasi usaha, dengan mengoptimalkan layanan *Trade Finance*, *Transaksi Treasury*, dan layanan serta jasa lainnya, dalam upaya meningkatkan kontribusi *fee-based income*.
- e. Membidik segmen ritel, yaitu khususnya Usaha Kecil dan Menengah/*Small Medium Enterprise* (UKM) sebagai tanggung jawab Bank dalam memberikan kontribusi positif bagi ekonomi Indonesia, sesuai dengan PBI No.14/22/PBI/2012, dimana pembiayaan ke sektor UMKM, setidaknya memberikan kontribusi sebesar 5% dari total portofolio pembiayaan Bank. Sebagai catatan, pada posisi per Desember 2015, pencapaian MSI baru tercatat sebesar 1%. Hal ini dikarenakan infrastruktur pendukung untuk satuan kerja yang menangani pembiayaan segmen UKM tersebut baru terbentuk pada pertengahan April 2015. Selain itu adanya perlambatan ekonomi turut mempengaruhi perlambatan pertumbuhan pembiayaan UKM. Menghadapi tahun 2016, sebagaimana yang telah dituangkan dalam RBB 2016-2018, MSI berkomitmen untuk memberikan kontribusi pembiayaan pada sektor UMKM sekurang-kurangnya sebesar 10% dari total pembiayaan di tahun 2016 sesuai ketentuan PBI tersebut di atas.
- f. Dari sisi internal, manajemen Maybank Syariah mulai melakukan berbagai pembenahan termasuk salah satunya adalah melakukan pemindahan data center ke Jakarta, yang sebelumnya berlokasi di Kuala Lumpur. Hal ini pun menjadi fokus internal Maybank Syariah guna memenuhi kebijakan pemerintah dalam PP No.82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik.
- g. Mengisi kekosongan posisi Direktur Bisnis.
- d) *Perform business diversification by optimizing Trade Finance service, Treasury Transaction and service as well as other services to boost fee based income contribution.*
- e) *Targeting retail segment especially Small and Medium Enterprises (SME) as part of Bank's responsibility to contribution for Indonesian economy, in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 14/22/PBI/2012 where the financing for SME sector will contribute 5% of total Bank's financing portfolio. To note, as of December 2015 position, MSI achievement only booked 1%. This was due to the supporting infrastructure for working unit who dealt with SME segment financing had just been established by mid-of April 2015. In addition, the slowing down of economy also affected moderation in SME financing growth. Approaching 2016, as declared in RBB 2016 - 2016, MSI has committed to contribute financing for SME sector minimum 10% of total financing in 2015 in compliance with above Bank Indonesia Regulation.*
- f) *On internal aspect, Bank's management started to implement several restructuring including data center relocation to Jakarta from previously located in Kuala Lumpur. This also became Bank's internal focus to comply with Government Regulation No. 82 of 2012 regarding Electronic System and Transaction.*
- g) *Fulfilling Business Director vacant position.*

Pada bulan Juni 2015 Maybank Syariah telah melakukan revisi RBB dimana di dalamnya terdapat penyesuaian strategi dan target bisnis hingga akhir tahun 2015. Kemudian pada bulan November 2015, sesuai arahan OJK, Maybank Syariah merevisi kembali RBB setelah melihat kinerja Maybank Syariah sampai dengan Triwulan III 2015 dan kondisi perekonomian yang mempengaruhi kinerja industri perbankan.

In June 2015, Bank revised the RBB with adjusted strategy and business target until end of 2015. Later on in November 2015, to meet OJK recommendation, Bank took another RBB revision after considering Bank's performance as of 3rd Quarter of 2015 as well as economic outlook that implied banking industry performance.

- 4) Direksi telah menindaklanjuti dan memonitor setiap hasil temuan dan rekomendasi dari SKAI, audit eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- 4) *The Board of Directors has followed up and monitored every finding and recommendation from Internal Audit Unit, external auditor and audit result from Financial Service Authority, Sharia Supervisory Board and/or audit from other authorities.*

5) Direksi telah menyediakan program-program pelatihan bagi seluruh karyawan dalam rangka peningkatan keahlian dan kemampuan karyawan secara berkelanjutan.

Frekuensi Rapat Direksi

Sebagai bagian dari fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Sesuai Anggaran Dasar, Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Direksi yang menentukan keputusan akhir. Setiap hasil Rapat Direksi senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan dissenting opinions secara jelas.

Selama periode tahun 2015 telah diselenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi sebagai berikut:

| No. | Tanggal Rapat Date of Meeting | Tingkat Kehadiran Level of Attendance |
|-----|-------------------------------|---------------------------------------|
| 1. | 21.01.2015 | 3 |
| 2. | 18.02.2015 | 3 |
| 3. | 20.03.2015 | 3 |
| 4. | 20.04.2015 | 3 |
| 5. | 20.05.2015 | 3 |
| 6. | 22.06.2015 | 3 |
| 7. | 29.07.2015 | 3 |
| 8. | 19.08.2015 | 3 |
| 9. | 21.09.2015 | 3 |
| 10. | 20.10.2015 | 3 |
| 11. | 20.11.2015 | 3 |
| 12. | 10.12.2015 | 3 |

Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mengembangkan kemampuan Dewan Komisaris dan Direksi, pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

5) *The Board of Directors has provided training programs for employees to develop employee's skills and competencies in ongoing basis.*

Board of Directors Meeting Frequency

As part of the Company's management function, the Board of Directors held meetings periodically at least 1 (once) in a month. In accordance with Articles of Association, Board of Directors meeting is legitimate and authorized to take legal resolution if attended by more than ½ (half) of the Board of Directors members or being represented. The Board of Directors resolution is taken based on collective consensus. If consensus failed to be achieved, the resolution will be taken by voting based on agree vote minimum ½ (half) of total votings submitted in the meeting. If the agree and not-agree votes are equal the Board of Director Meeting Chairman will take the final decision. Every resolution from Board of Commissioners have been recorded in minutes of meeting and well-documented, including dissenting opinion.

In 2015, there were 12 (twelve) Board of Directors meetings, as follows:

Trainings Attended by Board of Commissioners and Directors

To develop the competency of Board of Commissioners and Directors, the trainings participated by the Board of Commissioners and Directors were as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

| Nama | Position | Topik |
|---------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aria Putera bin Ismail | President Director | Executive Distant Learning on Islamic Banking Training |
| Aria Putera bin Ismail | President Director | Pembekalan Uji Kompetensi Profesi Bankir Bidang manajemen Risiko Lv. 4 Bahasa Inggris |
| Aria Putera bin Ismail | President Director | Ujian LSPP Level 4 |
| Aria Putera bin Ismail | President Director | Islamic Hedging and Derivative Part 1 |
| Baiq Nadea Dzurriatin | Compliance Director | Strategic Visioning |
| Baiq Nadea Dzurriatin | Compliance Director | FATCA Workshop |
| Baiq Nadea Dzurriatin | Compliance Director | Operational Risk |
| Baiq Nadea Dzurriatin | Compliance Director | Breakfast Dialogue w/ Ahmad daniri |
| Baiq Nadea Dzurriatin | Compliance Director | Penetapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi |
| Baiq Nadea Dzurriatin | Compliance Director | Credit policy and Impairment Risk Management |
| Baiq Nadea Dzurriatin | Compliance Director | IT Security Socialisation |
| Baiq Nadea Dzurriatin | Compliance Director | Compliance Governance |
| Baiq Nadea Dzurriatin | Compliance Director | Risk Compliance Week |
| Baiq Nadea Dzurriatin | Compliance Director | Strategi Peluang dan Tantangan Industri Perbankan menghadapi tahun 2016 |
| Baiq Nadea Dzurriatin | Compliance Director | Talent Management |
| Basuki Hidayat | Operation Director | Strategic Visioning |
| Basuki Hidayat | Operation Director | Pemberdayaan Konsumen dan Peningkatan Kapasitas Lembaga jasa Keuangan dalam Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan |
| Basuki Hidayat | Operation Director | Credit Policy and Impairment Risk Management |
| Basuki Hidayat | Operation Director | Seminar Internasional OJK |
| Basuki Hidayat | Operation Director | Seminar OJK |
| Basuki Hidayat | Operation Director | Talent Management |
| Fransisca Ekawati | Independent Commissioner | Manajemen Risiko Terintegrasi dan tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan |
| Hadi Sunaryo | Independent Commissioner | ISLAMIC BANKING |
| Mohammad Riza | Business Director | ISLAMIC BANKING |
| Mohammad Riza | Business Director | Islamic Hedging and Derivative Part 1 |
| Mohammad Riza | Business Director | Islamic Hedging and Derivative Part 2 |
| Mohammad Riza | Business Director | Dynamic Capital Management (Refreshment) |
| Mohammad Riza | Business Director | Strategi Industri Perbankan dan Keuangan Syariah Menggenjot Pertumbuhan di Tengah Gejolak Ekonomi |
| Mohammad Riza | Business Director | LSPP Level 4 |
| Mohammad Riza | Business Director | Talent Management |
| Norfadelizan Abdul Rahman | President Director | Strategic Visioning |
| Norfadelizan Abdul Rahman | President Director | Capital Market Outlook |
| Norfadelizan Abdul Rahman | President Director | Credit Policy and Impairment Risk Management |
| Norfadelizan Abdul Rahman | President Director | Transaksi Lindung Nilai Syariah |
| Norfadelizan Abdul Rahman | President Director | PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM |
| Norfadelizan Abdul Rahman | President Director | International Seminar on Sharia Transactions and 9th Mudzakah Cendekiawan Syariah Nusantara |
| Norfadelizan Abdul Rahman | President Director | SME Financing |

* Aria Putera bin Ismail was effective as President Director of MSI in September 2015

Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% (Lima Persen), atau Lebih dari Modal Disetor, yang Meliputi Jenis dan Jumlah Lembar Saham Pada Bank, Bank Lain, dan Perusahaan Lain yang Berkedudukan di Dalam maupun di Luar Negeri

Seluruh anggota Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham pada Maybank Syariah, maupun di bank lain dan perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. telah membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Audit.

Hubungan Keuangan Anggota Direksi Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi Bank yang Lainnya

Seluruh anggota Direksi Maybank Syariah tidak mempunyai hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Maybank Syariah, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Maybank Syariah yang lainnya.

Hubungan Keluarga Anggota Direksi Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi Bank Lainnya

Seluruh anggota Direksi tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Maybank Syariah, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Maybank Syariah lainnya.

KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

Sesuai ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Maybank Syariah telah membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit.

1. Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko Maybank Syariah sampai dengan tanggal 20 Oktober tahun 2015 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama Name | Jabatan Position |
|-----|-------------------|------------------------------|
| 1 | Fransisca Ekawati | Komisaris Independen (Ketua) |
| 2 | Richard Chang | Pihak Independen (Anggota) |
| 3 | Reynold Batubara | Pihak Independen (Anggota) |

Shares Ownership by Board of Directors Members at 5% (Five Per Cent) or More Than Paid-in Capital, Including Type and Amount of Shares with Bank, Other Banks and Other Domestic or Overseas Companies

All of Board of Directors members do not have shares ownership with Bank or other banks and companies both domestic and overseas.

Board of Directors Members Financial Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors Members

All of Board of Directors members do not have financial affiliation with Bank's Controlling Shareholders or other Board of Commissioners and/or Directors Members.

Board of Directors Members Family Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors Members

All of Board of Directors members do not have family affiliation with Bank's Controlling Shareholders or other Board of Commissioners and/or Directors Members.

THE ESTABLISHMENT AND DUTIES OF COMMITTEES

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, to support the effectiveness of its duties and responsibilities, Board of Commissioners of Maybank Syariah has established Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee.

1. Risk Oversight Committee

As of October 20, 2015, Risk Oversight Committee at Maybank Syariah was as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Sesuai persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Oktober 2015, terhitung efektif sejak tanggal tersebut komposisi anggota Komite Pemantau Risiko mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

In accordance with Board of Commissioners approval as recorded in Board of Commissioners Minutes of Meeting dated October 21, 2015 the composition of Risk Oversight Committee has been changed to become as follows:

| No. | Nama Name | Jabatan Position |
|-----|-------------------|--------------------------------|
| 1 | Hadi Sunaryo | Komisaris Independen (Ketua) |
| 2 | Fransisca Ekawati | Komisaris Independen (Anggota) |
| 3 | Richard Chang | Pihak Independen (Anggota) |
| 4 | Reynold Batubara | Pihak Independen (Anggota) |

Komposisi anggota komite ini telah mewakili keahlian di bidang perbankan syariah dan manajemen risiko.

The composition of the Committee members has represented expertise in sharia banking and risk management sectors.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Kebijakan GCG dan *Terms of Reference (TOR)* Komite Pemantau Risiko ssebagai berikut:

Duty and responsibility of Risk Oversight Committee has been described in GCG Policy and Risk Oversight Committee Terms of Reference (TOR), among others:

- 1) melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
- 2) melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- 3) melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

- 1) *Evaluate risk management policy;*
- 2) *Evaluate conformity between risk management policy with the policy implementation;*
- 3) *Evaluate the implementation duties by Risk Management Committee and Risk Management Unit to provide recommendation to the Board of Commissioners.*

Komite Pemantau Risiko melakukan rapat secara periodik 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dengan ketentuan kuorum kehadiran minimal 50% dari seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil oleh Ketua Komite.

Risk Oversight Committee held periodic meeting 1 (once) in every 2 (two) months with minimum 50% attendance quorum provision from all Risk Oversight Committee members. Every resolution on the Committee's meeting is based on collective consensus. If the vote is equal, final decision will be taken by the Committee's Chairman.

Selama periode tahun 2015 Komite Pemantau Risiko telah melakukan 6 (enam) kali rapat sebagai berikut:

The Risk Oversight Committee organized 6 (six) meetings throughout 2015, as follows:

| No. | Tanggal Date | Acara Agenda |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 02.02.2015 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 21 November 2014. 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), December 2014. 3) Credit Evaluation & Monitoring Report, January 2015. 4) Laporan Profil Risiko Desember 2015. 5) ICAAP Report, December 2014. 6) Internal Liquidity Stress Test. 7) Material Risk Assessment Process. 8) Risk Appetite Statement Performance. 9) Informasi Peraturan Baru dari OJK. 10) Tindak lanjut temuan pemeriksaan OJK & Audit Internal. |

| No. | Tanggal Date | Acara Agenda |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | 22.04.2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 2 Februari 2015. 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), March 2015. 3) Laporan Profil Risiko Maret 2015. 4) ICAAP Report, March 2015. 5) Incident Management Data Collection (IMDC) Report. 6) Persetujuan hasil review kebijakan: Operational Risk Policy. 7) Tindak lanjut temuan pemeriksaan OJK & Audit Internal. |
| 3. | 25.06.2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 22 April 2015. 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), May 2015. 3) Laporan Profil Risiko Mei 2015. 4) ICAAP Report, May 2015. 5) Tindak lanjut temuan pemeriksaan OJK & Audit Internal. |
| 4. | 25.08.2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 Juni 2015. 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), July 2015. 3) Credit Evaluation & Monitoring Report, July 2015. 4) Laporan Profil Risiko Juni 2015. 5) Proposed paper: <ul style="list-style-type: none"> - ICAAP Policy; - Stress Test Policy; - Integrated Risk Management Framework. 6) Tindak lanjut temuan pemeriksaan OJK & Audit Internal. |
| 5. | 21.10.2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 Agustus 2015. 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), September 2015. 3) Credit Evaluation & Monitoring Report, September 2015. 4) Laporan Profil Risiko Juli-September 2015. 5) Hasil Stress Test Risiko Likuiditas. 6) Hasil Stress Test Risiko Pembiayaan. 7) Tindak lanjut temuan pemeriksaan OJK & Audit Internal. |
| 6. | 03.12.2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 21 Oktober 2015. 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), November 2015. 3) Credit Evaluation & Monitoring Report, November 2015. 4) Laporan Hasil Pelaksanaan BCP Test 12 November 2015. 5) Tindak lanjut temuan pemeriksaan OJK & Audit Internal. |

2. Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Maybank Syariah sampai dengan tanggal 20 Oktober tahun 2015 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama Name | Jabatan Position |
|-----|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Fransisca Ekawati | Komisaris Independen (Ketua) |
| 2 | Akhmad Ludzain | Pejabat Eksekutif/Head of Human Capital & Administration Department (Anggota) |

Sesuai persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Oktober 2015, terhitung efektif sejak tanggal tersebut komposisi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

| No. | Nama Name | Jabatan Position |
|-----|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Fransisca Ekawati | Komisaris Independen (Ketua) |
| 1 | Hadi Sunaryo | Komisaris Independen (Anggota) |
| 2 | Akhmad Ludzain | Pejabat Eksekutif/Head of Human Capital & Administration Department (Anggota) |

2. Remuneration and Nomination Committee

As of October 20, 2015, Bank's Remuneration and Nomination Committee members are as follows:

In accordance with Board of Commissioners approval as recorded in the Board of Commissioners Minutes of Meeting on October 21, 2015, the composition of Remuneration and Nomination Committee has been changed to be come as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam Kebijakan GCG dan Terms of Reference (TOR) Komite sebagai berikut:

- 1) Terkait kebijakan remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
 - b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.

- 2) Terkait kebijakan nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah;
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dengan ketentuan kuorum kehadiran minimal 50% dari seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap keputusan Remunerasi dan Nominasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil oleh Ketua Komite.

Selama periode tahun 2015 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan 4 (empat) kali rapat sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee duty and responsibility has been described in GCG Policy and the Committee Term of Reference (TOR), among others:

- 1) *Related with remuneration policy:*
 - a) *Evaluate remuneration policy;*
 - b) *Evaluate conformity between remuneration policy and the policy implementation;*
 - c) *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy for Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executives and employees in general.*

- 2) *Related with Nomination Policy*
 - a) *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the system and procedure for appointment and/or replacement of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board member;*
 - b) *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding candidate for Board of Commissioners, Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board Member.*
 - c) *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding candidate of Independent party to be appointed as Committee members.*

Remuneration and Nomination Committee held periodic meetings minimum 1 (once) in every 3 (three) months with minimum attendance quorum requirement is 50% of total members of Remuneration and Nomination Committee. Every Remuneration and Nomination Resolution is taken based on collective for consensus. If the vote is equal, final decision will be taken by the Committee's Chairman.

Remuneration and Nomination Committee held 4 (four) meetings in 2015 period, as follows:

| No. | Tanggal Date | Acara Agenda |
|-----|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 23.02.2015 | 1) Kandidat Direktur Bisnis. 2) Pembayaran Jamsostek. 3) Remunerasi Dewan Komisaris. 4) Penyelesaian pembiayaan kepada ex. Direktur Bisnis. |
| 2. | 13.03.2015 | 1) Kandidat Direktur Utama. 2) Kandidat Direktur Bisnis. 3) Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Komite: Jamsostek, Remunerasi Dewan Komisaris, Penyelesaian pembiayaan kepada ex. Direktur Bisnis. |
| 3. | 18.03.2015 | 1) Bonus 2014 dan Kenaikan Gaji 2015. 2) Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Komite: Remunerasi Dewan Komisaris, Penyelesaian pembiayaan kepada ex. Direktur Bisnis. |
| 4. | 29.04.2015 | 1) Kandidat Komisaris Independen. 2) Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Komite: Remunerasi Dewan Komisaris, Penyelesaian pembiayaan kepada ex. Direktur Bisnis. |

3. Komite Audit

Anggota Komite Audit sampai dengan tanggal 20 Oktober tahun 2015 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama Name | Jabatan Position |
|-----|-------------------|------------------------------|
| 1 | Fransisca Ekawati | Komisaris Independen (Ketua) |
| 2 | Richard Chang | Pihak Independen (Anggota) |
| 3 | Reynold Batubara | Pihak Independen (Anggota) |

Sesuai persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Oktober 2015, terhitung efektif sejak tanggal tersebut, komposisi anggota Komite Audit mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

| No. | Nama Name | Jabatan Position |
|-----|-------------------|--------------------------------|
| 1 | Fransisca Ekawati | Komisaris Independen (Ketua) |
| 1 | Fransisca Ekawati | Komisaris Independen (Anggota) |
| 2 | Hadi Sunaryo | Pihak Independen (Anggota) |
| 3 | Reynold Batubara | Pihak Independen (Anggota) |

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan dalam Kebijakan GCG dan Audit Committee Charter sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan; dan
- 2) Melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya Komite Audit paling kurang melakukan evaluasi terhadap:

- 1) Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh fungsi audit intern (SKAI);
- 2) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;
- 3) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
- 4) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau auditor ekstern, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee

As o October 20, 2015, Audit Committee members were as follows:

In accordance with Board of Commissioners approval recorded in the Board of Commissioners Minutes of Meeting on October 21, 2015 the composition of Audit Committee membership has been changed to become as follows:

The duties and responsibilities of Audit Committee has been described in GCG Policy and Audit Committee Charter, as follows:

- 1) Evaluate internal audit practice to assess sufficiency of internal control, including financial reporting process; and
- 2) Coordinate with Public Accountant Firm on the effectiveness of external audit activity.

To carry out its duties, the Audit Committee has at least evaluated the followings:

- 1) Duty implementation by Internal Audit Function (SKAI);
- 2) Conformity between audit conducted by Public Accountant Firm (KAP) with prevailing audit standard;
- 3) Conformity of financial statements with prevailing accounting standard;
- 4) Follow-up implementation by the Board of Directors for audit finding and/or recommendation of audit result from Financial Service Authority, Internal Auditor, Sharia Supervisory Board and/or external auditor to provide recommendation to the Board of Commissioners.

The Audit Committee also provides recommendation concerning the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Selama periode tahun 2015 Komite Audit telah melakukan 6 (enam) kali rapat- sebagai berikut:

Throughout 2015, the Audit Committee held 6 (six) meetings, as follows:

| No. | Tanggal Date | Acara Agenda |
|-----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 02.02.2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 21 November 2014. 2) Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per Desember 2014. 3) Laporan Hasil Audit Treasury & Treasury Settlement. 4) Laporan Hasil Audit Syariah Compliance. 5) Informasi: Risalah Rapat Exit Meeting tanggal 12 Desember 2014 tentang Hasil Pemeriksaan OJK Posisi 31 Oktober 2014. 6) Proposal: Hasil review Audit Manual, Audit Committee Charter, dan Internal Audit Charter. 7) Internal Audit Balance Score Card 2015. 8) Audit Engagement Survey Result (Customer Feedback Survey). 9) Rotasi karyawan. 10) Realisasi Audit Plan 2014. |
| 2. | 22.04.2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 2 Februari 2015. 2) Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per Maret 2015. 3) Laporan Hasil Audit Human Capital & Administration Department. 4) Laporan Hasil Audit KYC & AML 2015. 5) Informasi: Hasil Pemeriksaan APU PPT oleh OJK Posisi 31 Desember 2014. 6) Summary of Root Cause of All Audit Shortcomings Year 2014. 7) Aktivitas Audit Periode Maret-April 2015. |
| 3. | 25.06.2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 22 April 2015. 2) Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per Mei 2015. 3) Laporan Hasil Audit Human Capital & Administration Department. 4) Laporan Hasil Audit General Affair 2015. 5) Laporan Hasil Audit Operations Department 2015. 6) Laporan Hasil Audit RTGS 2015. 7) Laporan Hasil Audit SKNBI 2015. 8) Laporan Hasil Audit Investigasi: Pembayaran Pajak Signboard 2015. 9) Proposal: Penunjukan KAP untuk melakukan kaji ulang tentang hasil kerja Audit Internal (SKAI). 6) Proposal: Perubahan Audit Plan 2015. 7) Aktivitas Audit Periode Mei-Juni 2015. |
| 4. | 25.08.2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 25 Juni 2015. 2) Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per Juli 2015. 3) Laporan Hasil Audit Governance Review Over Credit Process at MSI 2015. 4) Penjelasan: Methodology of Audit Finding Ratification Timeline by Group Audit. 5) Proposal: Perubahan Audit Plan 2015. 7) Aktivitas Audit Periode Juli-Agustus 2015. |
| 5. | 21.10.2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 25 Agustus 2015. 2) Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per September 2015. 3) Laporan Hasil Audit Operational Risk Management 2015. 4) Laporan Hasil Audit Finance & Accounting Department 2015. 5) Laporan Hasil Kaji Ulang Kinerja Audit Internal 2015 (SKAI) oleh Grant Thornton. 7) Aktivitas Audit Periode September-Oktober 2015. |
| 6. | 03.12.2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Confirmation on Audit Committee Minutes of Meeting on October 21, 2015. 2) Summary of Audit Recommendation/Finding Follow-Up Progress as of November 2015. 3) Group Stress Test. Audit Report 4) Treasury & Treasury Settlement Audit Report. 5) Audit Plan 2016. 7) Information: Resources Management as at November 2015. 8) Audit Activity as of November-Desember 2015 period. 9) Internal Audit Activity Realization Percentage as of December 2015. |

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank telah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS).

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Pursuant to Bank Indonesia Regulation, the Bank has established Sharia Supervisory Board (DPS).

Komposisi Anggota Dewan Pengawas Syariah

Komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) periode tahun 2015 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama Name | Jabatan Position |
|-----|----------------------|------------------|
| 1 | Ichwan Sam | Ketua |
| 2 | Asrorun Ni'am Sholeh | Anggota |

Integritas, Kompetensi, dan Reputasi Keuangan

Seluruh anggota DPS telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Seluruh anggota DPS telah lulus fit and proper test dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana tertuang dalam Hasil kelulusan Fit & Proper Test melalui surat No.12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010 perihal Keputusan atas Calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank Saudara Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Menjadi Bank Umum Syariah.

Rangkap Jabatan Anggota DPS Pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Rangkap jabatan yang dimiliki oleh anggota DPS adalah sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan lainnya (selain sebagai Komisaris di Bank) Other Position (Except as Commissioner of the Bank) | Perusahaan Companies |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ichwan Sam | Anggota DPS | - PT Great Eastern Life Indonesia; - PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) - AIA |
| Asrorun Ni'am Sholeh | Anggota DPS | - PT BESS Finance - PT BIMA Multifinance - GMT Asset Management |

Kondisi rangkap jabatan tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah yang membatasi rangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah.

Tugas dan Tanggung Jawab

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan usaha Maybank Syariah agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS tersebut antara lain meliputi:

- 1) Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Syariah;

Sharia Supervisory Board Composition

In 2015, Sharia Supervisory Board members composition was as follows:

Integrity, Competency and Financial Reputation

All of DPS members have sufficient integrity, competency and financial reputation. Every DPS member have obtained approval from Bank Indonesia based on Fit and Proper Test Result in Letter No. 12/5/DpG/DPbS dated September 23, 2010 regarding Decision on the Candidates of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board members in the Bank with regard to the conversion of Business Activity to Sharia Commercial Banks.

DPS Dual Position in Other Sharia Financial Institutions

Dual position served by DPS members are as follows:

The dual position complied with Bank Indonesia Regulation No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding Sharia Commercial Bank which limits dual position of Sharia Supervisory Board member in 4 (four) sharia financial institutions at the most.

Duties and Responsibilities

Sharia Supervisory Board holds duties and responsibilities to provide advise and recommendation to the Board of Directors as well as monitoring the Bank's business activity to comply with Sharia Principle. The implementation of Sharia Supervisory Board duties and responsibilities are among others including:

- 1) To assess and ensure the compliance of Sharia Principle in Operational and Product manuals issued by the Bank;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>2) Mengawasi proses pengembangan produk baru Maybank Syariah;</p> <p>3) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru Maybank Syariah yang belum ada fatwanya;</p> <p>4) Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Syariah; dan</p> <p>5) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Maybank Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.</p> | <p>2) <i>To monitor the Bank's new product development;</i></p> <p>3) <i>To propose regulation (fatwa) to National Sharia Board for the Bank's new product which has not been regulated in specific fatwa;</i></p> <p>4) <i>To periodically review sharia principle compliance in fund collection and disbursement mechanism as well as the Bank's services;</i></p> <p>5) <i>To request data and information related with sharia aspect from the Bank in order to perform its duties.</i></p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya DPS berpedoman pada Anggaran Dasar, Kebijakan GCG, *Terms of Reference (TOR)* Rapat DPS dan Syariah Governance Framework.

In carrying its duties and responsibilities, the Sharia Supervisory Board refers to Articles of Association, GCG Policy, Terms of Reference (TOR) of Sharia Supervisory Board Meeting and Sharia Governance Framework.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas DPS, Bank menunjuk 1 (satu) karyawan (Pejabat Eksekutif) sebagai petugas yang menjalankan fungsi Syariah Compliance Officer termasuk fungsi kesekretariatan dan pengelolaan arsip/administrasi bagi DPS.

To support the implementation of Sharia Supervisory Board duties, the Bank has appointed 1 (one) officer (Executive Officer) to serve the functions of Sharia Compliance Officer including secretariat management for Sharia Supervisory Board.

Frekuensi Rapat DPS

Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Setiap hasil rapat telah dituangkan dalam Risalah Rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik. Seluruh keputusan DPS yang dituangkan dalam Risalah Rapat DPS merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS.

Frequency of DPS Meeting

DPS Meeting is held at least 1 (once) in 1 (one) month. Result of the meeting has been recorded in Minutes of Meetings and appropriately documented. All of Sharia Supervisory Board resolution stated in the Minutes of Meeting are mutual resolution of all DPS members.

Selama periode tahun 2015 DPS telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

In 2015, DPS held 12 (twelve) meetings with attendance record for each member illustrated below:

| No. | Tanggal Date | Kehadiran Present | Acara Agenda |
|-----|--------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 19.01.2015 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS XII/2014. 2) Jadwal Tentative Rapat DPS Tahun 2015. 3) Rencana Syariah Review Periode Tahun 2015. 4) Ringkasan Temuan Audit Internal MSI periode Tahun 2014. 5) Risalah Rapat Exit Meeting Audit OJK Periode Tahun 2014. 6) IPPS Pembiayaan iB Selama Masa Pembangunan. |
| 2. | 24.02.2015 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS I. 2) Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester II Tahun 2014. 3) Improvement Checklist ICQ Sharia. |
| 3. | 23.03.2015 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS II. 2) Temuan Audit OJK: a. Pencantuman Biaya Keterlambatan sebesar 2% dari total dihitung per hari keterlambatan atas nominal tertunggak a/n PT Ichtiar Gusti Pudi (PT. IGP). b. Pemilihan Skim Pembiayaan kurang tepat a/n PT Gemilang Sawit Lestari. c. Perhitungan Margin berdasarkan Floating Rate Murabahah. 3) Prosedur mengenai proses pengambilan keputusan oleh DPS. 4) Rencana Pemanfaatan Dana Non Halal 2015 dan Realisasi Pemanfaatan Dana Non Halal 2014. |
| 4. | 24.04.2015 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS III. 2) Hasil review seluruh dokumen nasabah pembiayaan a/n PT Hardys Retailindo. 3) Hasil kunjungan langsung ke lokasi usaha nasabah a/n PT Hardys Retailindo. 4) Hasil Review Syariah Governance Framework. |

| No. | Tanggal Date | Kehadiran Present | Acara Agenda |
|-----|--------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | 26.05.2015 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS IV. 2) Hasil Review dan ICQ Syariah Deposito iB Mudharabah a.n. Reksa Dana BNI - AM Dana Likuid 3) Hasil Audiensi antara DSN-MUI dengan MSI tentang Mekanisme Diskon Murabahah Juni 2015. |
| 6. | 30.06.2015 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS V. 2) Hasil Review Syariah Compliance Policy. |
| 7. | 12.08.2015 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS ke VI. 2) Laporan DPS Semester I Tahun 2015. 3) Hasil review syariah PT Lumbung Padi Indonesia. 4) Hasil review syariah Deposito BNI-AM Dana Pasar Uang Syariah Amerta. |
| 8. | 28.09.2015 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS ke VII. 2) Review aktivitas Forfaiting. |
| 9. | 19.10.2015 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS ke VIII. 2) Hasil review Syariah Investasi Sukuk. 3) Hasil Pemeriksaan OJK Posisi Juli 2015: Beberapa hal yang menjadi perhatian OJK terkait isu syariah. |
| 10. | 30.11.201 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS ke IX. 2) Rencana Reksadana Syariah. 3) Hasil review syariah Reksadana Syariah. |
| 11. | 23.12.2015 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS ke X. 2) Hasil review syariah Giro Wadiah PT. Malindo Sinergi Teknologi. 3) Hasil Temuan Internal Audit 2015. |
| 12. | 28.12.2015 | 1 | 1) Konfirmasi Risalah Rapat DPS ke XI. 2) Penggunaan skema perubahan akad Forfaiting. |

*) Tingkat kehadiran hanya 1 (satu) anggota disebabkan anggota lainnya berhalangan karena sakit /
The attendance level was only 1 (one) member due to other member's absence due to illness.

PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH DALAM KEGIATAN PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA SERTA PELAYANAN JASA

Sebagaimana telah diuraikan di atas, Maybank Syariah telah memiliki anggota DPS dalam jumlah yang cukup dan kompetensi yang memadai. Maybank Syariah juga telah menunjuk Syariah Compliance Officer yang telah memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman memadai tentang operasional perbankan syariah.

Untuk meningkatkan fungsi audit internal khususnya di bidang pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan operasional bank, SKAI pada Maybank Syariah telah merencanakan program pelatihan audit syariah untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman anggota SKAI tentang operasional perbankan syariah.

Bank telah memiliki fungsi pengembangan produk yang independen terhadap unit bisnis, yaitu Satuan Kerja Produk dan Strategi (Product and Strategy Department/ PSD). Sumber daya manusia yang ada pada PSD telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai prinsip syariah dan produk perbankan secara umum. Proses pengembangan produk baru senantiasa memperhatikan fatwa Dewan Syariah Nasional dan telah memperoleh pendapat syariah dari DPS.

SHARIA PRINCIPLE IMPLEMENTATION IN FUND COLLECTION AND DISBURSEMENT AS WELL AS SERVICES IMPLEMENTATION

As explained above, Bank has sufficient number and competent DPS members. Bank also has appointed Sharia Compliance Officer with adequate knowledge and/or understanding in Sharia Banking.

To develop internal audit function especially in Sharia Principle area in the Bank's operation, SKAI in the Bank has planned sharia audit training to develop competency and understanding of the SKAI members regarding sharia banking operation.

Bank currently also has product development function that is independent from the business units which is Product and Strategy Department/PSD. The human capital in PSD has sufficient knowledge and understanding on general sharia principle and banking products. The new product development process always complies with Fatwa released by National Sharia Board and had been approved by DPS.

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

Pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa Maybank Syariah secara umum telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan pendapat syariah DPS.

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Maybank Syariah telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan karyawan Maybank Syariah sebagaimana tercantum dalam Kebijakan GCG dan Code of Ethics and Conduct. Selama periode tahun 2015 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN BANK

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Maybank Syariah telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (Compliance Department/COD) yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional.

Tugas dan tanggung jawab COD meliputi antara lain:

- 1) Memastikan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Maybank Syariah pada setiap jenjang organisasi;
- 2) Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- 3) Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 4) Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Maybank Syariah agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Maybank Syariah telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 6) Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya COD berpedoman pada Kebijakan GCG, *Compliance Operation Manual*, *Syariah Governance Framework*, *Sharia Compliance Policy*, dan *Sharia Review Procedure*.

Fund collection, fund disbursement and Bank's services have generally complied with Fatwa from National Sharia Board - Indonesia Ulemma Council and DPS Sharia recommendation.

CONFLICT OF INTEREST HANDLING

Bank has established policy, system and procedure for settlement of conflict of interest which is applicable for every Bank's Management and Employees as described in GCG Policy and Code of Ethics and Conduct. Throughout 2015, there was no transaction involving conflict of interest.

IMPLEMENTATION OF BANK'S COMPLIANCE FUNCTION

In compliance with Bank Indonesia Regulation, the Bank has established Compliance Department (COD) which is independent from business and operational units.

The duties and responsibilities of COD includes:

- 1) *Ensure implementation of corporate culture in the Bank's business activity at every organization level;*
- 2) *Perform Compliance Risk Identification, Measurement, Monitoring and Mitigation by referring to the prevailing Law concerning Risk Management Implementation in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit*
- 3) *Measure and evaluate effectiveness, sufficiency, policy compliance, regulation, system or procedure owned by the Bank with prevailing law and regulation;*
- 4) *Perform review and/or recommend update of policy, regulation, system and procedure in the Bank to comply with prevailing Law;*
- 5) *Undertake efforts to ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure as well as business activity had complied with prevailing law and regulation;*
- 6) *Perform other duties related with Compliance Function*

In implementing its duties and function, the COD is referring to GCG Policy, Compliance Operation Manual, Sharia Governance Framework, Sharia Compliance Policy and Sharia Review Procedure.

Beberapa aktivitas yang telah dijalankan oleh COD selama periode tahun 2015 antara lain:

- 1) Review berkala atas beberapa kebijakan dan prosedur operasional serta penyusunan prosedur-prosedur baru untuk mendukung operasional Maybank Syariah;
- 2) Melaksanakan beberapa pelatihan/sosialisasi internal baik yang bersifat refreshment maupun pengenalan kebijakan dan prosedur dari induk perusahaan (Maybank Group) serta ketentuan/peraturan baru dari Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- 3) Melakukan diseminasi kepada satuan-satuan kerja terkait peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan khususnya peraturan-peraturan yang berkenaan dengan kegiatan operasional bank umum syariah;
- 4) Melakukan program/kegiatan untuk memastikan kepatuhan secara umum maupun kepatuhan syariah (syariah compliance), yaitu kegiatan compliance independent check di unit-unit tertentu dan syariah review atas beberapa produk dan transaksi aktual secara sampling.

Maybank Syariah telah memiliki Direktur Kepatuhan yang bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan perundang-undangan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai direktur kepatuhan. Direktur Kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara bulanan kepada Direksi melalui forum Rapat Direksi bulanan, dan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. Selain itu Direktur Kepatuhan juga telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selama periode tahun 2015 terdapat pengenaan denda atau sanksi kewajiban membayar terhadap Bank yang dikenakan oleh Bank Indonesia yang disebabkan adanya kesalahan atau keterlambatan dalam pelaporan yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Dalam kerangka penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), Bank telah menunjuk menunjuk satu Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU & PPT. Petugas APU & PPT tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Beberapa aktivitas yang telah dilakukan oleh Petugas APU & PPT antara lain:

Several activities carried out by COD throughout 2015 period were as follows:

- 1) *Regular review on several operational policy and procedure to support Bank's operational activity;*
- 2) *Perform internal training/socialization both refreshment or introduction of policy and procedure from the parent company (Maybank Group) as well as Bank Indonesia and/or Financial Service Authority;*
- 3) *Perform dissemination to the relevant business units concerning new regulations issued by Bank Indonesia and Financial Service Authority especially regulations related with sharia commercial banks operational activities;*
- 4) *Perform program/activity to ensure general and sharia compliance, included compliance independent check at particular units and sharia review sampling for several actual products and transaction.*

Bank has appointed a Compliance Director to serve in ensuring compliance with Bank Indonesia, Financial Service Authority regulations and other prevailing Laws. The Compliance Director reports the implementation of her duties and responsibilities on monthly basis to the Board of Directors through monthly Board of Directors Meeting, and Board of Commissioners meeting once in every 2 (two) months. In addition, the Compliance Director also has submitted Compliance Director report on her duty implementation to OJK on semi annual basis.

Throughout 2015 period, there were penalties imposed by Bank Indonesia due to reporting error or delay submission of report to Bank Indonesia.

In the framework of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing (APU & PPT) Program, Bank has appointed one Executive Officer who is in charge of the implementation of APU & PPT Program. The APU & PPT officer is responsible directly to the Compliance Director..

Activities performed by APU & PPT Officer, among others:

- 1) Melakukan pengkinian Pedoman APU & PPT secara berkala (tahunan).
- 2) Memantau pelaksanaan program pengkinian data nasabah melalui program pengecekan kelengkapan data nasabah secara keseluruhan dan memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja terkait untuk melengkapi data nasabah.
- 3) Memastikan unit kerja terkait telah melakukan pemantauan secara terus menerus (harian) atas transaksi nasabah untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dan profil nasabah. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh unit kerja terkait, Petugas APU & PPT melakukan analisa lebih lanjut untuk menentukan kategori suatu transaksi sebagai transaksi yang wajar atau tidak (mencurigakan) sehingga perlu ditindaklanjuti dengan pelaporan transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- 4) Merekomendasikan kebutuhan pelatihan mengenai penerapan Program APU & PPT bagi pegawai Bank dan memastikan terlaksananya pelatihan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.
- 5) Memastikan penerapan Program APU & PPT dilaksanakan sesuai dengan Pedoman APU & PPT yang telah ditetapkan melalui kegiatan pengecekan secara independen (Compliance Independent Check) yang merupakan bagian dari Program Kepatuhan yang disusun secara tahunan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT secara berkala melalui forum Rapat Dewan Komisaris (BOC Meeting) yang diselenggarakan 2 (dua) bulan sekali. Dalam BOC Meeting tersebut, Direksi khususnya Direktur Kepatuhan melaporkan pokok-pokok hasil pelaksanaan Program APU & PPT. Direksi Bank senantiasa memantau penerapan Program APU & PPT agar sesuai dengan Pedoman yang telah disusun. Pemantauan dilakukan antara lain melalui forum Rapat Direksi (BOD Meeting) yang dilakukan secara bulanan dimana Direktur Kepatuhan dan COD menyampaikan hasil pelaksanaan Program APU & PPT.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN

Pelaksanaan fungsi audit intern pada Maybank Syariah dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau Internal Audit Department (IAD). Ruang lingkup pemeriksaan mencakup seluruh aspek dan kegiatan Maybank Syariah yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas pelaksanaannya. Audit intern dilaksanakan secara independen untuk menilai efektivitas dan struktur pengendalian intern,

- 1) *Update APU & PPT Manual Regularly (annually).*
- 2) *Oversee the implementation of customer data updating program as well as continous checking on follow-up taken by related working unit to fulfill the customer's data.*
- 3) *Ensure that the related units had performed continuous (daily) monitoring on customer's transaction to identify conformity between customer transaction and customer profile. Based on monitoring result from the related working unit, the APU & PPT Officer will performs further analysis to classifiy category a transaction, whether the transaction is suspicious that needs to be followed up with suspicious financial transaction report (STR) to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK).*
- 4) *Recommend training requirement on APU & PPT Program for Bank's employees and to ensure that the training is organized in minimum twice a year.*
- 5) *Ensure the implementation of APU & PPT Program in accordance with APU & PPT Manual through Compliance Independent Check as part of annual Compliance Program.*

Board of Commissioners oversees the implementation of Board of Directors responsibility with regard to the implementation of APU and PPT Program through BOC Meeting which is held 1 (once) in every 2 (two) months. In the BOC Meeting, the Board of Directors, especially Compliance Director reported the status implementation of APU & PPT Program. Bank's Board of Directors monitors the implementation of APU & PPT Program to comply with the applicable procedure(s). The monitoring is performed through BOD Meeting forum on monthly basis whereby the COD and Compliance Director presented the status implementaion of APU & PPT Program.

INTERNAL AUDIT FUNCTION

Implementation of the Bank's internal audit function carried out by the Internal Audit Unit (SKAI) or the Internal Audit Department (IAD). The scope of the examination covers all aspects and activities of the Bank that directly or indirectly affect the quality of implementation. Internal audit is conducted independently to assess the effectiveness and the structure of internal control, the quality of risk management, internal control systems,

kualitas pelaksana dari manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan proses tata kelola. Fungsi audit intern dilaksanakan dengan menggunakan metode risk-based audit.

Untuk melaksanakan fungsinya SKAI berpedoman pada Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) dan pedoman audit internal. SKAI menyusun Rencana Audit Internal setiap tahun. Rencana Audit Internal tersebut dievaluasi dan disetujui oleh Komite Audit (Audit Committee of the Board/ACB) untuk memastikan kedalaman rencana dan ruang lingkup pemeriksaan.

Pelaksanaan audit internal oleh SKAI dilakukan berdasarkan pada:

- Ketentuan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang dituangkan dalam Pedoman Audit Internal yang ada.
- Rencana kerja dan strategi bisnis Maybank Syariah tahun 2015.
- Rencana Kerja SKAI tahun 2015.
- Perubahan dan dinamika bisnis seperti adanya bisnis/transaksi/produk baru, penugasan khusus dari manajemen dan kejadian-kejadian luar biasa yang membutuhkan penelusuran lebih lanjut.

Selama periode tahun 2015, SKAI telah melaksanakan/merealisasikan Rencana Audit Internal 2015 sebagai berikut:

AREA AUDIT

- Human Capital and Administration Department
- Compliance Department
- Program APU dan PPT
- Operation Department
- BI-RTGS
- SKNBI
- Corporate Banking Department (Review on Credit Process Governance)
- Loan Administration Department (Review on Credit Process Governance)
- Finance and Accounting Department
- Operational Risk Management
- Group Stress Test
- Treasury Department
- Treasury Settlement
- Syariah Compliance

AD-HOC AUDIT

- Audit on Signboard Tax
- Monthly Surprise Cash Count

regulatory compliance and governance processes. Internal audit function is carried out by using risk-based audit method.

To carry out its functions SKAI is referring to the Internal Audit Charter and internal audit guidelines. SKAI draft the Internal Audit Plan every year. The Internal Audit Plan is evaluated and approved by the Audit Committee of the Board (ACB) to ensure the indepthness of plan and scope of examination.

Internal audit implementation by SKAI is based on:

- *Standards for the Implementation of Internal Audit Function (SPFAIB) which is set forth in the existing Internal Audit Guidelines.*
- *The work plan and business strategy of the Bank in 2015.*
- *Internal Audit Work Plan 2015.*
- *Changes and dynamics of the business such as new business / transaction / products, special assignment by Management and exceptional events which require further investigation.*

During the period of 2015, SKAI has carried out / realize the Internal Audit Plan for 2015 as follows:

AREA AUDIT

- *Human Capital and Administration Department*
- *Compliance Department*
- *Program APU dan PPT*
- *Operation Department*
- *BI-RTGS*
- *SKNBI*
- *Corporate Banking Department (Review on Credit Process Governance)*
- *Loan Administration Department (Review on Credit Process Governance)*
- *Finance and Accounting Department*
- *Operational Risk Management*
- *Group Stress Test*
- *Treasury Department*
- *Treasury Settlement*
- *Sharia Compliance*

AD-HOC AUDIT

- *Audit on Signboard Tax*
- *Monthly Surprise Cash Count*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

SKAI memantau, menganalisis dan melaporkan perkembangan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh auditee secara bulanan. Sampai dengan posisi Desember 2015, jumlah temuan yang telah diperbaiki/diselesaikan adalah sebanyak 281 temuan atau 88% dari total 318 temuan audit (termasuk hasil pemeriksaan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, Audit Internal, Audit Eksternal, dan Grup/Bank Induk).

Kaji ulang atas efektivitas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap Sistem Pengendalian dan Fungsi Audit Internal oleh pihak eksternal telah dilakukan setiap 3 (tiga) tahun. Kaji ulang terakhir adalah untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2014, dilakukan oleh KAP Gani Sigirow & Handayani (Grant Thornton), dan telah diselesaikan pada Oktober 2015 dengan hasil akhir atau peringkat "Generally Conform" yang berarti fungsi audit internal telah memiliki piagam, kebijakan, dan proses-proses yang dipertimbangkan telah sesuai dengan standar dengan rekomendasi beberapa area perbaikan yang diperlukan.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Dalam rangka transparansi kondisi keuangan, setiap tahun Maybank Syariah menunjuk Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang melakukan audit secara independen atas laporan keuangan Maybank Syariah.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2015 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta No.06 tanggal 7 Juli 2015, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International). Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dimaksud telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.

Penugasan Akuntan Publik tersebut telah memenuhi aspek-aspek kapasitas, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, dan komunikasi Otoritas Jasa Keuangan dengan Akuntan Publik dimaksud.

BATAS MAKSIMUM PENYALURAN DANA

Maybank Syariah telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya, yaitu

SKAI monitors, analyzes and reports the progress of improvements made by the auditees on a monthly basis. Up to the position in December 2015, the number of findings that have been resolved is 281 or 88% of the total 318 audit findings (including the results of Bank Indonesia/Financial Services Authority, Internal Audit, External Audit, and Group/ Parent Bank audit).

A review by an external party on the effectiveness of the implementation of the work and its compliance with SPFAIB has been done every 3 (three) years. The latest review was for the period of January 1, 2012 until December 31, 2014, conducted by KAP Gani Sigirow & Handayani (Grant Thornton), and was completed in October 2015 with the final results "Generally Conform", which means the internal audit function has had charter, policy, and process which are considered complies with the standards with recommendation for improvement in some areas.

EXTERNAL AUDIT FUNCTION IMPLEMENTATION

For the transparency of financial condition, Bank has appointed Public Accountant as external auditor to perform independent audit upon Bank's financial statements.

According to Circular of Shareholders Resolution dated July 7, 2015 as stated in the Deeds No. 6 dated July 7, 2015 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the shareholders had approved Public Accountant to audit Financial Statements for year ended on December 31, 2015, which was Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International). The appointment of Public Accountant has complied with the recommendation from Audit Committee given to the Board of Commissioners.

The assignment of Public Accountant has fulfilled the aspects of capacity, working contract legality, scope of audit, public accounting professional standard as well as communication between Financial Service Authority with the Public Accountant.

LEGAL LENDING LIMIT

Bank has had adequate policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties and large exposures, as well as monitoring and settlement of

Kebijakan Pembiayaan & Underwriting Standard (Credit Policy & Underwriting Standard), Prosedur Manual Pembiayaan (Manual Credit Procedure), dan TOR Komite Pembiayaan dan Wewenang Persetujuan Pembiayaan.

Penerapan penyediaan dana oleh Maybank Syariah kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar senantiasa memperhatikan:

- 1) Pemenuhan ketentuan yang Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kemampuan permodalan dan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana.

Maybank Syariah juga telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait maupun Laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana secara berkala dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

Sebagai catatan, pada posisi Desember 2015 terjadi pelampauan Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) yang disebabkan oleh terjadinya penurunan modal Maybank Syariah dari Rp 908.789.359.139,- per November 2015 menjadi Rp 675.666.085.806,- per Desember 2015 sebagai akibat penyediaan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) untuk mengelola rasio Non-Performing Financing (NPF) net agar tetap di kisaran 4,5%. Sesuai ketentuan PBI No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/13/PBI/2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, Maybank Syariah diwajibkan untuk menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan/OJK action plan terhadap pelampauan BMPK tersebut paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir bulan laporan dengan target waktu penyelesaian paling lambat 9 (Sembilan) bulan sejak action plan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Maybank Syariah telah menyampaikan action plan dimaksud pada tanggal 20 Januari 2016 dengan target waktu penyelesaian di bulan September 2016.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN, LAPORAN PELAKSANAAN GCG DAN PELAPORAN INTERNAL

Bank telah melaksanakan transparansi kondisi keuangan yang dituangkan dalam:

- 1) Laporan Tahunan, yang dipublikasikan dalam website Maybank Syariah dan disampaikan kepada pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan/OJK, dan lembaga lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Bank Indonesia;

the problem, namely the Credit Policy & Underwriting Standard, Credit Procedure Manual and TOR of the Credit Committee.

The provision of fund by the Bank to related parties and/or large exposures always take into account of the followings:

- 1) *Compliance with the Legal Lending Limit and prudential principles.*
- 2) *The capital and diversification of financing portfolio.*

Bank has also submitted regularly and timely Report on Provision of Funds To Related Parties and Legal Lending Limit.

For the record, for position in December 2015 there has been excess of Legal Lending Limit caused by the decrease in the Bank's capital from Rp 908.789.359.139, - per November 2015 to Rp 675.666.085.806, - per December 2015 due to additional provision of Allowance for Earning Assets (PPAP) in order to maintain net ratio of Non Performing Financing (NPF) in the range of 4.5%. Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding Legal Lending Limit for Commercial Banks, the Bank is required to submit to the FSA action plan to resolve the Legal Lending Limit at least 1 (one) month after the end of the reporting month with a target date for completion no later than 9 (nine) months since the action plan submitted to the FSA. Banks has submitted the action plan on January 20, 2016 with target date for completion in September 2016.

DISCLOSURE OF FINANCIAL AND NON FINANCIAL CONDITION, GCG REPORT AND INTERNAL REPORTING

Bank has implemented transparency of its financial condition in the following media:

- 1) *Annual Report, published at Bank's website and presented to the shareholders, OJK and other institution as regulated in Bank Indonesia Regulation;*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 2) Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, yang dipublikasikan dalam website Maybank Syariah dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan/OJK;
- 3) Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, yang dipublikasikan dalam website Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

Maybank Syariah juga telah melaksanakan transparansi kondisi non keuangan yang dituangkan dalam:

- 1) Laporan Pelaksanaan GCG, yang dipublikasikan dalam website Maybank Syariah dan disampaikan kepada pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan/OJK, dan lembaga lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Bank Indonesia;
- 2) Informasi mengenai berbagai peristiwa dan kegiatan Maybank Syariah, yang dipublikasikan dalam website Maybank Syariah.

DAFTAR KONSULTAN, PENASEHAT ATAU YANG DIPERSAMAKAN DENGAN ITU YANG DIGUNAKAN OLEH BANK

Konsultan yang digunakan oleh Maybank Syariah selama periode tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International)

Penunjukan konsultan ini adalah untuk:

- melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan MSI untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- memberikan jasa konsultasi perpajakan yang mencakup review perpajakan untuk 2015 Annual Corporate Income Tax Return dan December 2015 Monthly Employee Income Tax Return.

2. Gani Sigiyo & Handayani (Grant Thornton)

Penunjukan konsultan adalah untuk melakukan kaji ulang 3 (tiga) tahunan atas efektivitas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap Sistem Pengendalian dan Fungsi Audit Internal untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) Dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

3. PT Mercer Indonesia

Penunjukan konsultan ini adalah untuk melakukan Actuarial Valuation Report berdasarkan PSAK 24 Revisi 2004.

4. Roosdiono & Partners

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan legal review untuk kepentingan Maybank Syariah.

2) *Quarter Published Financial Report, that is published at Bank's website and submitted to OJK;*

3) *Monthly Published Financial Statemetns, that is published at OJK website.*

Bank has also conducted disclosure of non financial condition, among others:

1) *GCG Report, which is published at the Bank's website and presented to the shareholders, FSA and other institutions as regulated in Bank Indonesia regulation.*

2) *Information on Bank's event and activity, published at the Bank's webstite.*

LIST OF CONSULTANT, ADVISOR RETAINED BY THE BANK

The consultants retained by the Bank in 2015 are as follows:

1. Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young International)

Appointed to perform:

- *auditing and releasing audited report on Maybank Syariah Financial Statements for year ended on December 31, 2015.*
- *providing taxation consultancy service including taxation review for 2015 Annual Corporate Income Tax Return and December 2015 Monthly Employee Income Tax Return.*

2. Gani Sigiyo & Handayani (Grant Thornton)

The appointment is for a 3 (three)-annual-survey on the effectiveness of SKAI and compliance with Internal Control System and Internal Audit Function in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 regarding Compliance Director Assignment and Implementation of Standards for Internal Audit Function in Commercial Banks.

3. PT Mercer Indonesia

The consultant was hired to perform Actuarial Valuation Report based on PSAK 24 Revised 2004.

4. Roosdiono & Partners

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal review service for the Bank's interest.

5. DNC Advocates at Work

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan legal review untuk kepentingan Maybank Syariah.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA (REMUNERATION PACKAGE) YANG DITETAPKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS Maybank Syariah adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

| Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Type of Remuneration Package | Board of Commissionres | | Board of Directos | | Sharia Supervisory Board | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------|-------------------|---------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| | Orang Person | Jutaan Rupiah Million Rupiah | Orang Person | Jutaan Rupiah Million Rupiah | Orang Person | Jutaan Rupiah Million Rupiah |
| Remunerasi Remuneration | 3 | 699,7 | 3 | 4.990,9 | 2 | 408,8 |
| Fasilitas Lain Other Facilities*) a. Bisa Dimiliki Can be owned b. Tidak Bisa Dimiliki Can not be owned | - | - | 2 | 205 | - | - |
| Total | 3 | 699,7 | 3 | 5.196,23 | 2 | 408,8 |

*) dinilai dalam ekuivalen Rupiah / in Rupiah equivalent

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS yang menerima remunerasi dalam satu tahun berdasarkan kisaran tingkat penghasilan adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

| Jumlah Remunerasi*) per orang dalam 1 tahun Amount of remuneration*) in 1 year | Jumlah Dewan Komisaris Number of BOC | Jumlah Direksi Number of BOD | Jumlah Dewan Pengawas Syariah Number of DPS |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------|
| Diatas 2 Milyar Above IDR 2 billion | 0 | 0 | 0 |
| Diatas 1 Milyar - 2 Milyar Above IDR 1 billion to IDR 2 billion | 0 | 3 | 0 |
| Diatas 500 juta - 1 Milyar Above IDR 500 million to IDR 1 billion | 0 | 0 | 0 |
| 500 juta ke bawah IDR 500 million or below | 3 | 0 | 2 |

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura) / received in non-natura form

GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam skala perbandingan adalah sebagai berikut:

1. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 17,7 : 1.
2. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 2,4 : 1.
3. Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1,1 : 1.
4. Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 3,2 : 1.

5. DNC Advocates at Work

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal review service for the Bank's interest.

REMUNERATION PACKAGE DETERMINED BY GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS APPLIED FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

The remuneration package determined by General Meetings of Shareholders applicable for the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board is illustrated in below table:

Members of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board who received annual remuneration package based on level of remuneration is shown in below table:

HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

The ration of highest and lowest salary in comparison scale is described below:

1. Ratio of the highest and lowest salary of employees 17.7 : 1.
2. Ratio of the highest and lowest salary of Directors 2.4 : 1.
3. Ratio of the highest and lowest salary of Commissioners 1.1 : 1.
4. Ratio of the highest and lowest salary of Directors and employees 3.2 : 1.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD) YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BANK

Selama periode tahun 2015 tidak ada penyimpangan/kecurangan (internal fraud) yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, pegawai tetap, dan/atau pegawai tidak tetap (honorar dan outsourcing), sebagaimana tabel di bawah ini:

TOTAL INTERNAL FRAUD AND SETTLEMENT EFFORT BY THE BANK

In 2015, there was no internal fraud committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, permanent and/or contracted (honorary and outsourced) employees as shown in below table:

| Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud in 1 year | Kasus dilakukan oleh Case Committed By | | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------|
| | Dewan Komisaris/Dewan Direksi Board of Commissioners/ Board of Directors | | Karyawan Tetap Permanent Employee | | Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee | |
| | Tahun Sebelumnya Previous Year | Tahun Berjalan Current Year | Tahun Sebelumnya Previous Year | Tahun Berjalan Current Year | Tahun Sebelumnya Previous Year | Tahun Berjalan Current Year |
| Total Fraud | - | - | - | - | - | - |
| Diselesaikan Settled | - | - | - | - | - | - |
| Dalam proses penyelesaian di internal Bank Under Bank's Internal Settlement Process | - | - | - | - | - | - |
| Belum diupayakan penyelesaiannya Has not entered settlement process | - | - | - | - | - | - |
| Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed-up Under Legal Process | - | - | - | - | - | - |

*) dinilai dalam ekuivalen Rupiah / in Rupiah equivalent

JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BANK

Jumlah permasalahan hukum selama periode tahun 2015 adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

LITIGATION AND SETTLEMENT EFFORT BY THE BANK

Total litigation occurred during 2015 period is shown on below table:

| Permasalahan Hukum Litigation | Jumlah Kasus Number of Cases | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------|
| | Perdata Civil | Pidana Crime |
| Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled (inkracht sentence) | - | - |
| Dalam proses penyelesaian Under settlement proess | 2 | - |
| Total | 2 | - |

BUY BACK SHARES DAN/ATAU BUY BACK OBLIGASI BANK

Selama periode tahun 2015 Maybank Syariah tidak melakukan buy back shares dan/atau buy back obligasi.

BANK'S BUY BACK SHARES AND/OR BONDS

In 2015, Bank did not undertake buy back shares and/or bonds

PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Pada posisi 31 Desember 2015, Maybank Syariah mempunyai sumber Dana Kebajikan sebesar Rp 494.730.099,00 (empat ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh ribu sembilan puluh sembilan rupiah) dimana di dalamnya termasuk Pendapatan Non Halal sebesar Rp98.569.769,00 (sembilan puluh delapan juta lima ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh sembilan rupiah). Pada tahun 2015 Bank telah menyalurkan Dana Kebajikan sebesar Rp57.248.000,00 (lima puluh tujuh juta dua ratus empat puluh delapan ribu rupiah) untuk kegiatan/ aktivitas sosial kemasyarakatan di bulan Ramadhan 2015. Sisa Dana Kebajikan termasuk Pendapatan Non Halal direncanakan akan dimanfaatkan secara maksimal pada tahun 2016 untuk berbagai kegiatan sesuai rekomendasi DPS.

UTILIZATION OF NON HALAL INCOME

As of December 31, 2015, Bank booked Welfare Fund amounted Rp494,730,099.00 (four hundred and ninety four million seven hundred and thirty thousand ninety nine) Rupiah which also included the Non-Halal Income amounted Rp98,569,769.00 (ninety eight million five hundred and sixty nine thousand seven hundred and sixty nine rupiah). In 2015, Bank disbursed Rp57,248,000.00 (fifty seven million two hundred and forty eight thousand rupiah) for social activity in Ramadhan 2015. The balance of Welfare Fund including Non-Halal Income is planned to be optimally disbursed in 2016 for several activities as per recommendation from DPS.



PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN DAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

*Compliance Function and Anti Money Laundering and
Prevention of Terrorist Financing Program*

A. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Sebagai Bank Umum Syariah, Maybank Syariah senantiasa berupaya memastikan kepatuhan yang menyeluruh terhadap prinsip-prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar seluruh kegiatan operasional bank selalu berada dalam koridor prinsip kehati-hatian.

Untuk memastikan kepatuhan Maybank Syariah terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya, Maybank Syariah menunjuk satu orang Direktur Kepatuhan yang dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan didukung oleh personil yang memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan pada umumnya dan perbankan syariah. Fungsi yang dijalankan oleh Satuan Kerja Kepatuhan mencakup fungsi kepatuhan secara umum dan kepatuhan syariah (Syariah Compliance). Untuk memastikan kepatuhan pada prinsip syariah, Maybank Syariah juga diperkuat oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah yang tertuang dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Sepanjang periode tahun 2015 Maybank Syariah telah melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan efektifitas fungsi kepatuhan yaitu sebagai berikut:

- a. Review berkala atas beberapa kebijakan dan prosedur operasional serta penyusunan prosedur-prosedur baru untuk mendukung operasional Bank.
- b. Melaksanakan beberapa pelatihan/sosialisasi internal baik yang bersifat refreshment maupun pengenalan kebijakan, peraturan, dan prosedur baru baik yang diterbitkan oleh otoritas pengatur seperti Otoritas Jasa Keuangan/OJK, Bank Indonesia/BI, Pusat Pelaporan dan Analisis Jasa Keuangan/PPATK, dan induk perusahaan (Maybank Group).
- c. Melakukan diseminasi kepada satuan-satuan kerja terkait peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh otoritas pengatur seperti Otoritas Jasa Keuangan/OJK dan Bank Indonesia/BI khususnya peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kegiatan operasional bank umum syariah.

A. Implementation of Compliance Function

As a Syariah Commercial Bank, Maybank Syariah always seeks to ensure full compliance towards sharia principle and prevailing Law that all of the Bank's operational activity to stay on the prudential banking principle track.

To ensure Bank's compliance against Bank Indonesia Regulation and other prevailing regulation, Maybank Syariah has appointed a Compliance Director who is assisted by an independent Compliance Unit in performing his functions and responsibility as well as supported by set of personnels with adequate knowledge and/or understanding on the operational of conventional banking generally and sharia banking particularly. The function carried out by Compliance Unit also covers compliance function in general and sharia compliance function in particular. To ensure compliance to the sharia principle, Maybank Syariah is also supported by Sharia Supervisory Board who is in charge to provide advise and recommendation to the Board of Directors as well as monitoring the Bank's activity to comply with Sharia principle stated on the regulations (fatwa) issued by National Sharia Board - Indonesian Ulemma Board (DSN - MUI).

Throughout 2015 period, Maybank Syariah has undertaken several activities to enhance effectiveness of compliance function, including:

- a. Periodic review on several operational policies and procedure as well as formulation of new procedure to support the Bank's operational.
- b. To perform internal trainings/socialization both as refreshment or introduction of new policies, regulations and procedure issued by regulatory bodies such as OJK, BI, PPATK and parent company (Maybank Group).
- c. To disseminate to the working units related with new regulations issued by regulatory bodies such as OJK and BI particularly regulations related with operational activity of Sharia commercial banks.

d. Melakukan program/kegiatan untuk memastikan kepatuhan secara umum maupun kepatuhan syariah (syariah compliance) melalui kegiatan compliance independent check di unit-unit tertentu dan syariah review atas beberapa produk dan transaksi aktual secara sampling.

B. Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Program APU & PPT)

1. Kebijakan Umum Penerapan Program APU & PPT Maybank Group Anti-Money Laundering & Counter Terrorist Financing

Maybank Group memiliki komitmen yang kuat untuk memerangi pencucian uang dan pembiayaan terorisme serta memahami kewajibannya untuk mencegah agar seluruh financial channels maupun produk-produk Maybank Group tidak dimanfaatkan oleh para pelaku pencucian uang dan organisasi terorisme untuk melakukan kegiatan-kegiatan melawan hukum. Untuk memenuhi komitmen tersebut maka Maybank Group senantiasa waspada dan berhati-hati dalam melakukan pendeteksian, identifikasi, dan pencegahan potensi tindak pidana pencucian uang maupun aktivitas-aktivitas mencurigakan lainnya yang mengarah pada penyalahgunaan sistem keuangan.

2. Kebijakan PT Bank Maybank Syariah Indonesia

- 1) Sebagai bagian dari Maybank Group, Maybank Syariah mengadopsi Kebijakan Maybank Group dengan tetap berpedoman kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dalam hal terdapat pertentangan antara yurisdiksi lokal (Republik Indonesia) dan yurisdiksi tempat kedudukan Maybank Group (Malaysia) maka ketentuan yang lebih ketat adalah ketentuan yang berlaku.
- 2) Penerapan Program APU & PPT di Maybank Syariah berpedoman pada ketentuan perundang-undangan sebagai berikut:
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme;
 - c. Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum;
 - d. Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/21/DPNP tanggal 14 Juni 2013 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum.

d. To perform set of programs/activities to ensure general compliance and sharia compliance through compliance independent check at certain units and sharia review on series of actual products and transactions by sampling.

B. Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (APU & PPT)

1. APY & PPT Program Implementation General Policy Maybank Group Anti-Money Laundering & Counter Terrorist Financing

Maybank Group has a strong commitment to fight against money laundering and terrorist financing as well as understands its obligation to prevent all financial channels and products of Maybank Group from being used by the money laundering criminals and terrorist organization to commit any activity against the law. To fulfill this commitment, Maybank Group always be alert and prudent in detecting, identifying and preventing potential money laundering crime as well as other suspicious activities leading to financial system abuse.

2. Policy of PT Bank Maybank Syariah Indonesia

- 1) As part of Maybank Group, Maybank Syariah adopts Maybank Group Policy whilst always take into account the applicable law in Indonesia. In the event of contradictory between local jurisprudence (Republic of Indonesia) and jurisprudence of Maybank Group (Malaysia), the more stringent law shall prevail.
- 2) Implementation of APU & PPT Program in Maybank Syariah refers to the following regulations:
 - a. Republic of Indonesia Law No. 8 of 2010 regarding Money Laundering Crime Prevention and Eradication.
 - b. Republic of Indonesia Law No. 9 of 2013 regarding Terrorism Financing Crime Prevention and Eradication.
 - c. Bank Indonesia Regulation No. 14/27/PBI/2012 dated December 28, 2012 on the Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program for Commercial Banks;
 - d. Bank Indonesia Circular Letter No. 15/21/DPNP dated June 14, 2013 concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program for Commercial Banks.

PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN DAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG
DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Compliance Function and Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Program

- 3) Kebijakan Penerapan Program APU & PPT Maybank Syariah merupakan bagian dari kebijakan manajemen risiko Maybank Syariah yang sekurang-kurangnya memuat:
- Kebijakan Pengorganisasian yang meliputi:
 - Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Penunjukan Petugas APU & PPT.
 - Sistem Pengendalian Intern yang meliputi:
 - Pendelegasian wewenang;
 - Pemisahan tugas dan tanggung jawab;
 - Sistem pengawasan intern.
 - Sistem Informasi Manajemen.
 - Sumber Daya Manusia dan Pelatihan Karyawan.

Sebagai bagian dari penerapan Program APU & PPT, Maybank Syariah melakukan beberapa kegiatan sbb.:

- Review/pengkinian secara berkala (tahunan) atas kebijakan dan prosedur Program APU dan PPT;
- Menunjuk satu Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU dan PPT (Petugas APU & PPT) Petugas APU & PPT bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan;
- Meningkatkan kompetensi Petugas APU & PPT dengan memberikan kesempatan kepada Petugas tersebut untuk sertifikasi Kepatuhan dan APU & PPT dari LSPP;
- Melakukan penerimaan nasabah melalui proses *Customer Due Diligence (CDD)* dan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko dengan mengelompokkan nasabah berdasarkan tingkat risiko terjadinya pencucian uang atau pendanaan terorisme. Pengelompokan nasabah berdasarkan tingkat risiko tersebut dilakukan dengan melakukan analisis terhadap:
 - Identitas nasabah;
 - Lokasi usaha nasabah;
 - Jumlah transaksi;
 - Kegiatan usaha nasabah;
 - Struktur kepemilikan nasabah; dan
 - Informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko nasabah.
- Melakukan program pengkinian data secara berkala sesuai dengan siklus review (review cycle) berdasarkan tingkat risiko nasabah (Customer Risk Profile Assessment);
- Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko terjadinya pencucian uang atau pendanaan terorisme dalam pengembangan produk dan aktivitas baru; dan
- Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Program APU & PPT Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan pemeriksaan atas penerapan Program APU dan PPT secara berkala (tahunan).

3) *The implementation of APU & PPT Program in Maybank Syariah is part of Bank's Risk Management Policy , which covers:*

- Organizational Policy, including:*
 - Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners*
 - APU & PPT Officer Appointment.*
- Internal Control System, including:*
 - Delegation of authority;*
 - Segregation of duties and responsibilities;*
 - Internal Audit System.*
- Management Information System*
- Human Capital and Employee Training.*

As part of the APU & PPT Implementation, Maybank Syariah has undertaken following activities:

- Periodic review/update of APU PPT policy and procedure;*
- Appointing one Executive officer who is responsible for the implementation of APU PPT Program (APU & PPT Officer) with direct reporting line to the Compliance Director;*
- Developing competency of APU & PPT Officer by granting an opportunity to the Officer to have Compliance and APU & PPT Certification from LSPP;*
- Customer acquisition through Customer Due Diligence (CDD) and applying risk-based approach by classifying customer based on risk level on the money laundering or terrorism financing risk level. The customer classification by risk level is arranged through an analysis on:*
 - Customer identity;*
 - Customer business location;*
 - Total transaction;*
 - Customer's business activity;*
 - Customer ownership structure; and*
 - Other information applicable to be used in measuring customer risk level.*
- Undertaking customer data update program periodically based on review cycle based on customer risk level (Customer Risk Profile Assessment);*
- Identifying, measuring, monitoring and mitigating risk occurred due to money laundering and terrorism financing on new products and activity development; and*
- Ensuring effectiveness of APU & PPT Program implementation, Internal Audit Unit (IAU) has audited the APU and PPT Program periodically (annually).*

KEGIATAN SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL/ CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dana untuk kegiatan sosial Maybank Syariah berasal dari anggaran Donasi tahun 2015 sebesar Rp 60.000.000,00 (Enam Puluh Juta Rupiah). Dana dimaksud telah dimanfaatkan untuk kegiatan sbb.:

1. Program CR Day 2015 Maybank Syariah untuk kesinambungan program pemberdayaan ekonomi Pesantren Riyadhul Jannah di Ciseeng, Bogor, dikemas dalam bentuk:

Pembuatan kumbung atau rumah jamur tiram ukuran 10 x 8 meter, pengadaan/ pembelian bibit jamur tiram, diikuti dengan pemberian *training* dan *workshop* untuk meningkatkan *knowledge* and *skill* kelompok petani jamur tiram dalam pengembangan dan pembuatan aneka olahan krispy jamur tiram, serta pembuatan *grow box* jamur tiram *fresh*.

Untuk meningkatkan produksi aneka olahan jamur tersebut, Maybank Syariah juga memberikan bantuan berupa mesin spinner, hand-sealer PCS-400A, etalase, packaging/kemasan, stand up pouch full foil (kemasan premium krispy jamur), berbagai bumbu (flavor), May box jamur tiram fresh, bamboo box jamur tiram fresh sebagai media/alat penyiram jamur minimalis.

Dengan program tersebut di atas, diharapkan kapasitas produksi jamur mentah dan produk olahan jamur tiram semakin meningkat sehingga semakin meningkatkan kemandirian ekonomi Pondok Pesantren.

2. Pemberian bantuan sumbangan untuk para pelajar di Kampung Melayu, Jakarta.

Bentuk lain dari penyaluran dana sosial adalah dalam bentuk santunan dan bingkisan yang diberikan kepada para pelajar di wilayah pinggiran kali Ciliwung, Kampung Melayu.

DISTRIBUTION OF FUNDS FOR SOCIAL ACTIVITY/ CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The funds for Bank's social activity was allocated from Donation budget 2015 amounting Rp60,000,000.00 (Sixty Million Rupiah). The budget was allocated for following activities:

1. CR Day Program 2015 Maybank Syariah for sustainability of economic development program at Riyadhul Jannah Islamic Boarding School in Ciseeng, Bogor in the form of:

Kumbung or mushroom house development with 10 x 8 meter size, oyster mushroom seed procurement/ purchase followed with training and workshop to develop knowledge and skill of oyster mushroom farmer to develop crispy oyster mushroom cooking as well as fresh oyster mushroom grow box.

To boost the production of mushroom, Maybank Syariah also granted spinner, hand-sealer PCS-400A machineries, display window, packaging, stand up pouch full foil (crispy mushroom premium packaging), various ingredients (flavor), fresh oyster mushroom may box, fresh oyster mushroom bamboo box as minimum mushroom storing place/tools.

With this program, the capacity of raw mushroom production as well as manufactured oyster mushroom products are expected to grow and will support economic independency of the Islamic Boarding School.

2. Donation for Students in Kampung Melayu, Jakarta

Other types of social fund charity was donation and giving package for students in Ciliwung riverbanks, Kampung Melayu.

BERITA MSI

MSI News









LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2015

2015 Audited Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements
as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|-------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 – 3 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... | 4 – 5 | <i>Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas..... | 6 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 7 – 8 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil | 9 | <i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i> |
| Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan..... | 10 | <i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 11 – 92 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-607/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maybank Syariah Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-607/PSS/2016

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Bank Maybank Syariah Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maybank Syariah Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the presentation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-607/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-607/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maybank Syariah Indonesia as of December 31, 2015, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

29 Maret 2016/ March 29, 2016



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31 2015 | 31 Desember/ December 31 2014*) | 1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31 2013*) | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ASET | | | | | ASSETS |
| KAS | | 2.066 | 1.069 | 1.036 | CASH |
| GIRO PADA BANK INDONESIA | 3 | 30.819 | 37.310 | 29.064 | CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA |
| GIRO PADA BANK LAIN - | 2b,2c,2d, 2e,4,29 | | | | CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS |
| Giro pada bank lain | | 54.847 | 69.486 | 279.100 | Current accounts with other banks |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (548) | (695) | (2.791) | Allowance for impairment losses |
| Giro pada bank lain - neto | | 54.299 | 68.791 | 276.309 | Current accounts with other banks - net |
| PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN | 2b,2f,2g,5 | | | | PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | | 187.510 | 494.165 | 258.000 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (400) | - | (500) | Allowance for impairment losses |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto | | 187.110 | 494.165 | 257.500 | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| INVESTASI PADA SURAT BERHARGA | 2b,2h,6 | | | | INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES |
| Investasi pada surat berharga | | 300.303 | 206.689 | 265.564 | Investment in marketable securities |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (1.500) | - | - | Allowance for impairment losses |
| Investasi pada surat berharga - neto | | 298.803 | 206.689 | 265.564 | Investment in marketable securities - net |
| PIUTANG | 2b,2c,2d, 2i,7,29 | | | | RECEIVABLES |
| <i>Murabahah</i> | | | | | <i>Murabahah</i> |
| setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp396.860, Rp490.423 dan Rp467.053 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 | | 1.188.603 | 1.315.392 | 1.412.693 | net of deferred margin income of Rp396,860, Rp490,423 and Rp467,053 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (340.490) | (24.742) | (55.403) | Allowance for impairment losses |
| Piutang <i>murabahah</i> - neto | | 848.113 | 1.290.650 | 1.357.290 | <i>Murabahah receivables</i> - net |
| <i>Istishna</i> | | | | | <i>Istishna</i> |
| setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp37.030, Rp45.389 dan Rp29.347 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 | | 80.465 | 73.946 | 80.140 | net of deferred margin income of Rp37,030, Rp45,389 and Rp29,347 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (1.873) | (747) | (1.526) | Allowance for impairment losses |
| Piutang <i>istishna</i> - neto | | 78.592 | 73.199 | 78.614 | <i>Istishna receivables</i> - net |
| Piutang <i>ijarah</i> | | 5 | 6 | 2 | <i>Ijarah receivables</i> |

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31 2015 | 31 Desember/ December 31 2014*) | 1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31 2013*) | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PEMBIAYAAN | 2c,2k,8,9 | | | | FINANCING |
| <i>Musarakah</i> | | 267.310 | 256.104 | - | <i>Musarakah</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (156.105) | (2.576) | - | Allowance for impairment losses |
| Pembiayaan <i>musarakah</i> - neto | | 111.205 | 253.528 | - | <i>Musarakah financing</i> - net |
| <i>Mudharabah</i> | | 15.944 | - | - | <i>Mudharabah</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (159) | - | - | Allowance for impairment losses |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i> - neto | | 15.785 | - | - | <i>Mudharabah financing</i> - net |
| ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH | 2j | | | | ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH |
| Nilai perolehan | | 261 | 323 | 116 | Acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan | | (68) | (158) | (33) | Accumulated depreciation |
| Neto | | 193 | 165 | 83 | Net |
| ASET TETAP | 2l,10 | | | | FIXED ASSETS |
| Nilai perolehan | | 20.509 | 20.539 | 19.323 | Acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan | | (17.652) | (15.796) | (13.185) | Accumulated depreciation |
| Nilai buku | | 2.857 | 4.743 | 6.138 | Net book value |
| ASET PAJAK TANGGUHAN - neto | 2z,14e | 101.325 | 4.460 | 3.946 | DEFERRED TAX ASSETS - net |
| ASET LAIN-LAIN - neto | 2m,2n,11 | 12.267 | 14.766 | 24.097 | OTHER ASSETS - net |
| JUMLAH ASET | | 1.743.439 | 2.449.541 | 2.299.643 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND SHAREHOLDERS' EQUITY |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS SEGERA | 2o,2w,12 | 623 | 879 | 10.102 | OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY |
| BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN | 13 | 1.164 | 4.121 | 2.016 | UNDISTRIBUTED THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND WADIAH BONUS |
| SIMPANAN DARI NASABAH | 2p,15 | 225.598 | 154.936 | 205.648 | DEPOSITS FROM CUSTOMERS |
| Giro wadiah | | | | | Wadiah demand deposits |
| SIMPANAN DARI BANK LAIN | 2d,2q,16,29 | 19.742 | 324.915 | 285.522 | DEPOSITS FROM OTHER BANKS |
| UTANG PAJAK | 2z,14a | 1.095 | 7.006 | 7.576 | TAXES PAYABLES |
| ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI | 2b,17 | 6.482 | 6.020 | 3.503 | ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES |
| LIABILITAS LAIN-LAIN | 2y,18 | 20.746 | 14.837 | 21.105 | OTHER LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 275.450 | 512.714 | 535.472 | TOTAL LIABILITIES |

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31 2015 | 31 Desember/ December 31 2014*) | 1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31 2013*) | |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| DANA SYIRKAH TEMPORER | 2r | | | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| Tabungan <i>mudharabah</i> | 19 | 4 | 4 | 4 | <i>Mudharabah saving deposits</i> |
| Giro <i>mudharabah</i> | 20 | 38.512 | 29.590 | 31.728 | <i>Mudharabah demand deposits</i> |
| Deposito <i>mudharabah</i> | 21 | 674.868 | 858.516 | 739.238 | <i>Mudharabah time deposits</i> |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | | 713.384 | 888.110 | 770.970 | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| EKUITAS | | | | | SHAREHOLDERS' EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp866.928,50 (nilai penuh) per saham | | | | | <i>Share capital - Rp866,928.50 (full amount) par value per share</i> |
| Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 945.069 (nilai penuh) saham | 22 | 819.307 | 819.307 | 819.307 | <i>Authorized, issued, and fully paid - 945,069 (full amount) shares</i> |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan | 30 | 855 | 575 | 972 | <i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i> |
| Saldo laba dari kegiatan konvensional | 1 | 29.541 | 29.541 | 29.541 | <i>Retained earnings from conventional activities</i> |
| Saldo laba dari kegiatan syariah | | (95.098) | 199.294 | 143.381 | <i>Retained earnings from syariah activities</i> |
| EKUITAS | | 754.605 | 1.048.717 | 993.201 | SHAREHOLDERS' EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS | | 1.743.439 | 2.449.541 | 2.299.643 | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY |

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

**For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015 | Catatan/ Notes | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2014*) | |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB | | | | INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB |
| Pendapatan dari jual beli | 127.730 | 2s 2d,23,29 | 131.757 | <i>Income from sales and purchases</i> |
| Pendapatan <i>ijarah</i> - neto | 33 | 2i,23 | 17 | <i>Income from ijarah - net</i> |
| Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i> | 22.167 | 2s,23 | 3.947 | <i>Income from profit sharing musyarakah</i> |
| Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> | 354 | 2s,23 | - | <i>Income from profit sharing mudharabah</i> |
| Pendapatan usaha utama lainnya | 23.101 | 2t,23 | 33.991 | <i>Other main operating income</i> |
| Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i> | 173.385 | | 169.712 | <i>Total Income from Fund Management by Bank as Mudharib</i> |
| HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER | (38.319) | 2d,2u 24,29 | (28.906) | THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| HAK BAGI HASIL MILIK BANK | 135.066 | | 140.806 | BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING |
| Pendapatan Operasional Lainnya | | | | <i>Other Operating Income</i> |
| Provisi dan komisi lainnya | 1.096 | 2v | 179 | <i>Other fees and commissions</i> |
| Laba selisih kurs - neto | 1.160 | 2x | 4.759 | <i>Gain on foreign exchange - net</i> |
| Lain-lain | 1.555 | | 879 | <i>Others</i> |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | 3.811 | | 5.817 | <i>Total Other Operating Income</i> |
| (Pembentukan) Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif | | | | <i>(Provision for) Reversal of Allowance for Impairment Losses on Earning Assets</i> |
| Piutang | (313.665) | 2b 2i,7 | (10.937) | <i>Receivables</i> |
| Pembiayaan | (153.688) | 2k,8,9 | (2.576) | <i>Financing</i> |
| Giro pada bank lain | 337 | 2e,4 | 2.267 | <i>Current accounts with other banks</i> |
| Penempatan pada bank lain | (400) | 2g,5 | 500 | <i>Placements with other banks</i> |
| Sekuritas | (1.500) | 2g,6 | - | <i>Securities</i> |
| Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif | (468.916) | 2b | (10.746) | <i>Provision for Impairment Losses on Earning Assets</i> |
| Pembentukan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi | (128) | 2b,17 | (2.434) | <i>Provision for Estimated Losses on Commitments and Contingencies</i> |

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015 | Catatan/ Notes | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2014*) | |
|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Beban Operasional Lainnya | | | | <i>Other Operating Expenses</i> |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | (30.176) | 2d,2y,25,29 | (30.770) | <i>Salaries and employees' benefits</i> |
| Umum dan administrasi | (23.124) | 26 | (17.503) | <i>General and administrative</i> |
| Penyusutan dan amortisasi | (4.634) | 10,11 | (6.340) | <i>Depreciation and amortization</i> |
| Promosi | (936) | | (2.006) | <i>Promotion</i> |
| Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | (866) | | (610) | <i>Financial Service Authority (OJK) levy</i> |
| Lain-lain | (1.222) | | (948) | <i>Others</i> |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya | (60.958) | | (58.177) | <i>Total Other Operating Expenses</i> |
| Beban Operasional Lainnya - neto | (526.191) | | (65.540) | <i>Other Operating Expenses - net</i> |
| (RUGI) LABA OPERASIONAL | (391.125) | | 75.266 | OPERATING (LOSS) INCOME |
| (Beban) Pendapatan Non-Operasional - neto | (226) | | 1.318 | <i>Non-Operating (Expenses) Income - net</i> |
| (RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (391.351) | | 76.584 | (LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 2z,14b | | INCOME TAX EXPENSE |
| Kini | - | | (21.052) | <i>Current</i> |
| Tangguhan | 96.959 | | 381 | <i>Deferred</i> |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto | 96.959 | | (20.671) | <i>Income Tax Benefit (Expense) - net</i> |
| (RUGI) LABA NETO | (294.392) | | 55.913 | NET (LOSS) INCOME |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | 374 | | (530) | <i>Remeasurement of defined benefit plan</i> |
| Pajak penghasilan | (94) | | 133 | <i>Income tax</i> |
| Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak | 280 | | (397) | <i>Other comprehensive income for the year - net of tax</i> |
| JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | (294.112) | | 55.516 | TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR |
| (RUGI) LABA NETO PER SAHAM DASAR (nilai penuh) | (311.206) | 2aa | 58.742 | BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE (full amount) |

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and full paid share capital | Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak/ Remeasurement of defined benefit plan - net of tax | Saldo laba dari kegiatan konvensional/ Retained earnings from conventional activities | Saldo laba dari kegiatan syariah/ Retained earnings from syariah activities | Ekuitas - neto/ Equity - net | |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Saldo tanggal 31 Desember 2013 | 819.307 | - | 29.541 | 143.368 | 992.216 | Balance as of December 31, 2013 |
| Dampak atas penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013) | - | 972 | - | 13 | 985 | Effect of first implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) |
| Saldo tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali | 819.307 | 972 | 29.541 | 143.381 | 993.201 | Balance as of January 1, 2014, as restated |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | - | (397) | - | - | (397) | Remeasurement of defined benefit plan |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 55.913 | 55.913 | Income for the year |
| Saldo tanggal 31 Desember 2014 disajikan kembali | 819.307 | 575 | 29.541 | 199.294 | 1.048.717 | Balance as of December 31, 2014 as restated |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | - | 280 | - | - | 280 | Remeasurement of defined benefit plan |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (294.392) | (294.392) | Loss for the year |
| Saldo tanggal 31 Desember 2015 | 819.307 | 855 | 29.541 | (95.098) | 754.605 | Balance as of December 31, 2015 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015 | Catatan/ Notes | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2014 | |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan keuntungan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i> | 128.860 | | 125.110 | Income from margin of <i>murabahah</i> and <i>istishna</i> |
| Penerimaan <i>ijarah</i> | 35 | | 11 | Income from <i>ijarah</i> |
| Penerimaan operasi lainnya | 20.870 | | 31.050 | Income from other funding |
| Penerimaan dari pembiayaan | 23.477 | | 2.357 | Income from financing |
| Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer | (41.276) | | (26.800) | Payment of revenue sharing from <i>syirkah</i> temporer funds |
| Penerimaan provisi dan komisi | 6.684 | | 2.488 | Fees and commissions received |
| Laba selisih kurs - neto | (7.470) | | (375) | Gain on foreign exchange - net |
| Penerimaan non-operasional - neto | 54 | | 1.057 | Income (payment) of non-operating - net |
| Pembayaran kepada karyawan dan pemasok | (55.756) | | (97.300) | Payment to employees and suppliers |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (7.076) | | (22.197) | Payment of corporate income tax |
| Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi | 68.402 | | 15.401 | Income before changes in operating assets and liabilities |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi: | | | | Decrease (increase) in operating assets: |
| Piutang <i>murabahah</i> | 124.770 | | 103.652 | <i>Murabahah</i> receivables |
| Piutang <i>istishna</i> | (5.632) | | 6.490 | <i>Istishna</i> receivables |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i> | (12.258) | | (254.513) | Financing <i>musyarakah</i> |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i> | (15.848) | | - | Financing <i>mudharabah</i> |
| Piutang <i>ijarah</i> | 5 | | 6 | <i>Ijarah</i> receivables |
| Aset <i>ijarah</i> | (29) | | (82) | <i>Ijarah</i> assets |
| Aset lain-lain | 3.243 | | 10.940 | Other assets |
| (Penurunan) kenaikan liabilitas operasi: | | | | (Decrease) increase in operating liabilities: |
| Liabilitas segera | (256) | | (9.223) | Obligations due immediately |
| Simpanan dari nasabah | 70.663 | | (50.712) | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | (305.173) | | 39.393 | Deposits from other banks |
| Utang pajak | (121) | | 575 | Taxes payable |
| Liabilitas lain-lain | 5.909 | | (6.853) | Other liabilities |
| (Penurunan) kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer | (174.726) | | 117.141 | (Decrease) increase in temporary <i>syirkah</i> funds |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi | (241.051) | | (27.785) | Net cash used in operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan surat berharga | (300.303) | | (206.689) | Acquisition of marketable securities |
| Penerimaan dari penjualan surat berharga | 206.689 | | 265.564 | Proceed from sale of marketable securities |
| Perolehan aset tetap | (755) | 10 | (1.656) | Acquisitions of fixed assets |
| Hasil penjualan aset tetap | 1 | 10 | 262 | Proceed from sales of fixed assets |
| Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi | (94.368) | | 57.481 | Net cash (used in) provided by investing activities |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas | 8.631 | | 5.134 | Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015 | Catatan/ Notes | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2014 | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | (326.788) | | 34.830 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 602.030 | | 567.200 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 275.242 | | 602.030 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| Rincian Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun: | | | | <i>Components of Cash and Cash Equivalents at End of Year:</i> |
| Kas | 2.066 | | 1.069 | <i>Cash</i> |
| Giro pada Bank Indonesia | 30.819 | 3 | 37.310 | <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank lain | 54.847 | 4 | 69.486 | <i>Current accounts with other banks</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi | 187.510 | 5 | 494.165 | <i>Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the acquisition date</i> |
| Jumlah | 275.242 | | 602.030 | Total |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015 | Catatan/ Notes | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2014 | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan Usaha | 173.385 | | 169.712 | <i>Operating Income</i> |
| Pengurang: | | | | <i>Deduction:</i> |
| Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima: | | | | <i>Income during the year in which the cash or cash equivalent has not been received:</i> |
| Keuntungan <i>murabahah</i> | 4.332 | | 6.351 | <i>Margin murabahah</i> |
| Pendapatan dari <i>Sukuk</i> korporasi | 1.257 | | - | <i>Income from corporate Sukuk</i> |
| Keuntungan <i>istishna</i> | 1.184 | | 296 | <i>Margin istishna</i> |
| Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara | 953 | | 1.090 | <i>Income from Government Sukuk</i> |
| Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i> | 538 | | 1.590 | <i>Income from profit sharing musyarakah</i> |
| Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> | 96 | | - | <i>Income from profit sharing mudharabah</i> |
| Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) | 10 | | 67 | <i>Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)</i> |
| Pendapatan Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA) | 9 | | - | <i>Income from Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i> |
| Pendapatan sewa <i>ijarah</i> | 5 | | 6 | <i>Income from ijarah</i> |
| Pendapatan deposito <i>mudharabah</i> | 3 | | - | <i>Income from mudharabah time deposit</i> |
| Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) | - | | 1.921 | <i>Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS)</i> |
| Jumlah pengurang | 8.387 | | 11.321 | <i>Total deduction</i> |
| Penambah: | | | | <i>Addition:</i> |
| Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan : | | | | <i>Income from previous year in which cash has been received in current year:</i> |
| Keuntungan <i>murabahah</i> | 6.351 | | 7.111 | <i>Margin murabahah</i> |
| Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) | 1.921 | | 2.422 | <i>Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS)</i> |
| Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i> | 1.590 | | - | <i>Income from profit sharing musyarakah</i> |
| Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara | 1.090 | | 266 | <i>Income from Government Sukuk</i> |
| Keuntungan <i>istishna</i> | 296 | | 361 | <i>Margin istishna</i> |
| Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) | 67 | | 33 | <i>Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)</i> |
| Pendapatan deposito <i>mudharabah</i> | - | | 214 | <i>Income from mudharabah time deposit</i> |
| Pendapatan sewa <i>ijarah</i> | 6 | | 2 | <i>Income from ijarah</i> |
| Pendapatan Sertifikasi Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA) | - | | 84 | <i>Income from Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i> |
| Jumlah penambah | 11.321 | | 10.493 | <i>Total addition</i> |
| Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil | 176.319 | | 168.884 | <i>Available operating income for profit sharing</i> |
| Bagi hasil yang menjadi hak Bank | 138.000 | | 139.978 | <i>Profit sharing attributable to Bank</i> |
| Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana | 38.319 | 24 | 28.906 | <i>Profit sharing attributable to depositors</i> |
| Dirinci atas: | | | | <i>Details to:</i> |
| Hak pemilik dana atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang sudah didistribusikan | 37.155 | | 24.785 | <i>Distributed return of temporary syirkah funds attributable to depositors</i> |
| Hak pemilik dana atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang belum didistribusikan | 1.164 | 13 | 4.121 | <i>Undistributed return of temporary syirkah funds attributable to depositors</i> |
| | 38.319 | | 28.906 | |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015 | Catatan/ Notes | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2014 | |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Sumber dana kebajikan | | 2w | | Sources of qardhul hasan funds |
| Denda | 157 | 31 | 323 | Penalties |
| Penerimaan non-halal | 18 | 31 | 27 | Non-halal revenue |
| Lainnya | 3 | | - | Others |
| Jumlah sumber dana kebajikan | 178 | | 350 | Total sources of qardhul hasan funds |
| Penggunaan dana kebajikan | 57 | | - | Uses of qardhul hasan funds |
| Penurunan dana kebajikan | 121 | | 350 | Decrease in qardhul hasan funds |
| Saldo awal dana kebajikan | 376 | | 26 | Beginning balance of qardhul hasan funds |
| Saldo akhir dana kebajikan | 497 | 12 | 376 | Ending balance of qardhul hasan funds |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Maybank Nusa International berdasarkan Akta Notaris Achmad Abid, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., No. 58 tanggal 16 September 1994 dan diubah dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 17 Oktober 1994 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dalam surat keputusannya No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10872/1994, Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994.

Perubahan nama dan kegiatan usaha menjadi berdasarkan prinsip syariah dari PT Bank Maybank Indocorp menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia didasarkan pada Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan Akta Notaris Arman Lany, S.H No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4209/2011, Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 8 Maret 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Bank melakukan konversi kegiatan usahanya dari konvensional menjadi syariah. Saldo laba yang diperoleh dari kegiatan konvensional dicatat dalam ekuitas.

Berdasarkan akta Notaris Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Desember 2011, Rapat Pemegang Saham Bank memutuskan untuk menjual 30.000 lembar saham Bank yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) kepada Malayan Banking (Maybank) Berhad dan Maybank telah melakukan penjualan 9.451 saham Bank kepada PT Prosperindo.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan ketentuan pemindahan hak atas saham. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 34 tanggal 15 Juni 2012, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-25737 tanggal 16 Juli 2012.

1. GENERAL

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Maybank Nusa International based on the Notarial Deed No. 58 dated September 16, 1994, of Achmad Abid, S.H., substitute notary for Sutjipto, S.H., and amended by notarial deed No. 135 dated October 17, 1994 which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Laws and Human Rights) in its decision letter No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 dated October 17, 1994 and was published in supplement No. 10872/1994 of the State Gazette No. 103 dated December 27, 1994.

The changes in name and business activity to be based on syariah principle from PT Bank Maybank Indocorp to PT Bank Maybank Syariah Indonesia was based on Resolution of Stockholders' Extraordinary General Meeting (RUPSLB) Statement, as stated in the Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Arman Lany, S.H. and was published in supplement No. 4209/2011 of the State Gazette No. 19 dated March 8, 2011.

On October 11, 2010, Bank covert their business from conventional to syariah. Retained earnings from conventional activities are recorded in shareholders's equity.

Based on Notarial deed of Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 dated December 19, 2011, Shareholders' Meeting of the Bank had decided to sell 30,000 shares of the Bank owned by Ministry of Finance of Republic Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to Malayan Banking (Maybank) Berhad and Maybank has sold 9,451 shares of the Bank to PT Prosperindo.

On June 15, 2012, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 9 relating changes in transfer of share clause. The decision was notarized in Notarial Deed No. 34 dated June 15, 2012 of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn, the amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.10-25737 dated July 16, 2012.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan ketentuan Dewan Pengawas Syariah. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 54 tanggal 19 Desember 2013, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-06466 tanggal 25 Februari 2014.

Kantor Bank berlokasi di Menara Sona Topas, Lantai 1-3, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta. Bank mempunyai karyawan masing-masing sejumlah 73 dan 67 orang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

| | 2015 | 2014 | |
|----------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Presiden Komisaris | Mohamed Rafique Merican | Mohamed Rafique Merican | <i>President Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner</i> |
| Komisaris Independen | Fransisca Ekawati | Fransisca Ekawati | |
| Komisaris Independen | Hadi Sunaryo | - | |

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the members of the Bank's Board of Directors are as follows:

31 Desember/December 31

| | 2015 | 2014 | |
|----------------------|------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Presiden Direktur | Aria Putera Bin Ismail | Norfadelizan Abdul Rahman | <i>President Director Compliance Director Operations Director Business Director</i> |
| Direktur Kepatuhan | Baiq Nadea Dzurriatin | Baiq Nadea Dzurriatin | |
| Direktur Operasional | Basuki Hidayat | Basuki Hidayat | |
| Direktur Bisnis | - | - | |

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank ini telah dicatat dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 33 tanggal 26 Oktober 2015 dan telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0975878 tanggal 29 Oktober 2015.

The changes of the members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors was notarized in Notarial Deed No. 33 dated October 26, 2015 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0975878 dated October 29, 2015.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

| | 2015 | 2014 | |
|---------|--------------------------|--------------------------|----------|
| Ketua | Fransisca Ekawati | Fransisca Ekawati | Chairman |
| Anggota | Hadi Sunaryo | Reynold Batubara | Member |
| Anggota | Richard Chang Wah Choong | Richard Chang Wah Choong | Member |

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juni 2010 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 1 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4209/2011, Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 8 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---------|--------------------------------------|----------|
| Ketua | Drs. H. M. Ichwan Sam | Chairman |
| Anggota | DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A. | Member |

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

As of December 31, 2015 and 2014, the members of the Bank's Audit Committee are as follows:

The composition of Bank's Syariah Supervisory Boards as of December 31, 2015 and 2014 was determined based on the Stockholders Extraordinary General Meeting dated June 1, 2010 which is stated under Notarial Deed No. 1 of Notary Arman Lany, S.H., and was published in supplement No. 4209/2011 of the State Gazette No. 19 dated March 8, 2011 as follows:

According to the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding Commercial Banks based on Syariah Principle, the Syariah Supervisory Board (SSB) is responsible to provide advices and suggestions to the Board of Directors and overseeing the activities of the Bank to comply with syariah principles.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan karyawan kunci pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Board of Directors, Board of Commissioners, Syariah Supervisory Board, and key management personnel for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|------------------------|--------------------------------|---------------|---------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Direksi | 4.991 | 6.379 | Board of Directors |
| Dewan Komisaris | 700 | 639 | Board of Commissioners |
| Dewan Pengawas Syariah | 409 | 400 | Syariah Supervisory Board |
| Karyawan kunci | 8.158 | 7.885 | Key management personnel |
| | 14.258 | 15.303 | |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104, "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105, "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106, "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107, "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110, "Akuntansi *Sukuk*", dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

- 1) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2.s).
- 2) Pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas (Catatan 2.ac).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2014), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1). Laporan Posisi Keuangan;
- 2). Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
- 3). Laporan Perubahan Ekuitas;
- 4). Laporan Arus Kas;
- 5). Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil;
- 6). Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat;
- 7). Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
- 8). Catatan atas Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2014), "Presentation of Syariah Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013), "Murabahah Accounting", SFAS No. 104, "Istishna Accounting", SFAS No. 105, "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106, "Musyarakah Accounting", SFAS No. 107, "Ijarah Accounting", SFAS No. 110, "Sukuk Accounting", and other SFAS as long as not contradict with sharia principle and the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The financial statements is presented using historical cost and accrual basis concepts with certain exceptions as follows:

- 1) Calculation of income available for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2.s).
- 2) Fees from certain services (*ujrah*) which are recognized using cash basis (Note 2.ac).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2014), a complete syariah bank financial statements consist of the following components:

- 1). Statements of Financial Position;
- 2). Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income;
- 3). Statements of Changes in Shareholders' Equity;
- 4). Statements of Cash Flows;
- 5). Statements of Reconciliation of Income and Profit Sharing;
- 6). Statements of Sources and Uses of Zakat Funds;
- 7). Statements of Source and Uses of Qardhul Hasan Funds; and
- 8). Notes to the Financial Statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penggunaan zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Pada tahun 2015 dan 2014, Bank belum memiliki pengelolaan investasi terikat dan belum memulai aktivitas pengelolaan dana zakat. Oleh karenanya, Bank tidak membuat laporan-laporan yang terkait dengan aktivitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements (continued)

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in shareholders' equity, and statement of cash flows are the financial statements reflecting Bank's commercial activities in accordance with syariah principle.

The statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities, except for some cash flows in operating activities and funding have been prepared using the indirect method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represent reconciliation between Bank's incomes under accrual basis with income which are distributed to funds owner under cash basis.

Statement of sources and uses of zakat and qardhul hasan funds is a statement that represents the Bank's role as custodian of social funds which is managed separately.

Statement of sources and uses of zakat represent a statement showing the sources and the uses of zakat funds in a certain period and the balance of undistributed funds on specific dates.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds represents statement of the sources and uses of qardhul hasan funds during certain period of time and balance of undistributed qardhul hasan on specific dates.

In 2015 and 2014, Bank has no restricted investment management and has not begun zakat management activities. Therefore, Bank does not prepare such activities related reports.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- 1) Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, piutang, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi, *Letter of Credit (LC)* yang tidak dapat dibatalkan, dan *standby letter of credit*.

Penyisihan kerugian dihitung berdasarkan POJK No.16/POJK.03/2014 tertanggal 18 November 2014 serta POJK No.12/POJK.03/2015 tertanggal 21 Agustus 2015.

Pedoman pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded in millions of Rupiah.

b. Allowance for Impairment Losses on earning asset Non-earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies

- 1) Earning assets consist of current accounts and placement with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Syariah Deposit Facilities (FASBIS), Foreign Currency Term Deposit Syariah BI, marketable securities, receivables, *musyarakah financing*, *mudharabah financing*, *ijarah assets*, and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letters of credit, and standby letters of credit.

Allowance for impairment losses calculated based on POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and POJK No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015.

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulation are as follows:

- a) General reserve shall be at least 1% of total earning assets classified as Current, excluding Bank Indonesia Syariah Certificates and securities issued by the government based on syariah principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Produktif dan Non-produktif serta Estimasi
Kerugian Komitmen dan Kontinjensi
(lanjutan)

- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- (1) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
 - (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
 - (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c) Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa berdasarkan akad *ijarah*. Namun, Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* (Catatan 2.j).

Khusus untuk surat-surat berharga dan penempatan pada bank lain kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Apabila pihak manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Allowance for Impairment Losses on earning
asset Non-earning Assets and Estimated
Losses on Commitment and Contingencies
(continued)

- b) Special reserve, shall be at least:
- (1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value; and
 - (2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value; and
 - (3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value; and
 - (4) 100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.
- c) The requirement to establish allowance for impairment losses is not applicable for earning assets under leasing transactions with *ijarah* principle. However, the Bank is required to establish depreciation/amortization for the assets of *ijarah* (Note 2.j).

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. While for the quality of equity investment rating is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful, and loss.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is recorded under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

If the management believes that certain earning assets are not recoverable then those assets should be written off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Produktif dan Non-produktif serta Estimasi
Kerugian Komitmen dan Kontinjensi
(lanjutan)

- 2) Di samping prosedur yang telah dijelaskan dalam Catatan 2.b.1, Bank juga melakukan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.c.

c. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK 102 (2013) dan PAPSI 2013, Bank juga mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Allowance for Impairment Losses on earning
asset Non-earning Assets and Estimated
Losses on Commitment and Contingencies
(continued)

- 2) In addition to the procedure as disclosed in Note 2.b.1, the Bank also perform assessment of financial instruments' impairment as further disclosed in Note 2.c.

c. Impairment of Financial Instruments

In accordance with SFAS No. 102 (2013) and PAPSI 2013, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statements of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in margin or principal payments, financing restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam PSAK No. 102 (revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-129/PB.13/2014 tertanggal 6 November 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 102 (revisi 2013) dan PAPSI 2013, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Sesuai dengan PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 1 Januari 2015.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Impairment of Financial Instruments
(continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income. Margin income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using effective rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the purpose of a collective evaluation of impairment on loans, as allowed under SFAS No. 102 (revised 2013), Bank Indonesia Circular Letter No.15/26/DPbS dated July 10, 2013 and Otoritas Jasa Keuangan (OJK) letter No. S-129/PB.13/2014 dated November 6, 2014, concerning on respond of ASBISINDO proposal, for the first time adoption of SFAS No. 102 (revised 2013) and PAPSI 2013, the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation based on the prevailing Bank Indonesia regulation on The Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles. In accordance with SFAS No. 102 (revised 2013) and the aforementioned OJK Letter, the transition rule for collective impairment calculation on financial assets can be applied until January 1, 2015.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*).

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method, roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam usahanya Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venture*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Impairment of Financial Instruments
(continued)

Bank uses *statistical model analysis method, roll rate analysis method* and *migration analysis method* to assess financial assets impairment collectively

d. Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) has joint control on the Bank;
- (2) a party which is related to the Bank;
- (3) a party is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) a party is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals describe in point (4) or (5); and
- (7) a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penempatan dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan *Term Deposit* Valas Syariah BI. *Term Deposit* Valas Syariah BI yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *jualah*. Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

g. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA), deposito berjangka, dan lain-lain berdasarkan prinsip syariah.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

h. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks based on syariah principles are recognized as other operating income. Interest on current accounts placed with non-syariah banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the qardhul hasan fund. The interest from current accounts with non-syariah banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed.

f. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Syariah Deposit Facilities (FASBIS) and Foreign Currency Term Deposit Syariah BI. Foreign Currency Term Deposit Syariah BI as proof of short-term fund deposits based on jualah principles. Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

g. Placements with Other Banks

Placements with other banks are placements of funds in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), time deposits, and others based on syariah principles.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance net of allowance for impairment losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement with other banks.

h. Investment in Marketable Securities

Syariah marketable securities is a proof of investment under the syariah principles commonly traded in syariah money market and/or syariah stock exchange, such as syariah bonds (sukuk) and Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS).

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Investasi pada surat berharga diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Model usaha biaya perolehan yang tujuan utama dari pemilikan surat berharga adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Surat berharga diukur pada nilai perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Diukur pada nilai wajar, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode yang bersangkutan.

SBIS diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

i. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *istishna*, dan/atau akad *ijarah*.

Murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggung yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investment in Marketable Securities
(continued)

Investment in marketable securities are classified based on business model determined by Bank at the date of purchase of the marketable securities in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *At cost model if the purpose of holding the securities is to acquire contractual cash flow and there is contractual requirements that specify a certain date of principal and margin payments. At cost model, securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*
- 2) *At fair value are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statement of profit and loss and other comprehensive income.*

SBIS is classified as held to maturity which is stated at cost.

i. Receivables

Receivables represent claims arising from murabahah, istishna, and/or ijarah financing.

Murabahah is the sale and purchase of goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to the buyer.

Murabahah receivables are stated at the balance of the receivable less deferred margin and allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual murabahah receivable balance.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Istishna adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*).

Dalam transaksi *istishna* pembeli menugasi penjual untuk membuat atau mengadakan *al mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *istishna* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang. Bank bertindak sebagai penyedia dana.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa dengan penyewa untuk menyerahkan hak penggunaan objek sewa kepada penyewa dan mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang pendapatan *ijarah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

j. Aset yang Diperoleh Untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai jangka waktu sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Receivables (continued)

Istishna is the sale and purchase of goods in the form of manufacturing the ordered goods with agreed criteria, specification, and term of payment by both of orderer or buyer (*Mustashni*) and manufacturer or seller (*Shani*).

Based on *istishna* contract, the buyer orders the seller to make or to supply *al-mashnu* (goods ordered) with the specification required by the buyer at agreed price. *Istishna* receivables are presented based on the outstanding billings less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses on *istishna* receivables based on the review of the quality of individual *istishna* receivable balance. In an *istishna* transaction, the Bank acts as the fund provider.

Ijarah is a lease contract of goods and/or services between lessor and lessee to transfer the right of use on object of lease to the lessee and to earn a return on the lease object.

Ijarah receivable is recognized at the due date at the amount of lease income which has not yet received and presented at its net realizable value, which is the outstanding balance of the receivable less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual *ijarah* receivable balance.

j. Assets Acquired for *Ijarah*

Assets acquired for *ijarah* represent assets/objects for lease transactions (*ijarah*) and are recognized at the acquisition cost. The assets in an *ijarah* transaction are depreciated using stright-line method based on the estimated useful life.

Assets acquired for *ijarah* are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortization.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pembiayaan

Pembiayaan dilakukan dengan akad *musyarakah* dan akad *mudharabah*.

Akad *musyarakah* adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana Bank akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Bank akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financing

Financing is entered into using *musyarakah* and *mudharabah* agreement.

Musyarakah agreement is a cooperation agreement between two or more parties in a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared in accordance with the percentage as stated in the agreement, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party.

Permanent *musyarakah* is *musyarakah* in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires.

Declining *musyarakah* (*musyarakah mutanaqisha*) is *musyarakah* in which the fund portion of the Bank will be transferred in several stage to the customer, resulting in the declining of fund portion of the Bank and, at the end of contract, the customer will become the sole owner of the business.

Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual *musyarakah* financing.

Mudharabah agreement is a co-operation agreement for certain project between first party (*malik, shahibul mal*, or sharia bank) as owner of fund and second party (*amil, mudharib, or debtors*) as fund manager whereas the profit sharing will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by sharia bank except if the second party does negligence, misconduct or violate the agreement.

Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on the review of the quality of individual *mudharabah* financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pembiayaan (lanjutan)

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

l. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|-------------------------------|--------------------|
| Renovasi bangunan yang disewa | 5 |
| Peralatan kantor | 5 |
| Kendaraan | 4 |
| Komputer | 5 |

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financing (continued)

In the event that a portion of mudharabah financing is impaired prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall reduce the mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. In the event that a portion of financing is loss, impair, or damage after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be distributed between parties upon the determination of profit or revenue sharing between the Bank and the fund manager. Loss on financing for reasons related to negligence or error on the part of the fund manager shall be charged to the fund manager and shall not reduce the mudharabah financing balance.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month of the usage of assets and depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

| | | |
|--|---|-------------------------------|
| | 5 | <i>Leasehold improvements</i> |
| | 5 | <i>Office equipments</i> |
| | 4 | <i>Vehicles</i> |
| | 5 | <i>Computer</i> |

The cost of repair and maintenance are charged to operations as incurred, significant renewal and improvement are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded in current year statement of profit and loss and other comprehensive income.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Aset Tidak Berwujud

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of the asset (calculated as the difference of the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset) is recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable value of an asset is estimated when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. Asset impairment, if any, is recognized as a loss in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.

m. Intangible Assets

Computer software which is not an integral part of the related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expense directly attributable to the preparation of such software, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefit of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits of the software is directly recognized as expense when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of the software, which is 5 (five) years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

n. Aset Lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya, termasuk di dalamnya biaya dibayar dimuka. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

p. Simpanan dari Nasabah

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan dengan akad *wadiah* serta Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas kepada bank lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Software amortization is recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income since the date of the software available for use until the economic benefit of the software is ended.

n. Other Assets

Represent assets that cannot be classified under the above accounts, including prepaid expenses. Other assets are stated at carrying amount.

o. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

p. Deposits from Customers

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposits drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. *Wadiah* demand deposits and *mudharabah* saving account are stated at the amount entrusted by depositors.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits and saving deposits with *wadiah* agreement and Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, giro *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Giro *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang dapat ditarik setiap saat dan mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Giro *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Temporary Syirkah Funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties on the basis of *mudharabah mutlaqah* in which the owners of the funds (*shahibul maal*) entrust to the fund manager (*mudharib/Bank*) in managing their investments with pre-agreed profit sharing distribution. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving deposits, *mudharabah* demand deposits, and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah saving deposits represent funds from third parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing return ratio (*nisbah*) from income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* saving deposits are stated based on the customer's saving deposits balance.

Mudharabah demand deposits represent third party fund that can be withdrawn at any time and receive pre-determined and pre-agreed profit sharing return ratio (*nisbah*) from income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* demand deposits are stated based on the customer's demand deposits balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed by deposits holder and the Bank.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary *syirkah* fund also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholder such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi pendapatan.

s. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan pembiayaan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (sewa), pendapatan dari bagi hasil *musyarakah*, *mudharabah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan oleh Bank adalah metode efektif (anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode yang setara dengan tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan termasuk biaya dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Temporary Syirkah Funds (continued)

Temporary *syirkah* funds represent one of the financial position report accounts which is in accordance with syariah principle provide right to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on proportion to the total funds. The profit distribution of temporary *syirkah* funds can be based on profit sharing or revenue sharing concept.

s. Income from Fund Managed by The Bank as Mudharib

Income from fund managed by the Bank as *mudharib* consists of income from financing with *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (leasing), income from profit sharing *musyarakah*, *mudharabah* and other main operating income.

Income recognition from *murabahah* transaction with deferred payment or installment is conducted over the period of contract in line with the risk rate and effort to realize the income. The method implemented by the Bank is effective method (annuity) based on period of contracts.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank
sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *Non-Performing*.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

t. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, *Term Deposit* Valas Syariah BI, penempatan pada bank syariah lain, dan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Income from Fund Managed by The Bank
as Mudharib (continued)

Income from istishna is recognized using the percentage of completion or full completion method.

Income from ijarah is recognized proportionally during the agreement period.

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Profit sharing income from mudharabah is recognized in the period when the profit sharing right arises in accordance with agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

The Bank prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income at the time its financing is classified as Non-Performing.

Repayment from debtors classified as non-performing was treated as repayment of acquisition cost or principal of receivable/financing. Payment in excess of the acquisition cost or principal of receivable/financing will be recognized as income when it received. However for ijarah transaction, repayment from customers classified as non-performing is treated as repayment of rent receivable.

t. Other Main Operating Income

Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Syariah Certificates, Bank Indonesia Syariah Deposit Facility, Foreign Currency Term Deposit Syariah BI, placements with other syariah banks, and profit sharing from syariah securities. Other main operating income is recognized on an accrual basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana
Syirkah Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musyarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi laba, yaitu dihitung dari pendapatan Bank.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut dibagikan pada nasabah tersebut sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

v. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan setara tingkat imbal hasil efektif sesuai dengan jangka waktunya. Provisi dan komisi sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau tidak untuk jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Third Parties' Share on Returns of
Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents fund owner share on the profit of Bank derived from managing of such fund under under mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah and mudharabah musyarakah principles. The profit sharing is determined on the cash basis.

Distribution of profit is based on profit sharing principle which calculated from the Bank's revenue.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

v. Fees and Commissions

Fees and commissions directly related to the lending activities and/or which cover a specific period are deferred and amortized using effective rate of return over the respective periods. The balance of fees and commissions related to financing settled prior to maturity is recognized as revenue or expense upon settlement. Fees and commissions, which are indirectly related to the lending activities and/or do not cover specific periods, are recognized upon execution of the transactions.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Dana Kebajikan

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja dikenakan berupa denda sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

x. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------|-------------------------|-----------|
| | 2015 | 2014 |
| Rupiah/1 Dolar AS | 13.785,00 | 12.385,00 |
| Rupiah/1 Yen Jepang | 114,52 | 103,56 |
| Rupiah/1 Dolar Singapura | 9.758,95 | 9.376,19 |
| Rupiah/1 Pound Sterling Inggris | 20.439,02 | 19.288,40 |
| Rupiah/1 Euro | 15.056,67 | 15.053,75 |
| Rupiah/1 Dolar Australia | 10.083,73 | 10.148,27 |
| Rupiah/1 Ringgit Malaysia | 3.210,67 | 3.542,12 |
| Rupiah/1 Dolar Hong Kong | 1.778,70 | 1.596,98 |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Qardhul Hasan Funds

Penalties/sanctions are charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined on the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

x. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the financial position report dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used are as follows (full amount):

| |
|---------------------------------------|
| Rupiah/US Dollar 1 |
| Rupiah/Japanese Yen 1 |
| Rupiah/Singapore Dollar 1 |
| Rupiah/Great Britain Pound Sterling 1 |
| Rupiah/Euro 1 |
| Rupiah/Australian Dollar 1 |
| Rupiah/Malaysian Ringgit 1 |
| Rupiah/Hong Kong Dollar 1 |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif pada 1 Januari 2015, Bank telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain. Oleh karena itu, laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali (Catatan 38).

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Provision for Employees' Benefits

Effective on January 1, 2015, the Bank has adopted retrospectively SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the Bank's statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 were restated (Note 38).

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

z. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan utang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau liabilitas tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi atas liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka perubahan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut ditetapkan.

aa. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

ab. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the period when the assets and liabilities are realized or settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position dates.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if there is objection or appeal, when the decision on the objection and or the result of the appeal is received.

aa. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

ab. Significant accounting judgments and estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those have been estimated.

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgement and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Nilai pakai ditentukan dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut. Estimasi nilai yang dapat terpulihkan tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Impairment losses on financial assets

The Bank reviews its quality of assets at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income. In determining whether an impairment loss should be recorded in comprehensive income, Bank made estimation whether there is any indication of impairment in the quality of the assets. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance.

Impairment losses on non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. Value in use is determined using the estimated future cash flows which are discounted using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets. These estimates of recoverable amount are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Bank. Bank menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan (Catatan 2.z).

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2.z).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Significant accounting judgments and
estimates (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as discount rates, early payment rates and default rate assumptions

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for tax. The Bank provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income (Note 2.z).

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable income together with future tax planning strategies (Note 2.z).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2.y).

Karena imbalan kerja tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Umur ekonomis aset tetap dan perangkat lunak

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap dan perangkat lunak berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut (Catatan 2.l).

Tetap dimungkinkan, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut diatas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa depan dari aset tetap dan perangkat lunak akan meningkatkan beban usaha.

ac. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Provision for employee benefits

Provision for employee benefits programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 2.y).

Due to the long-term nature of these employee benefits, such estimates are subject to significant uncertainty.

Economic life of fixed assets and software

The Management of the Bank estimate the useful lives of fixed assets and software based on the period over which the assets are expected to be available for use. The useful life of each item is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical and technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the used of the asset (Note 2.l).

It is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimation due to changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for each period will be affected by changes of other factors and condition when recorded. Decrease of estimated useful life of fixed assets and software will increase operating expenses.

ac. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized discount/premium which is recognized on accrual basis.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- Amendments to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment
- Amendment to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: employee contributions. SFAS No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

- SFAS No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:
 - An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics
 - Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.
- SFAS No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- SFAS No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts
- SFAS No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS No. 25.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangan.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------|-------------------------|---------------|--------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Rupiah | 26.201 | 30.684 | Rupiah |
| Dolar AS | 4.618 | 6.626 | US Dollar |
| Jumlah | 30.819 | 37.310 | Total |

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir berdasarkan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

- SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.

The Bank are presently evaluating and have not determined the effects of these Standards on the financial statements.

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA

This account is consists of:

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Bank Conducting Business Based on Sharia Principles, as amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006, as amended by PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment PBI No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, each bank is required to maintain Minimum Reserve Requirement (MRR) in Rupiah and foreign currencies which is set at 5% and 1% from the third party funds in Rupiah and foreign currencies.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank yang memiliki dana pihak ketiga dalam Rupiah dari Rp10 Triliun sampai dengan Rp50 Triliun dan memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 2% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Sedangkan bank yang memiliki dana pihak ketiga dalam Rupiah lebih besar dari Rp50 Triliun, dan memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Rasio Giro Wajib Minimum Bank (tidak diaudit):

| | 31 Desember/December 31 | |
|-----------|-------------------------|-------|
| | 2015 | 2014 |
| GWM utama | | |
| Rupiah | 5,70% | 7,20% |
| Dolar AS | 1,23% | 1,14% |

Berdasarkan GWM tidak diaudit, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Banks that have third-party funds in Rupiah ranging from Rp10 Trillion to Rp50 Trillion and the ratio of financing in Rupiah to deposit in Rupiah less than 80% shall maintain additional MRR in Rupiah at 2% of third party funds in Rupiah. While banks that have third-party funds in Rupiah greater than Rp50 Trillion and the ratio of financing in Rupiah to deposit in Rupiah less than 80% required to maintain additional MRR in Rupiah at 3% of third party funds in Rupiah.

Bank's Minimum Reserve Requirement (unaudited):

Based on the unaudited MRR, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the MRR as of December 31, 2015 and 2014.

4. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------------------|-------------------------|---------------|
| | 2015 | 2014 |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 29) | | |
| Dolar Singapura | 66 | 450 |
| Dolar AS | 794 | 415 |
| Pound Sterling Inggris | 171 | 167 |
| Ringgit Malaysia | 32 | 202 |
| Dolar Hong Kong | 87 | 78 |
| Rupiah | 4 | 2 |
| Sub-jumlah | 1.154 | 1.314 |
| Pihak ketiga | | |
| Dolar AS | 52.697 | 67.701 |
| Euro | 174 | 8 |
| Rupiah | 737 | 328 |
| Yen Jepang | 11 | 43 |
| Dolar Australia | 74 | 92 |
| Sub-jumlah | 53.693 | 68.172 |
| Jumlah | 54.847 | 69.486 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (548) | (695) |
| Neto | 54.299 | 68.791 |

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account is consists of:

| |
|--------------------------------------|
| Related parties (Note 29) |
| Singapore Dollar |
| US Dollar |
| Great Britain Pound Sterling |
| Malaysian Ringgit |
| Hong Kong Dollar |
| Rupiah |
| Sub-total |
| Third parties |
| US Dollar |
| Euro |
| Rupiah |
| Japanese Yen |
| Australian Dollar |
| Sub-total |
| Total |
| Less allowance for impairment losses |
| Net |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, semua giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai lancar.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2015/December 31, 2015 | | | |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total |
| Saldo awal tahun | 3 | 692 | 695 |
| Pembentukan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan | 4 | (341) | (337) |
| Selisih kurs | - | 190 | 190 |
| Saldo akhir tahun | 7 | 541 | 548 |

*Balance at beginning of year
Provision (reversal)
during the year
Exchange rate difference
Balance at end of year*

| 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | | | |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total |
| Saldo awal tahun | 2 | 2.789 | 2.791 |
| Pembentukan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan | 1 | (2.268) | (2.267) |
| Selisih kurs | - | 171 | 171 |
| Saldo akhir tahun | 3 | 692 | 695 |

*Balance at beginning of year
Provision (reversal)
during the year
Exchange rate difference
Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari bank konvensional dicatat sebagai penerimaan non-halal (Catatan 31).

All income received from current accounts with non syariah banks are recorded as non-halal revenue (Note 31).

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

| 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|
| | 2015 | 2014 |
| Pihak ketiga Rupiah | | |
| Penempatan pada Bank Indonesia Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) | 64.800 | 382.700 |
| Penempatan pada bank lain Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA) PT Bank BRISyariah | 40.000 | - |

*Third parties
Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah Deposit
Facility (FASBIS)
Placement with other banks
Interbank Mudharabah Investment
Certificate (SIMA)
PT Bank BRISyariah*

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account is consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------------------|-------------------------|----------------|
| | 2015 | 2014 |
| Dolar AS | | |
| Penempatan pada Bank Indonesia | | |
| <i>Term Deposit</i> Valas Syariah BI | 82.710 | 111.465 |
| Jumlah | 187.510 | 494.165 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (400) | - |
| Neto | 187.110 | 494.165 |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, semua penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai lancar.

Tingkat bonus yang diterima dari penempatan pada fasilitas FASBIS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berkisar antara 5,50% sampai dengan 5,75% per tahun dan berkisar antara 5,52% sampai dengan 7,23% per tahun.

Tingkat bagi hasil SIMA untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berkisar antara 5,70% sampai dengan 8,00% per tahun dan berkisar antara 0,24% sampai dengan 6,44% per tahun.

Tingkat bagi hasil *Term Deposit* Valas Syariah BI berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berkisar antara 0,12% sampai dengan 0,41% per tahun dan berkisar antara 0,13% sampai dengan 0,16% per tahun.

Jangka waktu FASBIS dan SIMA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 berkisar antara 1 (satu) hari sampai 20 (dua puluh) hari.

Jangka waktu *Term Deposit* Valas Syariah BI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 berkisar antara 7 (tujuh) hari sampai 31 (tiga puluh satu) hari.

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

This account is consists of (continued):

| | US Dollar |
|--------------------------------------|-----------|
| Placement with Bank Indonesia | |
| Foreign Currency Term | |
| Deposit Syariah BI | |
| Total | |
| Less allowance for impairment losses | |
| Net | |

As of December 31, 2015 and 2014, all placement with other banks are classified as current.

Bonus rates received from placement on FASBIS facility for the years ended December 31, 2015 and 2014, were ranging from 5.50% to 5.75% per annum and ranging from 5.52% to 7.23% per annum, respectively.

Profit sharing rates from SIMA placement for the years ended December 31, 2015 and 2014, were ranging from 5.70% to 8.00% per annum and ranging from 0.24% to 6.44% per annum, respectively.

Profit sharing rates from Foreign Currency Term Deposits Syariah BI for the years ended December 31, 2015 and 2014, were ranging from 0.12% to 0.41% per annum and ranging from 0.13% to 0.16% per annum, respectively.

The maturity period of FASBIS and SIMA for the years ended December 31, 2015 and 2014 ranged from 1 (one) day to 20 (twenty) days.

The maturity period of Foreign Currency Term Deposits Syariah BI for the years ended December 31, 2015 and 2014 ranged from 7 (seven) days to 31 (thirty one) days.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The movement in the allowance for impairment losses on placements with other banks is as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Rupiah/ Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total | |
|----------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | - | - | - | Balance at beginning of year |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan | 400 | - | 400 | Provision during the year |
| Saldo akhir tahun | 400 | - | 400 | Balance at end of year |

31 Desember 2014/ December 31, 2014

| | Rupiah/ Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total | |
|--------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | 500 | - | 500 | Balance at beginning of year |
| Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan | (500) | - | (500) | Reversal during the year |
| Saldo akhir tahun | - | - | - | Balance at end of year |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is sufficient to cover impairment losses from uncollectible placements with other banks.

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas

6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

a. Based on Type, Currency, and Collectibility

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Nilai nominal/ Nominal amount | Saldo yang belum diamortisasi atas selisih antara nilai perolehan dan nilai nominal/ Unamortized amount of the difference between acquisition cost and nominal amount | Nilai tercatat/Carrying amount | | |
|---------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------|--------------------------------------|
| | | | Lancar/ Current | Jumlah/Total | |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | | | <u>Measured at cost</u> |
| Sukuk negara retail | 150.000 | 303 | 150.303 | 150.303 | Government retail sukuk |
| Sukuk korporasi | 150.000 | - | 150.000 | 150.000 | Corporate sukuk |
| Jumlah | 300.000 | 303 | 300.303 | 300.303 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | | | | (1.500) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | | | | 298.803 | Net |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH
(lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

a. Based on Type, Currency, and Collectibility (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Nilai nominal/ Nominal amount | Saldo yang belum diamortisasi atas selisih antara nilai perolehan dan nilai nominal/ Unamortized amount of the difference between acquisition cost and nominal amount | Nilai tercatat/Carrying amount | | |
|------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------|--------------------------------------------|
| | | | Lancar/ Current | Jumlah/Total | |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | | | <u>Measured at cost</u> |
| Surat berharga syariah negara (SBSN) | 150.000 | 560 | 150.560 | 150.560 | Syariah government securities (SBSN) |
| <u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u> | | | | | <u>Held to maturity</u> |
| Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) | 56.129 | - | 56.129 | 56.129 | Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS) |
| Total | | | | 206.689 | Total |

b. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

Berikut ini adalah pengelompokan berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

b. By Remaining Period to Maturity

Following are classification based on remaining term of maturity:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------------|-------------------------|----------------|--------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Rupiah | | | Rupiah |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | <u>Measured at cost</u> |
| Lebih dari 1 tahun | 300.303 | 150.560 | Over 1 year |
| <u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u> | | | <u>Held-to-maturity</u> |
| Kurang dari 1 tahun | - | 56.129 | Less than 1 year |
| Jumlah | 300.303 | 206.689 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (1.500) | - | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 298.803 | 206.689 | Net |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

c. Berdasarkan Penerbit

c. By Issuer

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Lembaga Pemeringkat/ Rating Company | Peringkat/ Rating | Jumlah (Rp)/ Total (Rp) | |
|------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------|----------------------------|---------------------------|
| Diukur pada biaya perolehan | | | | Measured at cost |
| Rupiah | | | | Rupiah |
| Sukuk korporasi | | | | Corporate sukuk |
| PT XL Axiata Tbk | Fitch Indonesia | AAA | 150.000 | PT XL Axiata Tbk |
| Sukuk negara retail*) | | | | Government retail sukuk*) |
| SR-006 | - | - | 150.303 | SR-006 |
| Jumlah surat berharga - diukur | | | 303.303 | Total measured at cost |
| pada biaya perolehan | | | | Less allowance for |
| Dikurangi cadangan kerugian | | | (1.500) | impairment losses |
| penurunan nilai | | | | |
| Neto | | | 298.803 | Net |

*) Tanpa peringkat

*) Non-rated

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Lembaga Pemeringkat/ Rating Company | Peringkat/ Rating | Jumlah (Rp)/ Total (Rp) | |
|------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------|----------------------------|-------------------------------|
| Diukur pada biaya perolehan | | | | Measured at cost |
| Rupiah | | | | Rupiah |
| Sukuk negara retail*) | | | | Government retail sukuk*) |
| SR-006 | - | - | 150.560 | SR-006 |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | | | Held to maturity |
| Rupiah | | | | Rupiah |
| Sertifikat Bank Indonesia | | | | Bank Indonesia |
| Syariah (SBIS)*) | - | - | 56.129 | Syariah Certificates (SBIS)*) |
| Jumlah investasi pada | | | 206.689 | Total investment in |
| surat berharga | | | | marketable securities |
| Dikurangi cadangan kerugian | | | - | Less allowance for |
| penurunan nilai | | | | impairment losses |
| Neto | | | 206.689 | Net |

*) Tanpa peringkat

*) Non-rated

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on investments in marketable securities are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Rupiah/ Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total | |
|----------------------------------|-------------------|--------------------------------------|------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | - | - | - | Balance at beginning of year |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 1.500 | - | 1.500 | Provision during the year |
| Saldo akhir tahun | 1.500 | - | 1.500 | Balance at end of year |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment in marketable securities is adequate to cover impairment losses from uncollectible investment in marketable securities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|---------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|----------------|------------------|--------------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Murabahah | 432.648 | 85.720 | 124.421 | - | 161.153 | 803.942 | Murabahah |
| Istishna | - | 80.465 | - | - | - | 80.465 | Istishna |
| Ijarah | 5 | - | - | - | - | 5 | Ijarah |
| Sub-jumlah | 432.653 | 166.185 | 124.421 | - | 161.153 | 884.412 | Sub-total |
| <u>Dolar AS</u> | | | | | | | <u>US Dollar</u> |
| Murabahah | 297.249 | - | - | - | 87.412 | 384.661 | Murabahah |
| Jumlah | 729.902 | 166.185 | 124.421 | - | 248.565 | 1.269.073 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (16.767) | (16.042) | (72.548) | - | (237.006) | (342.363) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 713.135 | 150.143 | 51.873 | - | 11.559 | 926.710 | Net |

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|---------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|----------------|------------------|--------------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Murabahah | 922.180 | - | 2.787 | - | - | 924.967 | Murabahah |
| Istishna | 73.946 | - | - | - | - | 73.946 | Istishna |
| Ijarah | 6 | - | - | - | - | 6 | Ijarah |
| Sub-jumlah | 996.132 | - | 2.787 | - | - | 998.919 | Sub-total |
| <u>Dolar AS</u> | | | | | | | <u>US Dollar</u> |
| Murabahah | 310.284 | - | 80.141 | - | - | 390.425 | Murabahah |
| Jumlah | 1.306.416 | - | 82.928 | - | - | 1.389.344 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (13.143) | - | (12.346) | - | - | (25.489) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 1.293.273 | - | 70.582 | - | - | 1.363.855 | Net |

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

b. Based on Economic Sector, Currency, and Collectibility

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|-------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|----------------|------------------|------------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Perantara Keuangan | 221.459 | 85.720 | - | - | 1.235 | 308.414 | Financial Intermediaries |
| Perdagangan Besar dan Eceran | 39.601 | - | 89.987 | - | 159.918 | 289.506 | Wholesale and Retail |
| Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan | 162.123 | - | - | - | - | 162.123 | Agriculture, Hunting, and Forestry |
| Listrik, Air, dan Gas | - | 80.465 | - | - | - | 80.465 | Electricity, Water, and Gas |
| Industri Pengolahan | - | - | 34.434 | - | - | 34.434 | Processing Industry |
| Rumah Tangga | 9.470 | - | - | - | - | 9.470 | Household Sector |
| Sub-jumlah | 432.653 | 166.185 | 124.421 | - | 161.153 | 884.412 | Sub-total |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

7. RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

b. Based on Economic Sector, Currency, and Collectibility (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|---------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|----------------|------------------|------------------------------------------------------------|
| <u>Dolar AS</u> | | | | | | | <u>US Dollar</u> |
| Industri Pengolahan | 194.103 | - | - | - | - | 194.103 | Processing Industry |
| Listrik, Air, dan Gas Pertambangan dan Penggalian | 103.146 | - | - | - | - | 103.146 | Electricity, Water, and Gas Mining and Excavation |
| | - | - | - | - | 87.412 | 87.412 | |
| Sub-jumlah | 297.249 | - | - | - | 87.412 | 384.661 | Sub-total |
| Jumlah | 729.902 | 166.185 | 124.421 | - | 248.565 | 1.269.073 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (16.767) | (16.042) | (72.548) | - | (237.006) | (342.363) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 713.135 | 150.143 | 51.873 | - | 11.559 | 926.710 | Net |

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|-------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|----------------|------------------|--------------------------------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Perantara Keuangan Perdagangan Besar dan Eceran | 360.851 | - | 2.787 | - | - | 363.638 | Financial Intermediaries Wholesale and Retail |
| Industri Pengolahan | 330.644 | - | - | - | - | 330.644 | Processing Industry |
| Pertanian, Perburuan dan Kehutanan | 19.254 | - | - | - | - | 19.254 | Agriculture, Hunting and Forestry |
| Transportasi, Pergudangan dan Kehutanan | 128.018 | - | - | - | - | 128.018 | Transportation, Warehouses and Forestry |
| Komunikasi | 40.271 | - | - | - | - | 40.271 | Communication |
| Konstruksi | 34.298 | - | - | - | - | 34.298 | Construction |
| Listrik, Air dan Gas | 73.404 | - | - | - | - | 73.404 | Electricity, Water and Gas |
| Rumah Tangga | 9.392 | - | - | - | - | 9.392 | Household Sector |
| Sub-jumlah | 996.132 | - | 2.787 | - | - | 998.919 | Sub-total |
| <u>Dolar AS</u> | | | | | | | <u>US Dollar</u> |
| Listrik, Air dan Gas | 66.612 | - | - | - | - | 66.612 | Electricity, Water and Gas |
| Industri Pengolahan | 151.239 | - | - | - | - | 151.239 | Processing Industry |
| Pertanian, Perburuan dan Kehutanan | 92.433 | - | - | - | - | 92.433 | Agriculture, Hunting, and Forestry |
| Perantara Keuangan Perdagangan Besar dan Eceran | - | - | 869 | - | - | 869 | Financial Intermediaries Wholesale and Retail |
| | - | - | 79.272 | - | - | 79.272 | |
| Sub-jumlah | 310.284 | - | 80.141 | - | - | 390.425 | Sub-total |
| Jumlah | 1.306.416 | - | 82.928 | - | - | 1.389.344 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (13.143) | - | (12.346) | - | - | (25.489) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 1.293.273 | - | 70.582 | - | - | 1.363.855 | Net |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

7. RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

c. Based on Contractual Period

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------------|-------------------------|------------------|--------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Sampai dengan 1 tahun | 320.672 | 327.353 | Up to 1 year |
| Lebih dari 1 - 3 tahun | 264.273 | 287.382 | Over 1 - 3 years |
| Lebih dari 3 - 5 tahun | 115.885 | 120.023 | Over 3 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 183.582 | 264.161 | Over 5 years |
| Sub-jumlah | 884.412 | 998.919 | Sub-total |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| Sampai dengan 1 tahun | 18.325 | 31.173 | Up to 1 year |
| Lebih dari 1 - 3 tahun | - | 869 | Over 1 - 3 years |
| Lebih dari 3 - 5 tahun | 232.986 | 205.886 | Over 3 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 133.350 | 152.497 | Over 5 years |
| Sub-jumlah | 384.661 | 390.425 | Sub-total |
| Jumlah | 1.269.073 | 1.389.344 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (342.363) | (25.489) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 926.710 | 1.363.855 | Net |

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

d. By Remaining Period to Maturity

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------------|-------------------------|------------------|--------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Sampai dengan 1 tahun | 346.103 | 399.246 | Up to 1 year |
| Lebih dari 1 - 3 tahun | 267.255 | 297.416 | Over 1 - 3 years |
| Lebih dari 3 - 5 tahun | 102.986 | 39.324 | Over 3 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 168.068 | 262.933 | Over 5 years |
| Sub-jumlah | 884.412 | 998.919 | Sub-total |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| Sampai dengan 1 tahun | 105.736 | 32.042 | Up to 1 year |
| Lebih dari 1 - 3 tahun | 62.549 | 171.705 | Over 1 - 3 years |
| Lebih dari 3 - 5 tahun | 216.376 | 66.610 | Over 3 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | - | 120.068 | Over 5 years |
| Sub-jumlah | 384.661 | 390.425 | Sub-total |
| Jumlah | 1.269.073 | 1.389.344 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (342.363) | (25.489) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 926.710 | 1.363.855 | Net |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

e. Berdasarkan Hubungan

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------------------------------|-------------------------|------------------|-----------------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Pihak berelasi (Catatan 29) <i>Murabahah</i> | 19.634 | 41.663 | Related parties (Note 29) <i>Murabahah</i> |
| Pihak ketiga <i>Murabahah</i> | 1.168.969 | 1.273.729 | Third parties <i>Murabahah</i> |
| <i>Istishna</i> | 80.465 | 73.946 | <i>Istishna</i> |
| <i>Ijarah</i> | 5 | 6 | <i>Ijarah</i> |
| Jumlah pihak ketiga | 1.249.439 | 1.347.681 | Total third parties |
| Jumlah | 1.269.073 | 1.389.344 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (342.363) | (25.489) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 926.710 | 1.363.855 | Net |

f. Informasi Penting Lainnya:

- (i) Tingkat margin keuntungan piutang dalam rupiah berkisar antara 5,00% sampai dengan 13,00% per tahun untuk tahun 2015 dan 2014. Tingkat margin keuntungan piutang dalam mata uang asing berkisar antara 5,74% sampai dengan 7,25% per tahun untuk tahun 2015 dan berkisar antara 5,73% sampai dengan 7,75% per tahun untuk tahun 2014.
- (ii) Jumlah piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp80.465 dan RpNihil. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu dan penjadwalan kembali pembayaran.
- (iii) Pendapatan margin *murabahah* yang masih akan diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp4.332 dan Rp6.351.
- (iv) Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp396.860 dan Rp490.423.
- (v) Pendapatan margin *istishna* yang masih akan diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp1.184 dan Rp296.

7. RECEIVABLES (continued)

e. By Relationship

f. Other Significant Information:

- (i) The profit margin rate on receivables in rupiah ranged from 5.00% to 13.00% per annum for the year 2015 and 2014. The annual profit margin rate on receivables in foreign currencies ranged from 5.74% to 7.25% per annum for the year 2015 and 5.73% to 7.75% per annum for the year 2014.
- (ii) Restructured receivables as of December 31, 2015 and 2014 are Rp80,465 and RpNil, respectively. Receivables are restructured by providing period extension and rescheduling of payments.
- (iii) Accrued margin *murabahah* income as of December 31, 2015 and 2014 are Rp4,332 and Rp6,351, respectively.
- (iv) Deferred margin *murabahah* income as of December 31, 2015 and 2014 are Rp396,860 and Rp490,423, respectively.
- (v) Accrued margin *istishna* income as of December 31, 2015 and 2014 are Rp1,184 and Rp296, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (vi) Pendapatan margin *istishna* yang ditangguhkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp37.030 dan Rp45.389.
- (vii) Piutang kepada karyawan Bank merupakan piutang untuk tujuan membeli kendaraan, rumah dan pembiayaan pribadi lainnya. Piutang ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan tingkat margin keuntungan piutang berkisar antara 5,00% sampai dengan 6,00% per tahun.
- (viii) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Rupiah/ Rupiah | Mata uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total | |
|----------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 10.465 | 15.024 | 25.489 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan | 237.535 | 76.130 | 313.665 | <i>Provisions during the year</i> |
| Selisih kurs | - | 3.209 | 3.209 | <i>Exchange rate differences</i> |
| Saldo akhir tahun | 248.000 | 94.363 | 342.363 | <i>Balance at end of year</i> |

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Rupiah/ Rupiah | Mata uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total | |
|----------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 24.523 | 32.406 | 56.929 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan | 1.047 | 9.890 | 10.937 | <i>Provisions during the year</i> |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (15.105) | (19.676) | (34.781) | <i>Written-off during the year</i> |
| Selisih kurs | - | (7.596) | (7.596) | <i>Exchange rate differences</i> |
| Saldo akhir tahun | 10.465 | 15.024 | 25.489 | <i>Balance at end of year</i> |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya.

7. RECEIVABLES (continued)

f. Other Significant Information (continued):

- (vi) *Deferred margin istishna income as of December 31, 2015 and 2014 are Rp37,030 and Rp45,389, respectively.*
- (vii) *Receivables to the Bank's employees consist receivables intended for the acquisition of vehicles, houses and other personal financing. The receivables are collected through monthly payroll deductions with profit margin rate on receivables ranged from 5.00% to 6.00% per annum.*
- (viii) *The movement of allowance for impairment losses on receivables are as follows:*

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (ix) Piutang *murabahah* dan *istishna* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan pembiayaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp13.100 dan Rp10.785 (Catatan 21).
- (x) Pembiayaan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp187.050 dan Rp130.667. Tidak terdapat pembiayaan sindikasi dimana Bank bertindak sebagai pimpinan sindikasi. Partisipasi Bank dalam pembiayaan sindikasi berkisar antara 16,67% sampai 50,00% pada tahun 2015 dan 2014.
- (xi) Rasio piutang *non-performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar 29,39% dan 5,00% (2014: 5,97% dan 5,08%).

7. RECEIVABLES (continued)

f. Other Significant Information (continued):

- (ix) *Murabahah and istishna receivables are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power attorney to liquidate time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. Total mudharabah deposits pledged as collateral as of December 31, 2015 and 2014, were Rp13,100 and Rp10,785, respectively (Note 21).*
- (x) *Syndicated financing as of December 31, 2015 and 2014 are Rp187,050 and Rp130,667, respectively. There were no syndicated financing where the Bank acted as the lead agent. The participation of the Bank in syndicated financing ranging from 16.67% to 50.00% in 2015 and 2014.*
- (xi) *Ratio of non-performing receivable gross and net as of December 31, 2015 were 29.39% and 5.00%, respectively (2014: 5.97% and 5.08%).*

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

8. MUSYARAKAH FINANCING

a. By Economic Sector, Currency, and Collectibility

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|---------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|----------------|------------------|-----------------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Industri Pengolahan | - | - | 124.773 | - | - | 124.773 | Processing Industry |
| Perdagangan Besar dan Eceran | 54.986 | - | - | - | 42.329 | 97.315 | Wholesale and Retail |
| Real Estate dan Jasa Bisnis | 39.998 | - | - | - | - | 39.998 | Real Estate and Business Service |
| Perantara Keuangan | 5.224 | - | - | - | - | 5.224 | Financial Intermediaries |
| Jumlah | 100.208 | - | 124.773 | - | 42.329 | 267.310 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (1.261) | - | (112.515) | - | (42.329) | (156.105) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 98.947 | - | 12.258 | - | - | 111.205 | Net |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 and For The Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

8. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang,
 dan Kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By Economic Sector, Currency, and
 Collectibility (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|-------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|----------------|------------------|------------------------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Perantara Keuangan Perdagangan Besar dan Eceran | 27.876 | - | - | - | - | 27.876 | Financial Intermediaries |
| Industri Pengolahan | 104.368 | - | - | - | - | 104.368 | Wholesale and Retail Processing Industry |
| Jumlah | 256.104 | - | - | - | - | 256.104 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (2.576) | - | - | - | - | (2.576) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 253.528 | - | - | - | - | 253.528 | Net |

b. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

b. Based on Contractual Period

31 Desember/December 31

| | 2015 | 2014 | | |
|------------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------|---------------|
| <u>Rupiah</u> | | | | <u>Rupiah</u> |
| Sampai dengan 1 tahun | 109.315 | 132.244 | Up to 1 year | |
| Lebih dari 1 - 3 tahun | 27.998 | - | Over 1 - 3 years | |
| Lebih dari 3 - 5 tahun | 5.224 | - | Over 3 - 5 years | |
| Lebih dari 5 tahun | 124.773 | 123.860 | Over 5 years | |
| Jumlah | 267.310 | 256.104 | Total | |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (156.105) | (2.576) | Less allowance for impairment losses | |
| Neto | 111.205 | 253.528 | Net | |

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

c. By Remaining Period to Maturity

31 Desember/December 31

| | 2015 | 2014 | | |
|------------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------|---------------|
| <u>Rupiah</u> | | | | <u>Rupiah</u> |
| Kurang dari 1 tahun | 137.313 | 132.244 | Less than 1 year | |
| Lebih dari 3 - 5 tahun | 129.997 | - | Over 3 - 5 years | |
| Lebih dari 5 tahun | - | 123.860 | Over 5 years | |
| Jumlah | 267.310 | 256.104 | Total | |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (156.105) | (2.576) | Less allowance for impairment losses | |
| Neto | 111.205 | 253.528 | Net | |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

8. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

d. Berdasarkan Hubungan

d. By Relationship

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Pihak ketiga | 267.310 | 256.104 | Third parties |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (156.105) | (2.576) | Less allowance for impairment losses |
| Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i> | 111.205 | 253.528 | Total <i>musyarakah</i> financing |

e. Informasi Penting Lainnya:

e. Other Significant Information:

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *musyarakah* berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,75% per tahun untuk tahun 2015 dan berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,50% per tahun untuk tahun 2014.
- (ii) Tidak terdapat pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014.
- (iii) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Tidak terdapat deposito yang menjadi jaminan pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014.
- (iv) Rasio pembiayaan *musyarakah non-performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar 62,51% dan 4,59% (2014: 0% dan 0%).
- (v) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2015/December 31, 2015 | | | |
|----------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|-------------------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Mata uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal tahun | 2.576 | - | 2.576 | Balance at beginning of year |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan | 153.529 | - | 153.529 | Provision during the year |
| Saldo akhir tahun | 156.105 | - | 156.105 | Balance at end of year |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

8. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

e. Other Significant Information (continued):

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Rupiah/ Rupiah | Mata uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total | |
|-------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | - | - | - | Balance at beginning of year |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan | 2.576 | - | 2.576 | Provisions during the year |
| Saldo akhir tahun | 2.576 | - | 2.576 | Balance at end of year |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible financing.

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

9. MUDHARABAH FINANCING

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

a. By Economic Sector, Currency, and Collectibility

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|---------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|----------------|------------------|-----------------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Perantara Keuangan | 15.944 | - | - | - | - | 15.944 | Financial Intermediaries |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (159) | - | - | - | - | (159) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 15.785 | - | - | - | - | 15.785 | Net |

b. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

b. Based on Contractual Period

31 Desember/December 31

| | 2015 | 2014 | |
|------------------------------------------------|---------------|----------|--------------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Lebih dari 1 - 3 tahun | 15.944 | - | Over 1 - 3 years |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (159) | - | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 15.785 | - | Net |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

c. By Remaining Period to Maturity

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------------|-------------------------|----------|--------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Lebih 1 - 3 tahun | 15.944 | - | Over 1 - 3 years |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (159) | - | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 15.785 | - | Net |

d. Berdasarkan Hubungan

d. By Relationship

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------------|-------------------------|----------|--------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Pihak ketiga | 15.944 | - | Third parties |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (159) | - | Less allowance for impairment losses |
| Jumlah pembiayaan musyarakah | 15.785 | - | Total musyarakah financing |

e. Informasi Penting Lainnya:

e. Other Significant Information:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>(i) Persentase bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> berkisar antara 13,00% sampai dengan 13,25% per tahun untuk tahun 2015.</p> <p>(ii) Tidak terdapat pembiayaan <i>mudharabah</i> yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <p>(iii) Pembiayaan <i>mudharabah</i> dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito <i>mudharabah</i> atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Tidak terdapat deposito yang menjadi jaminan pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <p>(iv) Tidak terdapat pembiayaan <i>mudharabah</i> yang diklasifikasikan dalam pembiayaan <i>non-performing</i> pada tanggal 31 Desember 2015.</p> | <p>(i) Percentage of profit sharing for <i>mudharabah</i> financing ranged from 13.00% to 13.25% per annum for the year 2015.</p> <p>(ii) There is no restructured <i>mudharabah</i> financing as of December 31, 2015.</p> <p>(iii) <i>Mudharabah</i> financing are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power attorney to liquidate time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. There is no deposits pledged as collateral as of December 31, 2015.</p> <p>(iv) There is no <i>mudharabah</i> financing classified as <i>non-performing</i> financing as of December 31, 2015.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (v) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Rupiah/ Rupiah | Mata uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total | |
|----------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | - | - | - | Balance at beginning of year |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan | 159 | - | 159 | Provisions during the year |
| Saldo akhir tahun | 159 | - | 159 | Balance at end of year |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information (continued):

- (v) The movement of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible financing.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Saldo akhir/ Ending balance | |
|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | Cost |
| Renovasi bangunan yang disewa | 4.044 | 20 | - | 4.064 | Leasehold improvements |
| Peralatan kantor | 6.549 | 334 | (9) | 6.874 | Office equipment |
| Kendaraan | 2.978 | - | (756) | 2.222 | Vehicles |
| Komputer | 6.968 | 401 | (20) | 7.349 | Computer |
| | 20.539 | 755 | (785) | 20.509 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Renovasi bangunan yang disewa | 3.081 | 810 | - | 3.891 | Leasehold improvements |
| Peralatan kantor | 5.510 | 834 | (9) | 6.335 | Office equipment |
| Kendaraan | 1.614 | 506 | (756) | 1.364 | Vehicles |
| Komputer | 5.591 | 491 | (20) | 6.062 | Computer |
| | 15.796 | 2.641 | (785) | 17.652 | |
| Nilai buku | 4.743 | | | 2.857 | Net book value |

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Saldo akhir/ Ending balance | |
|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------|------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | Cost |
| Renovasi bangunan yang disewa | 4.035 | 9 | - | 4.044 | Leasehold improvements |
| Peralatan kantor | 6.507 | 42 | - | 6.549 | Office equipment |
| Kendaraan | 2.240 | 1.178 | (440) | 2.978 | Vehicles |
| Komputer | 6.541 | 427 | - | 6.968 | Computer |
| | 19.323 | 1.656 | (440) | 20.539 | |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

| 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Renovasi bangunan yang disewa | 2.272 | 809 | - | 3.081 | Leasehold improvements |
| Peralatan kantor | 4.335 | 1.175 | - | 5.510 | Office equipment |
| Kendaraan | 1.777 | 277 | (440) | 1.614 | Vehicles |
| Komputer | 4.801 | 790 | - | 5.591 | Computer |
| | 13.185 | 3.051 | (440) | 15.796 | |
| Nilai buku | 6.138 | | | 4.743 | Net book value |

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets sold are as follows:

| 31 Desember/December 31 | | | |
|----------------------------------|----------|------------|-------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Harga jual | 1 | 262 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Nilai buku | - | - | Book value |
| Laba penjualan aset tetap | 1 | 262 | Gain on sale of fixed assets |

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp14.868 dan Rp15.252 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets are covered by insurance against losses on fire and other risks under blanket policies amounting to Rp14,868 and Rp15,252, in 2015 and 2014, respectively, which management believes is adequate to cover impairment losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank.

Based on the Bank's management review, there is no indication of impairment in value of assets owned by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp8.345 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2014: Rp6.256).

As of December 31, 2015, the Bank had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp8,345 (2014: Rp6,256).

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

| 31 Desember 2015/December 31, 2015 | | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total | |
| Aset tidak berwujud - piranti lunak - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp19.903 | 347 | - | 347 | Intangible asset - software - net of accumulated amortization of Rp19,903 |
| Pendapatan yang masih akan diterima | 2.865 | - | 2.865 | Accrued income |
| Biaya dibayar dimuka | 3.396 | - | 3.396 | Prepaid expenses |
| Setoran jaminan | 170 | 2.580 | 2.750 | Security deposits |
| Tagihan pajak penghasilan - pasal 25/29 (Catatan 14c) | 1.286 | - | 1.286 | Income tax receivables art 25/29 (Note 14c) |
| Lain-lain | 1.623 | - | 1.623 | Others |
| Jumlah | 9.687 | 2.580 | 12.267 | Totals |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 and For The Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

| | 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total |
| Aset tidak berwujud - piranti lunak - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp17.910 | 2.341 | - | 2.341 |
| Pendapatan yang masih akan diterima | 4.662 | 6 | 4.668 |
| Biaya dibayar dimuka | 2.228 | - | 2.228 |
| Setoran jaminan | 65 | 2.287 | 2.352 |
| Lain-lain | 2.409 | 768 | 3.177 |
| Jumlah | 11.705 | 3.061 | 14.766 |

11. OTHER ASSETS (continued)

This account is consists of (continued):

Intangible asset - software - net of accumulated amortization of Rp17,910
 Accrued margin income
 Prepaid expenses
 Security deposits
 Others
Totals

12. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2015/December 31, 2015 | | |
|----------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total |
| Kiriman uang | 124 | 2 | 126 |
| Dana kebajikan | 446 | 51 | 497 |
| Jumlah | 570 | 53 | 623 |

12. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account is consists of:

Money transfer
 Qardhul hasan funds
Total

| | 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | |
|----------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total |
| Kiriman uang | 427 | 76 | 503 |
| Dana kebajikan | 370 | 6 | 376 |
| Jumlah | 797 | 82 | 879 |

Money transfer
 Qardhul hasan funds
Total

13. BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN

| | 31 Desember/December 31 | |
|-----------------------------|-------------------------|--------------|
| | 2015 | 2014 |
| Bukan bank | | |
| <u>Rupiah</u> Deposito | 922 | 2.805 |
| <u>Dolar AS</u> Deposito | 163 | 325 |
| | 1.085 | 3.130 |
| Bank | | |
| <u>Dolar AS</u> Deposito | 79 | 991 |
| Jumlah | 1.164 | 4.121 |

13. UNDISTRIBUTED THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND WADIAH BONUS

Non-bank
Rupiah
 Time deposits
US Dollar
 Time deposits
Bank
US Dollar
 Time deposits
Total

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------|-------------------------|--------------|---------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Pasal 25/29 | - | 5.790 | Article 25/29 |
| Pasal 21 | 594 | 853 | Article 21 |
| Pasal 4(2) | 496 | 318 | Article 4(2) |
| Pasal 26 | - | 39 | Article 26 |
| Lainnya | 5 | 6 | Others |
| Jumlah | 1.095 | 7.006 | Total |

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------------------------------|-------------------------|-----------------|-------------------------------------------|
| | 2015 | 2014*) | |
| Kini | - | (21.052) | Current |
| Tangguhan | 96.959 | 381 | Deferred |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto | 96.959 | (20.671) | Income Tax Benefit (Expense) - net |

c. Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2015 | 2014*) | |
| (Rugi) Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan | (391.351) | 76.584 | (Loss) Income before income tax (expense) benefit |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Liabilitas lain-lain | (747) | 306 | Other liabilities |
| Amortisasi aset tidak berwujud | 1.922 | (65) | Intangible assets amortization |
| Beban imbalan kerja - setelah dikurangi pembayaran imbalan kerja | 1.689 | 1.979 | Provision for employees' benefits - net of benefit payments |
| Penyusutan aset tetap | 849 | 262 | Fixed assets depreciation |
| Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset produktif | 304.742 | (1.521) | Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on earning assets |
| Saldo yang belum diamortisasi atas selisih nilai perolehan dan nominal surat berharga | - | 564 | Unamortized amount of the difference between acquisition and nominal amount of marketable securities |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 2.785 | 4.647 | Non-deductible expense |
| Imbalan dalam bentuk natura | 729 | 1.452 | Benefit-in-kind |
| Taksiran penghasilan kena Pajak | (79.382) | 84.208 | Estimated taxable income |

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut (lanjutan):

Penghasilan kena pajak periode berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------|---------------------------------------------------|
| | 2015 | 2014*) | |
| Taksiran penghasilan kena pajak | (79.382) | 84.208 | Estimated taxable income |
| Beban pajak periode berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku | - | 21.052 | Current tax expense based on applicable tax rates |
| Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan pasal 25 | (1.286) | (15.262) | Prepaid taxes - income tax article 25 |
| (Tagihan) utang pajak penghasilan | (1.286) | 5.790 | Income tax (receivable) payable |

14. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the statement of profit and loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows (continued):

Taxable income for the current period and the estimated corporate income tax payable are as follows:

- d. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan perkalian antara tarif pajak maksimum dengan laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2015 | 2014*) | |
| (Rugi) laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | (391.351) | 76.584 | (Loss) income before income tax benefit (expense) per statements of profit and loss and other comprehensive income |
| (Manfaat) beban pajak berdasarkan tarif pajak maksimum yang berlaku | (97.838) | 19.146 | Tax expense at maximum marginal tax rate |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | 879 | 1.525 | Net permanent differences |
| (Manfaat) beban pajak penghasilan - neto | (96.959) | 20.671 | Income tax (benefit) expense - net |

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer pengakuan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of deferred tax assets and liabilities due to the effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

| 31 Desember 2015/December 31, 2015 | | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2014*) | Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited to statement of profit and loss and other comprehensive income for the year | Dikreditkan ke laporan ekuitas/ Credited to equity for the year | 31 Desember/ December 31, 2015 | |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2.130 | 422 | (94) | 2.458 | Liability for employees' benefits |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif | 1.534 | 76.185 | - | 77.719 | Allowance for impairment losses on earning assets |
| Liabilitas lain-lain | 1.201 | (187) | - | 1.014 | Other liabilities |
| Aset tetap | 150 | 212 | - | 362 | Fixed assets |
| Aset tidak berwujud | (555) | 481 | - | (74) | Intangible assets |
| Rugi fiskal | - | 19.846 | - | 19.846 | Fiscal loss |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 4.460 | 96.959 | (94) | 101.325 | Deferred tax assets - net |
| 31 Desember 2014/December 31, 2014*) | | | | | |
| | 1 Januari/ January 1, 2014 31 Desember/ December 31, 2013*) | Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited to statement of profit and loss and other comprehensive income for the year | Dikreditkan ke laporan ekuitas/ Credited to equity for the year | 31 Desember/ December 31, 2014*) | |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 1.502 | 495 | 133 | 2.130 | Liability for employees' benefits |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif | 1.914 | (380) | - | 1.534 | Allowance for impairment losses on earning assets |
| Liabilitas lain-lain | 1.125 | 76 | - | 1.201 | Other liabilities |
| Aset tetap | 85 | 65 | - | 150 | Fixed assets |
| Aset tidak berwujud | (539) | (16) | - | (555) | Intangible assets |
| Saldo yang belum diamortisasi atas selisih nilai perolehan dan nominal surat berharga | (141) | 141 | - | - | Unamortized amount of the difference between acquisition and nominal amount of marketable securities |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 3.946 | 381 | 133 | 4.460 | Deferred tax asset - net |

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank depends on future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. GIRO WADIAH

15. WADIAH DEMAND DEPOSITS

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------|-------------------------|----------------|-------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Pihak berelasi (Catatan 29) | 414 | 206 | Related party (Note 29) |
| Pihak ketiga | 74.045 | 51.445 | Third parties |
| Sub-jumlah | 74.459 | 51.651 | Sub-total |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| Pihak ketiga | 151.139 | 103.285 | Third parties |
| Jumlah | 225.598 | 154.936 | Total |

Giro wadiah merupakan simpanan giro dari bank lain dengan akad wadiah yad-dhamanah yang akan mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent demand deposits from other banks in wadiah yad-dhamanah principle which will earn bonus based on Bank's policy.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------------|-------------------------|----------------|-----------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 29) | | | Related parties (Note 29) |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Giro dari bank lain | 19.742 | 29.830 | Current accounts from other banks |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| Penempatan dari bank lain | - | 260.085 | Placements from other banks |
| Sub-jumlah | 19.742 | 289.915 | Sub-total |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Penempatan dari bank lain | - | 35.000 | Placement from other banks |
| Jumlah | 19.742 | 324.915 | Total |

Rata-rata tingkat bagi hasil tahunan penempatan Rupiah dari bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 7,67% dan 9,99%.

Average annual profit sharing rates for Rupiah placement from other banks for the years ended December 31, 2015 and 2014 are 7.67% and 9.99%, respectively.

Rata-rata tingkat bagi hasil tahunan penempatan Dolar AS dari bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,26% dan 1,44%.

Average annual profit sharing rates for US Dollar placement from other banks for the years ended December 31, 2015 and 2014 are 0.26% and 1.44%, respectively.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi penyisihan untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------------------------|-------------------------|--------------|-----------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan | 6.459 | 5.996 | Unused financing facilities |
| Bank garansi yang diterbitkan | 23 | 24 | Bank guarantee issued |
| Jumlah | 6.482 | 6.020 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, semua bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas pembiayaan yang belum digunakan diklasifikasikan sebagai lancar.

This account represents estimated provision for the following commitments and contingencies:

As of December 31, 2015 and 2014, all bank guarantees issued and unused financing facilities are classified as current.

Perubahan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movement in the estimated provision for impairment losses on commitments and contingencies is as follows:

| | 31 Desember 2015/December 31, 2015 | | | |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Mata uang asing/ Foreign currency | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal tahun | 3.410 | 2.610 | 6.020 | Balance at beginning of year |
| Pembentukan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan | 2.507 | (2.379) | 128 | Provision (reversal) during the year |
| Selisih kurs | - | 334 | 334 | Exchange rate differences |
| Saldo akhir tahun | 5.917 | 565 | 6.482 | Balance at end of year |

| | 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | | |
|----------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|-------------------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Mata uang asing/ Foreign currency | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal tahun | 2.291 | 1.212 | 3.503 | Balance at beginning of year |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan | 1.119 | 1.315 | 2.434 | Provision during the year |
| Selisih kurs | - | 83 | 83 | Exchange rate differences |
| Saldo akhir tahun | 3.410 | 2.610 | 6.020 | Balance at end of year |

Manajemen berpendapat bahwa estimasi cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate to cover impairment losses from commitments and contingencies payables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------------------------|-------------------------|----------------|-----------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 29) | | | Related parties (Note 29) |
| Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan | - | 8.223 | Unused financing facilities |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan | 305.546 | 591.389 | Unused financing facilities |
| Bank garansi yang diterbitkan | 2.310 | 2.374 | Bank guarantee issued |
| Jumlah | 307.856 | 601.986 | Total |

17. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies transactions as of December 31, 2015 and 2014 which have credit risk are as follows:

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

| | 31 Desember 2015/December 31, 2015 | | | |
|------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|---------------------------------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total | |
| Biaya masih harus dibayar dan lainnya | 6.081 | 585 | 6.666 | Accrued expenses and others |
| Pendapatan diterima di muka | 2.060 | 2.188 | 4.248 | Unearned income |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 30) | 9.832 | - | 9.832 | Liability for employees' benefits (Note 30) |
| Jumlah | 17.973 | 2.773 | 20.746 | Total |

18. OTHER LIABILITIES

| | 31 Desember 2014/December 31, 2014*) | | | |
|------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------|---------------------------------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Jumlah/ Total | |
| Biaya masih harus dibayar dan lainnya | 5.787 | 533 | 6.320 | Accrued expenses and others |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 30) | 8.517 | - | 8.517 | Liability for employees' benefits (Note 30) |
| Jumlah | 14.304 | 533 | 14.837 | Total |

19. TABUNGAN MUDHARABAH

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------|-------------------------|----------|---------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Bukan bank | | | Non-bank |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Pihak ketiga | 4 | 4 | Third parties |
| Jumlah | 4 | 4 | Total |

19. MUDHARABAH SAVING DEPOSITS

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah saving deposits represents deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined profit sharing ratio.

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

Bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* setara dengan 1,63% sampai dengan 2,74% per tahun untuk tahun 2015 dan 0,45% sampai dengan 1,99% per tahun untuk tahun 2014.

19. MUDHARABAH SAVING DEPOSITS (continued)

The annual profit sharing ratio for investments of *mudharabah* saving deposits is ranging from 1.63% to 2.74% per annum for 2015 and from 0.45% to 1.99% per annum for 2014.

20. GIRO MUDHARABAH

20. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------|-------------------------|---------------|---------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Bukan bank | | | Non-bank |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Pihak ketiga | 4.802 | 5.767 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 29) | - | 1 | Related parties (Note 29) |
| Sub-jumlah | 4.802 | 5.768 | Sub-total |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>Dollar AS</u> |
| Pihak ketiga | 33.710 | 23.621 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 29) | - | 201 | Related parties (Note 29) |
| Sub-jumlah | 33.710 | 23.822 | Sub-total |
| Jumlah | 38.512 | 29.590 | Total |

Giro *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan *nisbah* yang disetujui sebelumnya.

Mudharabah demand deposits represents deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

Bagi hasil untuk giro *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 1,63% sampai dengan 2,74% per tahun untuk tahun 2015 dan 0,45% sampai dengan 1,99% per tahun untuk tahun 2014. Bagi hasil per tahun untuk giro *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,07% sampai dengan 0,44% per tahun untuk tahun 2015 dan 0,01% sampai dengan 0,32% per tahun untuk tahun 2014.

The annual profit sharing ratio for *mudharabah* demand deposits in Rupiah ranged from 1.63% to 2.74% per annum for the year 2015 and 0.45% to 1.99% per annum for the year 2014, respectively. The annual profit sharing ratio for *mudharabah* demand deposits in foreign currencies ranged from 0.07% to 0.44% per annum for the year 2015 and 0.01% to 0.32% per annum for the year 2014.

21. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan Hubungan:

21. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. By Relationship:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------|-------------------------|----------------|---------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Bukan bank | | | Non-bank |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Pihak ketiga | 375.513 | 679.241 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 29) | 101 | 31 | Related parties (Note 29) |
| Sub-jumlah | 375.614 | 679.272 | Sub-total |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>Dollar AS</u> |
| Pihak ketiga | 299.254 | 179.244 | Third parties |
| Jumlah | 674.868 | 858.516 | Total |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------|-------------------------|----------------|--------------|
| | 2015 | 2014 | |
| 1 bulan | 590.673 | 702.370 | 1 month |
| 3 bulan | 74.168 | 148.128 | 3 months |
| 6 bulan | 8.577 | 3.302 | 6 months |
| 12 bulan | 1.450 | 4.716 | 12 months |
| Jumlah | 674.868 | 858.516 | Total |

21. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

b. By Contractual Period:

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|------------------------|-------------------------|----------------|-------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Sampai dengan 1 bulan | 613.090 | 702.368 | Up to 1 month |
| Lebih dari 1 - 3 bulan | 57.087 | 148.128 | Over 1 - 3 months |
| Lebih dari 3 - 6 bulan | 4.241 | 3.304 | Over 3 - 6 months |
| Lebih dari 6 bulan | 450 | 4.716 | Over 6 months |
| Jumlah | 674.868 | 858.516 | Total |

c. By Remaining Period to Maturity:

Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp13.100 dan Rp10.785 (Catatan 7).

The outstanding of *mudharabah* time deposits that used as collateral for the Bank's receivables as of December 31, 2015 and 2014 are Rp13,100 and Rp10,785, respectively (Notes 7).

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan *nisbah* yang disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits represents other parties investment which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

Bagi hasil untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 4,17% sampai dengan 10,25% per tahun untuk tahun 2015 dan berkisar antara 3,28% sampai dengan 8,69% per tahun untuk tahun 2014. Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,66% sampai dengan 1,75% per tahun untuk tahun 2015 dan berkisar antara 0,10% sampai dengan 3,64% per tahun untuk tahun 2014.

The annual profit sharing ratio for *mudharabah* time deposits in Rupiah ranged from 4.17% to 10.25% per annum for the year 2015 and ranged from 3.28% to 8.69% per annum for the year 2014. The annual profit sharing ratio for *mudharabah* time deposits in foreign currencies ranged from 0.66% to 1.75% per annum for the year 2015 and ranged from 0.10% to 3.64% per annum for 2014.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------|
| Malayan Banking (Maybank) Berhad, Malaysia | 935.618 | 99,00% | 811.114 | Malayan Banking (Maybank) Berhad, Malaysia |
| PT Prosperindo | 9.451 | 1,00% | 8.193 | PT Prosperindo |
| Jumlah | 945.069 | 100,00% | 819.307 | Total |

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

23. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

23. INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 | | |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Pendapatan dari jual beli | | | Income from sales and purchases |
| Pendapatan marjin <i>murabahah</i> | 116.915 | 123.302 | Murabahah margin incomes |
| Pendapatan <i>istishna</i> | 10.815 | 8.455 | Istishna incomes |
| | 127.730 | 131.757 | |
| Pendapatan dari sewa | | | Income from rent |
| Pendapatan <i>ijarah</i> | 289 | 375 | Income from <i>ijarah</i> |
| Dikurangi beban penyusutan aset <i>ijarah</i> | (256) | (358) | Less depreciation expense of <i>ijarah</i> assets |
| | 33 | 17 | |
| Pendapatan dari bagi hasil | | | Income from profit sharing |
| Pendapatan <i>musyarakah</i> | 22.167 | 3.947 | Musyarakah income |
| Pendapatan <i>mudharabah</i> | 354 | - | Mudharabah income |
| | 22.521 | 3.947 | |
| Pendapatan usaha utama lainnya | | | Other main operating income |
| Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara | 12.868 | 10.444 | Income from Government <i>Sukuk</i> |
| Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) | 7.716 | 14.528 | Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS) |
| Pendapatan dari <i>Sukuk</i> korporasi | 1.257 | - | Income from Corporate <i>Sukuk</i> |
| Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) | 1.105 | 7.377 | Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS) |
| Pendapatan Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA) | 152 | 432 | Income from Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate (SIMA) |
| Pendapatan deposito <i>mudharabah</i> | 3 | 1.210 | Income from <i>mudharabah</i> time deposit |
| | 23.101 | 33.991 | |
| Jumlah | 173.385 | 169.712 | Total |

Termasuk dalam pendapatan marjin *murabahah* adalah pendapatan marjin *murabahah* yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.552 dan Rp5.785 (Catatan 29).

Murabahah margin income include murabahah margin income from related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp2,552 and Rp5,785, respectively (Note 29).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

24. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 | | |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Bukan bank | | | Non-bank |
| Deposito <i>mudharabah</i> | 37.038 | 24.178 | <i>Mudharabah time deposit</i> |
| Giro <i>mudharabah</i> | 870 | 926 | <i>Mudharabah current account</i> |
| | 37.908 | 25.104 | |
| Bank | | | Bank |
| Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> | | | <i>Interbank Mudharabah Investment</i> |
| Antarbank (SIMA) | 411 | 3.802 | Certificate (SIMA) |
| Jumlah | 38.319 | 28.906 | Total |

Termasuk dalam hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer adalah bagi hasil dana *syirkah* temporer yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp607 dan Rp4.259 (Catatan 29).

Third parties' share on return of temporary syirkah funds profit sharing include temporary syirkah funds from related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp607 and Rp4,259, respectively (Note 29).

25. GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

25. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 | | |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------|
| | 2015 | 2014*) | |
| Gaji dan upah (Catatan 29) | 20.083 | 20.336 | Salaries and wages (Note 29) |
| Tunjangan karyawan | 6.758 | 7.043 | Employee allowances |
| Imbalan kerja (Catatan 30) | 2.347 | 2.054 | Employee benefits (Note 30) |
| Pendidikan dan pelatihan | 988 | 1.337 | Education and training |
| Jumlah | 30.176 | 30.770 | Total |

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 | | |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Sewa gedung dan peralatan | 9.223 | 7.932 | Office and equipment rentals |
| Pemeliharaan | 3.489 | 3.158 | Maintenance |
| Perangkat lunak | 2.921 | 96 | Software |
| Asuransi | 2.383 | 1.493 | Insurance |
| Jasa tenaga ahli | 1.439 | 961 | Professional fees |
| Komunikasi | 1.007 | 955 | Communications |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 736 | 953 | Transportation and travel |
| Beban bank dan komisi | 635 | 610 | Bank charges and commission |
| Listrik dan air | 491 | 456 | Electricity and water |
| Perlengkapan kantor | 372 | 443 | Office supplies |
| Rapat | 213 | 171 | Office meetings |
| Lain-lain | 215 | 275 | Others |
| Jumlah | 23.124 | 17.503 | Total |

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES RECEIVABLE AND PAYABLE

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------------------------|-------------------------|------------------|--------------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| KOMITMEN | | | COMMITMENTS |
| Liabilitas komitmen | | | Commitments payable |
| Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan | 305.546 | 599.611 | Unused financing facilities |
| KONTINJENSI | | | CONTINGENCIES |
| Tagihan kontinjensi | | | Contingencies receivable |
| Garansi yang diterima dari bank lain | 18.610 | 16.720 | Guarantees received from other banks |
| Liabilitas kontinjensi | | | Contingencies payable |
| Bank garansi yang diterbitkan | (2.310) | (2.374) | Bank guaranteed issued |
| Tagihan kontinjensi - neto | 16.300 | 14.346 | Contingencies receivable - net |
| KOMITMEN DAN KONTINJENSI - NETO | (289.246) | (585.265) | COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 termasuk dalam garansi yang diterima dari bank lain adalah garansi yang diterima dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp18.610 dan Rp16.720 (Catatan 29).

As of December 31, 2015 and 2014, guarantee received from other banks include guarantee received from related parties amounting to Rp18,610 and Rp16,720, respectively (Note 29).

28. POSISI DEvisa NETO

28. NET OPEN POSITION

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 concerning the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding Bank Net Open Position, the Net Open Position (NOP) is the sum of absolute value of the net difference between assets and liabilities of each foreign currency, either on the statement financial position or off financial position statement.

Sesuai ketentuan-ketentuan tersebut, sejak tanggal 1 Juli 2010 bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal setiap 30 menit sejak sistem treasury Bank dibuka sampai dengan sistem treasury ditutup.

According to these regulations, since July 1, 2010, commercial banks are required to manage and maintain overall NOP at a maximum of 20% from capital for every 30 minutes from the time the treasury system is opened until closed.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2015/December 31, 2015 | | | | | |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------|------------------------------|
| | Aset dan Aset pada Rekening Administratif/ Assets and Off Balance Sheet Assets | Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif/ Liabilities and Off Balance Sheet Liabilities | Nilai Bersih/ Net Value | Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value | |
| Dolar AS | 434.626 | 487.760 | (53.134) | 53.134 | US Dollar |
| Dolar Singapura | 66 | - | 66 | 66 | Singapore Dollar |
| Ringgit Malaysia | 32 | - | 32 | 32 | Malaysian Ringgit |
| Pound Sterling Inggris | 171 | - | 171 | 171 | Great Britain Pound Sterling |
| Euro | 174 | - | 174 | 174 | Euro |
| Dolar Australia | 74 | - | 74 | 74 | Australian Dollar |
| Yen Jepang | 11 | - | 11 | 11 | Japanese Yen |
| Dolar Hong Kong | 87 | - | 87 | 87 | Hong Kong Dollar |
| Jumlah | | | (52.519) | 53.749 | Total |
| Jumlah Modal | | | | 669.584 | Total Capital |
| Rasio PDN terhadap modal | | | | 8,03% | NOP to capital ratio |

28. NET OPEN POSITION (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on Net Open Position.

The Bank's NOP as of December 31, 2015 and 2014 in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

| 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | | | | |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------|------------------------------|
| | Aset dan Aset pada Rekening Administratif/ Assets and Off Balance Sheet Assets | Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif/ Liabilities and Off Balance Sheet Liabilities | Nilai Bersih/ Net Value | Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value | |
| Dolar AS | 567.814 | 570.939 | (3.125) | 3.125 | US Dollar |
| Dolar Singapura | 450 | - | 450 | 450 | Singapore Dollar |
| Ringgit Malaysia | 202 | - | 202 | 202 | Malaysian Ringgit |
| Pound Sterling Inggris | 167 | - | 167 | 167 | Great Britain Pound Sterling |
| Euro | 78 | - | 78 | 78 | Euro |
| Dolar Australia | 92 | - | 92 | 92 | Australian Dollar |
| Yen Jepang | 43 | - | 43 | 43 | Japanese Yen |
| Dolar Hong Kong | 8 | - | 8 | 8 | Hong Kong Dollar |
| Jumlah | | | (2.085) | 4.165 | Total |
| Jumlah Modal | | | | 1.032.183 | Total Capital |
| Rasio PDN terhadap modal | | | | 0,40% | NOP to capital ratio |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for financing to key management personnel. The outstanding balances and significant transactions with related parties as of December 31, 2015 and 2014 and for the years then ended, are as follows:

| | | 31 Desember/December 31 | | |
|--------------------------------------------|--------|--------------------------------|-------------|---------------------------------------------------|
| | | 2015 | 2014 | |
| Aset | | | | Assets |
| Giro pada bank lain (Catatan 4) | | | | <i>Current accounts with other banks (Note 4)</i> |
| Maybank cabang Singapura | 66 | 450 | | <i>Maybank Singapore branch</i> |
| Maybank cabang New York | 794 | 415 | | <i>Maybank New York branch</i> |
| Maybank cabang London | 171 | 167 | | <i>Maybank London branch</i> |
| Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia | 32 | 202 | | <i>Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia</i> |
| Maybank cabang Hong Kong | 87 | 78 | | <i>Maybank Hong Kong branch</i> |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | 4 | 2 | | <i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i> |
| Sub-jumlah | 1.154 | 1.314 | | <i>Sub-total</i> |
| Piutang (Catatan 7) | | | | <i>Receivables (Note 7)</i> |
| Direksi dan Pejabat Eksekutif | 6.134 | 4.984 | | <i>Boards of Directors and Executive Officers</i> |
| PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. | 13.500 | 36.679 | | <i>PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.</i> |
| Sub-jumlah | 19.634 | 41.663 | | <i>Sub-total</i> |
| Jumlah aset untuk pihak berelasi | 20.788 | 42.977 | | <i>Total related parties assets</i> |
| Persentase terhadap jumlah aset | 1,19% | 1,75% | | <i>Percentage to total assets</i> |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Giro dari bank lain (Catatan 16) | | | | <i>Current account from other banks (Note 16)</i> |
| Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia | 19.158 | 29.396 | | <i>Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia</i> |
| Maybank International (L) Ltd, Malaysia | 360 | 371 | | <i>Maybank International (L) Ltd, Malaysia</i> |
| Maybank, cabang Singapura | 223 | 62 | | <i>Maybank, Singapore branch</i> |
| Maybank, cabang Bandar Sri Begawan | 1 | 1 | | <i>Maybank, Bandar Sri Begawan branch</i> |
| Sub-jumlah | 19.742 | 29.830 | | <i>Sub-total</i> |
| Penempatan dari bank lain (Catatan 16) | | | | <i>Placement from other banks (Note 16)</i> |
| Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia | - | 260.085 | | <i>Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia</i> |
| Giro wadiah (Catatan 15) | | | | <i>Wadiah demand deposits (Note 15)</i> |
| PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. | 414 | 206 | | <i>PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.</i> |
| Jumlah liabilitas untuk pihak berelasi | 20.156 | 290.121 | | <i>Total related parties liabilities</i> |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 7,32% | 56,50% | | <i>Percentage to total liabilities</i> |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Komitmen | | | Commitments |
| Fasilitas pembiayaan yang belum Digunakan (Catatan 17) PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. | - | 8.223 | Unused financing facilities (Note 17) PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. |
| Jumlah komitmen untuk pihak berelasi | - | 8.223 | Total related parties commitments |
| Persentase terhadap jumlah komitmen | 0,00% | 1,37% | Percentage to total commitments |
| Kontinjensi | | | Contingencies |
| Garansi yang diterima dari bank lain (Catatan 27) Maybank International (L) Ltd., | 18.610 | 16.720 | Guarantees received from other banks (Note 27) Maybank International (L) Ltd. |
| Jumlah kontinjensi untuk pihak berelasi | 18.610 | 16.720 | Total related parties contingencies |
| Persentase terhadap jumlah tagihan kontinjensi | 100% | 100% | Percentage to total contingencies receivable |
| Dana syirkah temporer | | | Temporary syirkah funds |
| Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 20) Karyawan kunci | - | 202 | Mudharabah demand deposits (Note 20) Key management personnel |
| Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 21) Karyawan kunci | 101 | 31 | Mudharabah time deposits (Note 21) Key management personnel |
| Jumlah dana <i>syirkah temporer</i> untuk pihak berelasi | 101 | 233 | Total related parties temporary <i>syirkah fund</i> |
| Persentase terhadap jumlah dana <i>syirkah temporer</i> | 0,01% | 0,03% | Percentage to total temporary <i>syirkah fund</i> |
| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 | | |
| | 2015 | 2014 | |
| Pendapatan | | | Income |
| Pendapatan jual beli (Catatan 23) | 2.552 | 5.785 | Income from sales and purchases (Note 23) |
| Jumlah pendapatan dari pihak berelasi | 2.552 | 5.785 | Total related parties income |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan | 1,47% | 3,41% | Percentage to total income |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 and For The Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2015 | 2014 | |
| Beban | | | Expenses |
| Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (Catatan 24) | 607 | 4.259 | Third parties' share on return of temporary syirkah fund (Note 24) |
| Persentase terhadap jumlah hak pihak Ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer | 1,58% | 14,73% | Percentage to total third parties' share on return of temporary syirkah funds |
| Gaji dan kesejahteraan atas Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci Bank (Catatan 25) | 14.258 | 15.303 | Salaries and employees' benefits of the Bank's Boards of Commissioners, Directors, and key management personnel (Note 25) |
| Persentase terhadap jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan | 47,25% | 49,73% | Percentage to total salaries and employees' benefits |

Penempatan dari Malayan Banking Berhad masing-masing sejumlah RpNihil dan Rp260.085 (USD21.000.000, nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan penempatan jangka panjang dengan periode penempatan selama 3 tahun. Rata-rata tingkat bagi hasil atas penempatan tersebut setara dengan 0% per tahun dan 1,85% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Placement from Malayan Banking Berhad amounted to RpNil and Rp260,085 (USD21,000,000, full amount) as of December 31, 2015 and 2014, respectively, represents long term placement with maturity period of 3 years. Average profit sharing rate for the placement is equivalent to 0% per annum and 1.85% per annum as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

| Pihak berelasi | Sifat dari hubungan/ Relationship | Related parties |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia | Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder | Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia |
| Maybank, cabang Singapura | Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder | Maybank, Singapore branch |
| Maybank International (L) Ltd., Malaysia | Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder | Maybank International (L) Ltd., Malaysia |
| Maybank, cabang Bandar Seri Begawan | Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder | Maybank, Bandar Seri Begawan branch |
| Maybank, cabang London | Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder | Maybank, London branch |
| Maybank, cabang New York | Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder | Maybank, New York branch |
| Maybank, cabang Hong Kong | Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder | Maybank, Hong Kong branch |
| Maybank Islamic Berhad | Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder | Maybank Islamic Berhad |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | Pemegang saham akhir yang sama/ Same ultimate shareholder | PT Bank Maybank Indonesia Tbk. |
| PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. | Pemegang saham akhir yang sama/ Same ultimate shareholder | PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. |
| Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan kunci lainnya | Karyawan kunci/ Key management | Board of Directors, Board of Commissioners and other key management |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Mercer Aktuarial Konsultan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 21 Maret 2016 dan 12 Maret 2015, untuk tahun 2015 dan 2014. Liabilitas dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

| | Desember 31/December 31 | |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| | 2015 | 2014 |
| Tingkat bunga diskonto | 9,00% | 8,25% |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% | 10% |
| Tabel mortalita | TMI 2011 | TMI 2011 |
| Umur pensiun | 55 tahun/years | 55 tahun/years |
| Tingkat cacat | 10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate | |
| Tingkat pengunduran diri | 10% per tahun sebelum usia 25 tahun dan berkurang sampai dengan 0% hingga usia 55 tahun/ 10% per annum before age 25 and linearly decreasing to 0% until age 55 | |

Berikut ini merupakan komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014 dan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal | |
|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------|
| | 31 Desember/Year Ended December 31 | |
| | 2015 | 2014*) |
| Nilai kini Liabilitas imbalan kerja, awal tahun | 8.517 | 6.008 |
| Beban jasa kini | 1.673 | 1.518 |
| Beban bunga | 674 | 536 |
| Pembayaran manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial | (658) (374) | (75) 530 |
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja akhir tahun | 9.832 | 8.517 |

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

30. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The liability for employees' benefits was accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 which was calculated by PT Mercer Aktuarial Konsultan, an independent actuary, in their report dated March 21, 2016, and March 12, 2015, for the year 2015 and 2014, respectively. The liability is calculated using the following assumptions:

| Desember 31/December 31 | | |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 2015 | 2014 | |
| Tingkat bunga diskonto | 8,25% | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% | <i>Salary growth rate</i> |
| Tabel mortalita | TMI 2011 | <i>Mortality table</i> |
| Umur pensiun | 55 tahun/years | <i>Retirement age</i> |
| Tingkat cacat | 10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate | |
| Tingkat pengunduran diri | 10% per tahun sebelum usia 25 tahun dan berkurang sampai dengan 0% hingga usia 55 tahun/ 10% per annum before age 25 and linearly decreasing to 0% until age 55 | |

The following summarize the components of the employees' benefit expense recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income in 2015 and 2014 and liability for employees' benefits recognized in the statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

Movements in the balance of the present value of employees benefit obligation:

| | |
|------------------------------------------------------------|--------------|
| Present value of benefit obligation, beginning of the year | 6.008 |
| Current service cost | 1.673 |
| Interest cost | 674 |
| Payments of benefits | (658) |
| Actuarial (gain) loss | (374) |
| Present value of benefit obligation, end of year | 9.832 |

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Beban imbalan kerja:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 | |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------|
| | 2015 | 2014*) |
| Beban jasa kini | 1.673 | 1.518 |
| Beban bunga | 674 | 536 |
| Beban imbalan kerja - neto (Catatan 25) | 2.347 | 2.054 |

Mutasi liabilitas:

| | Desember 31/December 31 | |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------|--------------|
| | 2015 | 2014*) |
| Saldo awal tahun | 8.517 | 6.008 |
| Beban yang diakui di tahun berjalan | 2.347 | 2.054 |
| Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya | (374) | 530 |
| Pembayaran manfaat | (658) | (75) |
| Saldo akhir tahun | 9.832 | 8.517 |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan agregat biaya jasa kini dan biaya bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015 | |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease |
| Dampak liabilitas imbalan kerja | (672) | 757 |

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 2014 | |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease |
| Dampak liabilitas imbalan kerja | (604) | 972 |

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

*) After the restatement adjustments for adopting SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015 |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Manfaat yang harus dibayar: | |
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya | 975 |
| Antara 1 dan 2 tahun | 167 |
| Antara 2 dan 5 tahun | 6.342 |
| Antara 5 dan 10 tahun | 4.798 |
| Lebih dari 10 tahun | 70.427 |
| Jumlah | 82.709 |

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 6,90 tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

30. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of 31 December 2015 is as follows:

*Undiscounted benefits expected
to be paid:*

Within the next 12 months

Between 1 and 2 years

Between 2 and 5 years

Between 5 and 10 years

More than 10 years

Total

The average of duration of liability for employees' benefits are 6.90 years as of December 31, 2015.

31. PENERIMAAN NON-HALAL

Penerimaan non-halal merupakan penerimaan pendapatan denda dari nasabah dan jasa giro dari bank umum konvensional. Pendapatan non-halal yang berasal dari denda dari nasabah dan pendapatan jasa giro dari bank konvensional pada tahun 2015 adalah sebesar Rp157 dan Rp18 dan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp323 dan Rp27.

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

31. NON-HALAL REVENUE

Non-halal revenue represents penalty income from debtors, and income from current account with non-syariah banks. Non-halal revenue from penalty income from debtors and interest income from current account with non-syariah banks in 2015 amounted to Rp157 and Rp18, respectively, and in 2014 amounted to Rp323 and Rp27, respectively.

32. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits, and deposits from other banks.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp100 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

33. MANAJEMEN MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang, serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha dan kebutuhan likuiditas Bank.

32. GOVERNMENT GUARANTEES ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)

On September 22, 2004, the President of the Republic of Indonesia approved the Law No. 24 of the "Lembaga Penjamin Simpanan" (LPS). Based on the Law, LPS will guarantee customer's deposits up to Rp100 and actively participate in maintaining the stability of the banking system in accordance with the authority given. The Law became effective from September 22, 2005 and since that date, the LPS has been formally operated.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the maximum amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the maximum amount of deposits guaranteed for a particular customer in a bank which previously according to the Law No. 24 year 2004 amounted to Rp100 was amended to Rp2,000.

As of December 31, 2015 and 2014, Bank is a participant of the guarantee program.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management policy aims to ensure that the Bank has an efficient capital structure, has a strong capital to support the Bank's current business development strategy and to maintain the continuity of the Bank's business in the foreseeable future, as well as to meet the capital adequacy set by the regulator.

Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners.

The Bank capital plan is formulated based on the assessment of capital adequacy requirements, business expansion plan and the Bank's liquidity needs.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

34. MATURITY PROFILES

The maturity profiles of the Bank's assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

| 31 Desember 2015/December 31, 2015 | | | | | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keterangan | Jumlah/ Total | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months | Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months | Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No maturity contract | Descriptions |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | 2.066 | 2.066 | - | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 30.819 | 30.819 | - | - | - | - | - | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank Lain | 54.847 | 54.847 | - | - | - | - | - | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 187.510 | 187.510 | - | - | - | - | - | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Investasi pada surat berharga | 300.303 | - | - | - | - | 300.303 | - | Investment in marketable securities |
| Piutang | 1.269.073 | 217.397 | 29.647 | 93.402 | 111.393 | 817.234 | - | Receivables |
| Pembiayaan <i>Musarakah</i> | 267.310 | 42.329 | - | 37.000 | 57.984 | 129.997 | - | <i>Musarakah</i> Financing |
| Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | 15.944 | - | - | - | - | 15.944 | - | <i>Mudharabah</i> Financing |
| Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - neto | 193 | - | - | - | - | - | 193 | <i>ijarah</i> - net |
| Aset tetap - neto | 2.857 | - | - | - | - | - | 2.857 | Fixed assets - net |
| Aset pajak tangguhan - neto | 101.325 | - | - | - | - | - | 101.325 | Deferred tax assets - net |
| Aset lain-lain - neto | 12.267 | 4.453 | 1.469 | 1.668 | 83 | 1.445 | 3.149 | Other assets - net |
| Sub-jumlah | 2.244.514 | 539.421 | 31.116 | 132.070 | 169.460 | 1.264.923 | 107.524 | Sub-total |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (501.075) | - | - | - | - | - | (501.075) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 1.743.439 | 539.421 | 31.116 | 132.070 | 169.460 | 1.264.923 | (393.551) | Total |
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas segera | 623 | 623 | - | - | - | - | - | Obligations due immediately |
| Bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan | 1.164 | 1.164 | - | - | - | - | - | Undistributed third parties' share on return of temporary <i>syirkah</i> funds and <i>wadiah</i> bonus |
| Giro <i>wadiah</i> | 225.598 | 225.598 | - | - | - | - | - | <i>Wadiah</i> demand deposits |
| Simpanan dari bank lain | 19.742 | 19.742 | - | - | - | - | - | Deposits from other banks |
| Utang pajak | 1.095 | 1.095 | - | - | - | - | - | Taxes payable |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi | 6.482 | - | - | - | - | - | 6.482 | Estimated losses on commitments and contingencies |
| Liabilitas lain-lain | 20.746 | 1.604 | 3.597 | 1.022 | 502 | 14.021 | - | Other liabilities |
| Jumlah | 275.450 | 249.826 | 3.597 | 1.022 | 502 | 14.021 | 6.482 | Total |
| Dana <i>syirkah</i> temporer | | | | | | | | Temporary <i>syirkah</i> fund |
| Tabungan <i>Mudharabah</i> | 4 | 4 | - | - | - | - | - | <i>Mudharabah</i> saving deposits |
| Giro <i>Mudharabah</i> | 38.512 | 38.512 | - | - | - | - | - | <i>Mudharabah</i> demand deposits |
| Deposito <i>Mudharabah</i> | 674.868 | 613.090 | 57.087 | 4.241 | 450 | - | - | <i>Mudharabah</i> time deposits |
| Jumlah | 713.384 | 651.606 | 57.087 | 4.241 | 450 | - | - | Total |
| Posisi Neto | 754.605 | (362.011) | (29.568) | 126.807 | 168.508 | 1.250.902 | (400.033) | Net Position |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

34. MATURITY PROFILES (continued)

The maturity profiles of the Bank's assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014, are as follows (continued):

| 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | | | | | | | |
|-------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Keterangan | Jumlah/ Total | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months | Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months | Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No maturity contract | Descriptions |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | 1.069 | 1.069 | - | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 37.310 | 37.310 | - | - | - | - | - | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank Lain | 69.486 | 69.486 | - | - | - | - | - | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 494.165 | 494.165 | - | - | - | - | - | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Investasi pada surat berharga | 206.689 | 10.000 | 10.000 | 36.129 | - | 150.560 | - | Investment in marketable securities |
| Piutang | 1.389.344 | 12.372 | 44.278 | 166.664 | 207.968 | 958.062 | - | Receivables |
| Pembiayaan Musyarakah | 256.104 | 15.517 | 34.467 | 25.000 | 57.260 | 123.860 | - | Musyarakah Financing |
| Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto | 165 | - | - | - | - | - | 165 | Assets acquired for ijarah - net |
| Aset tetap - neto | 4.743 | - | - | - | - | - | 4.743 | Fixed assets - net |
| Aset pajak tangguhan - neto | 4.460 | - | - | - | - | - | 4.460 | Deferred tax assets - net |
| Aset lain-lain - neto | 14.766 | 5.547 | 1.722 | 1.206 | 595 | 953 | 4.743 | Other assets - net |
| Sub-jumlah | 2.478.301 | 645.466 | 90.467 | 228.999 | 265.823 | 1.233.435 | 14.111 | Sub-total |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (28.760) | - | - | - | - | - | (28.760) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 2.449.541 | 645.466 | 90.467 | 228.999 | 265.823 | 1.233.435 | (14.649) | Total |
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas segera Bagi hasil dana syirkah | 879 | 879 | - | - | - | - | - | Obligations due immediately Undistributed third parties' |
| temporer dan bonus wadiah pihak ketiga yang belum dibagikan | 4.121 | 2.288 | 1.669 | 73 | 91 | - | - | share on return of temporary syirkah funds and wadiah bonus |
| Giro wadiah | 154.936 | 154.936 | - | - | - | - | - | Wadiah demand deposits |
| Simpanan dari bank lain | 324.915 | 126.755 | 161.005 | 37.155 | - | - | - | Deposits from other banks |
| Utang pajak | 7.006 | 7.006 | - | - | - | - | - | Taxes payable |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi | 6.020 | - | - | - | - | - | 6.020 | Estimated losses on commitments and contingencies |
| Liabilitas lain-lain | 14.837 | 745 | 4.367 | 770 | 438 | 8.517 | - | Other liabilities |
| Jumlah | 512.714 | 292.609 | 167.041 | 37.998 | 529 | 8.517 | 6.020 | Total |
| Dana syirkah temporer | | | | | | | | Temporary syirkah fund |
| Tabungan Mudharabah | 4 | 4 | - | - | - | - | - | Mudharabah saving deposits |
| Giro Mudharabah | 29.590 | 29.590 | - | - | - | - | - | Mudharabah demand deposits |
| Deposito Mudharabah | 858.516 | 702.368 | 148.128 | 3.304 | 4.716 | - | - | Mudharabah time deposits |
| Jumlah | 888.110 | 731.962 | 148.128 | 3.304 | 4.716 | - | - | Total |
| Posisi Neto | 1.048.717 | (379.105) | (224.702) | 187.697 | 260.578 | 1.224.918 | (20.669) | Net Position |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut:

1. Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek.

Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.

2. Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

35. PENGELOLAAN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan bagian penting dalam setiap menjalankan kegiatan usaha Bank. Maybank Syariah Indonesia menerapkan fungsi manajemen risiko secara independen sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan oleh perbankan berlandaskan prinsip Syariah.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Misi Bank dalam manajemen risiko adalah mempersiapkan kerangka dan metodologi yang sesuai untuk pengelolaan risiko secara efektif di Bank. Tujuan pengelolaan risiko mencakup pengembangan pendekatan dan metodologi baku dalam mengelola risiko di Bank, mempertegas struktur fungsional termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab serta menumbuhkan budaya sadar akan risiko di Bank secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko. Guna mendukung efektivitas pemantauan risiko, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta eksposur risiko.

34. MATURITY PROFILES (continued)

The following are the Bank's efforts to reduce the existing maturity gap:

1. Manage third party funds to be disbursed in the form of receivables and financing within the term period which shall not exceed the third party funding time period. The short-term third party funds shall be disbursed into the short-term receivables and financing.

Similarly, long-term third party funds shall be disbursed into the long-term receivable and financing.

2. Maintain relationship and encourage customers to deposit their funds for longer-term period by granting competitive yields.

35. RISK MANAGEMENT

Risk Management is an important aspect of any business activities of the Bank. Maybank Syariah Indonesia implements an independent risk management function in accordance with Bank Indonesia regulations as well as best practices for Sharia-based banking.

Risk Management Governance

The Bank's mission on risk management is to provide the appropriate frameworks and methodologies for the effective risk management in the Bank. The objectives of managing risk are to establish standard approach and methodology in managing risks across the Bank, to clarify functional structure including objectives, roles and responsibilities and to cultivate a risk-awareness culture throughout the Bank.

Implementation of Risk Management involves active oversight by the Boards of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners is responsible for approving and evaluating risk management strategy and policy. To support effective oversight, the Board of Commissioners has formed the Oversight Risk Management Committee (ORMC) responsible for overseeing the implementation of risk management strategy, policies and risk exposures.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Tata Kelola Manajemen Risiko (lanjutan)

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen.

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi untuk memantau pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi masalah penting terkait risiko.

Untuk melaksanakan fungsi pengelolaan risiko, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memonitor risiko di Bank secara keseluruhan, terpisah dari *Risk Taking Unit* dan Audit Internal.

Unit Bisnis merupakan *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab mengelola risiko secara keseluruhan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka. Unit tersebut harus secara jelas mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol, dan menetapkan mitigasi yang tepat sebelum memasuki setiap aktivitas yang mengandung risiko.

Audit internal akan memberikan penilaian terhadap kecukupan kontrol internal, struktur organisasi dan garis tanggung jawab dan juga kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal serta prinsip syariah.

Bank Induk di Malaysia melakukan pemantauan secara aktif atas penerapan manajemen risiko di seluruh Group Maybank.

Profil Risiko

Bank melakukan penilaian secara berkala profil risiko yang menggambarkan posisi risiko dan selera risiko Bank. Profil risiko Bank adalah Moderat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Governance (continued)

The Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy and policies. The Board of Directors is responsible for formulating risk management strategy and policy, developing a risk management culture, ensuring continuing competence enhancement of related risk personnel, and ensuring the independent function of risk management.

The Risk Management Committee is established at the Board of Directors level for overseeing the development of risk strategy, policy and reviewing the major risk issues.

To undertake the risk management function, the Bank has formed the Risk Management Unit to monitor risks across the Bank. The Unit is an independent function set apart from Risk Taking Unit and Internal Audit.

Business Unit is risk taking unit which is responsible to manage the risk end to end within their areas of responsibility. They must clearly identify, measure, monitor, control and have mitigations to manage risk before embarking on any risk taking activity.

Internal Audit will provide reasonable assurance of appropriateness of internal controls, organization structure, and reporting lines and also compliance with prevailing law, regulations, internal policies of the Bank as well as syariah principles.

The Parent Bank in Malaysia is actively involved in overseeing the implementation of risk management function across the Maybank Group.

Risk Profile

Bank assesses risk profile that reflects the risk position and risk appetite of the Bank periodically. The Bank's risk profile is Moderate as of December 31, 2015 and 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank melakukan pengelolaan risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Dua jenis risiko yang disebut terakhir yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi merupakan tambahan atas delapan jenis risiko yang telah ada sebelumnya sebagaimana diatur terakhir melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam hal ini, Bank sedang dalam proses pengembangan kerangka manajemen risiko mengenai kedua jenis risiko baru tersebut, namun belum memperhitungkannya dalam penilaian profil risiko Bank.

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio dan melalui penetapan kebijakan dan proses yang meliputi kriteria pemberian pembiayaan, originasi dan persetujuan pembiayaan, penetapan harga, pemantauan nasabah, pengelolaan pembiayaan bermasalah, dan manajemen portofolio.

Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko pembiayaan, Bank telah melakukan peninjauan ulang terhadap seluruh kebijakan risiko pembiayaan, memperkuat organisasi pembiayaan melalui pembentukan unit kerja baru yang berfungsi secara mandiri melakukan analisis risiko pembiayaan serta monitoring kualitas aset, serta mempertegas pembagian tugas dan tanggung jawab diantara unit kerja yang terlibat dengan proses pembiayaan. Untuk meningkatkan kualitas aset, Bank dengan ketat melakukan monitoring terhadap kinerja portofolio pembiayaan termasuk batas konsentrasi industri, dan deteksi awal pembiayaan bermasalah.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

In conducting its business, the Bank has prepared risk management for 10 (ten) different risks which are financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, rate of return risk and investment risk. The latter two types of risk, which are rate of return risk and investment risk were addition to the previous eight other types of risks as stipulated by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/23/PBI/2011 concerning Risk Management Implementation in Sharia Banking and Sharia Business Units. The Bank is in the process to develop the risk management framework on the two type of risks although they have not officially been regarded as significant component of risk profile assessment.

a. Financing Risk Management

Financing risk is the risk of loss resulting from the defaulting obligor or counterparty in fulfilling their obligations. Financing risk is managed both at the transaction and portfolio levels and through established policies and processes covering financing acceptance criteria, financing origination and approval, pricing, account monitoring, problem loan management, and portfolio management.

To increase the effectiveness of credit risk management, the Bank has taken action to review all financing risk management policies, to strengthen financing organization through the development of new working unit responsible independently to perform financing risk analysis and monitor asset quality, as well as to strengthen the segregation of duties and responsibilities between parties involved in credit process. To improve asset quality, Bank closely monitors financing portfolio performance, adherence to financing concentration limits and early detection and management of vulnerables financing.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

| | 31 Desember/December 31 | |
|------------------------------------------------|-------------------------|------------------|
| | 2015 | 2014 |
| Laporan posisi keuangan | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 30.819 | 37.310 |
| Giro pada bank lain | 54.847 | 69.486 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 187.510 | 494.165 |
| Investasi pada surat berharga | 300.303 | 206.689 |
| Piutang | 1.269.073 | 1.389.344 |
| Pembiayaan <i>Musyarakah</i> | 267.310 | 256.104 |
| Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | 15.944 | - |
| Aset lain-lainnya | 2.865 | 4.668 |
| | 2.128.671 | 2.457.766 |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | (501.075) | (28.760) |
| | 1.627.596 | 2.429.006 |
| Rekening Administratif | | |
| Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan | 305.546 | 599.612 |
| Bank garansi yang diterbitkan | 2.310 | 2.374 |
| | 307.856 | 601.986 |

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain piutang dan pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- Untuk piutang dan pembiayaan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Agunan yang digunakan diantaranya berupa tanah dan bangunan, mesin, piutang, *personal guarantee*, dan *corporate guarantee*.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

The following table presents the maximum exposure to credit risk of on-statement of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

| Statement of financial position | |
|-----------------------------------------------|--|
| Current accounts with Bank Indonesia | |
| Current account with other banks | |
| Placement with Bank Indonesia and other banks | |
| Investments in marketable securities | |
| Receivables | |
| Musyarakah financing | |
| Mudharabah financing | |
| Other assets - others | |
| Less: Allowance for impairment losses | |

| Off balance sheet | |
|---------------------------|--|
| Unused financing facility | |
| Bank guarantees issued | |

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- The carrying amount of Bank's financial assets other than receivable and financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.
- For financing and receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. Collateral used includes land and building, machines, receivables, personal guarantee and corporate guarantee.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category follows:

| 31 December 2015/December 31, 2015 | | | | | | | |
|------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|--------------------|------------------|-----------------------------------------------|
| | Pemerintah/ Government | Lembaga Keuangan/ Financial institution | Manufaktur/ Manufacturing | Jasa Usaha/ Business Services | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total | |
| Laporan posisi keuangan | | | | | | | Statements of Financial Position |
| Giro pada Bank Indonesia | 30.819 | - | - | - | - | 30.819 | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 54.847 | - | - | - | 54.847 | Current account with other banks |
| Penempatan Bank Indonesia dan bank lain | 147.510 | 40.000 | - | - | - | 187.510 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Investasi pada surat berharga | 150.303 | - | - | - | 150.000 | 300.303 | Investment in marketable securities |
| Piutang | - | 308.414 | 228.537 | - | 732.122 | 1.269.073 | Receivables |
| Pembiayaan <i>Musyarakah</i> | - | 5.224 | 124.773 | 39.998 | 97.315 | 267.310 | Musyarakah financing |
| Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | - | 15.944 | - | - | - | 15.944 | Mudharabah Financing |
| Aset lain-lainnya | - | - | - | - | 2.865 | 2.865 | Mudharabah Financing |
| | 328.632 | 424.429 | 353.310 | 39.998 | 982.302 | 2.128.671 | |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | (501.075) | Less: Allowance for impairment losses |
| | | | | | | 1.627.596 | |
| 31 December 2014/December 31, 2014 | | | | | | | |
| | Pemerintah/ Government | Lembaga Keuangan/ Financial institution | Manufaktur/ Manufacturing | Jasa Usaha/ Business Services | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total | |
| Laporan posisi keuangan | | | | | | | Statements of Financial Position |
| Giro pada Bank Indonesia | 3.710 | - | - | - | - | 3.710 | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 69.486 | - | - | - | 69.486 | Current account with other banks |
| Penempatan Bank Indonesia dan bank lain | 494.165 | - | - | - | - | 494.165 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Investasi pada surat berharga | 206.689 | - | - | - | - | 206.689 | Investment in marketable securities |
| Piutang | - | 361.577 | 170.493 | 2.930 | 854.344 | 1.389.344 | Receivables |
| Pembiayaan <i>Musyarakah</i> | - | - | 123.860 | 27.876 | 104.368 | 256.104 | Musyarakah financing |
| Aset lain-lainnya | - | - | - | - | 4.668 | 4.668 | Other assets - others |
| | 704.564 | 431.063 | 294.353 | 30.806 | 963.380 | 2.424.166 | |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | (28.760) | Less: Allowance for impairment losses |
| | | | | | | 2.395.406 | |

Informasi kualitas kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The following table sets out the quality based on impaired and not impaired classification as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

| 31 Desember 2015/December 31, 2015 | | | | | | |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------|--|-----------------------------------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Total/ Total | | |
| Aset Keuangan | | | | | | Financial Assets |
| Giro pada Bank Indonesia | 30.819 | - | - | 30.819 | | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 54.847 | - | - | 54.847 | | Current account with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 187.510 | - | - | 187.510 | | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Investasi pada surat berharga | 300.303 | - | - | 300.303 | | Investment in marketable securities |
| Piutang | 729.902 | 85.720 | 453.451 | 1.269.073 | | Receivables |
| Pembiayaan <i>Musyarakah</i> | 100.208 | - | 167.102 | 267.310 | | Musyarakah financing |
| Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | 15.944 | - | - | 15.944 | | Musyarakah financing |
| Aset lain-lainnya | 2.865 | - | - | 2.865 | | Other assets - others |
| | 1.422.398 | 85.720 | 620.553 | 2.128.671 | | |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | (20.635) | (14.170) | (466.270) | (501.075) | | Less: Allowance for impairment losses |
| | 1.401.763 | 71.550 | 154.283 | 1.627.596 | | |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Tata Kelola Manajemen Risiko (lanjutan)

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen.

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi untuk memantau pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi masalah penting terkait risiko.

Untuk melaksanakan fungsi pengelolaan risiko, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memonitor risiko di Bank secara keseluruhan, terpisah dari *Risk Taking Unit* dan Audit Internal.

Unit Bisnis merupakan *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab mengelola risiko secara keseluruhan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka. Unit tersebut harus secara jelas mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol, dan menetapkan mitigasi yang tepat sebelum memasuki setiap aktivitas yang mengandung risiko.

Audit internal akan memberikan penilaian terhadap kecukupan kontrol internal, struktur organisasi dan garis tanggung jawab dan juga kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal serta prinsip syariah.

Bank Induk di Malaysia melakukan pemantauan secara aktif atas penerapan manajemen risiko di seluruh Group Maybank.

Profil Risiko

Bank melakukan penilaian secara berkala profil risiko yang menggambarkan posisi risiko dan selera risiko Bank. Profil risiko Bank adalah Moderat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Governance (continued)

The Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy and policies. The Board of Directors is responsible for formulating risk management strategy and policy, developing a risk management culture, ensuring continuing competence enhancement of related risk personnel, and ensuring the independent function of risk management.

The Risk Management Committee is established at the Board of Directors level for overseeing the development of risk strategy, policy and reviewing the major risk issues.

To undertake the risk management function, the Bank has formed the Risk Management Unit to monitor risks across the Bank. The Unit is an independent function set apart from Risk Taking Unit and Internal Audit.

Business Unit is risk taking unit which is responsible to manage the risk end to end within their areas of responsibility. They must clearly identify, measure, monitor, control and have mitigations to manage risk before embarking on any risk taking activity.

Internal Audit will provide reasonable assurance of appropriateness of internal controls, organization structure, and reporting lines and also compliance with prevailing law, regulations, internal policies of the Bank as well as syariah principles.

The Parent Bank in Malaysia is actively involved in overseeing the implementation of risk management function across the Maybank Group.

Risk Profile

Bank assesses risk profile that reflects the risk position and risk appetite of the Bank periodically. The Bank's risk profile is Moderate as of December 31, 2015 and 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank melakukan pengelolaan risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Dua jenis risiko yang disebut terakhir yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi merupakan tambahan atas delapan jenis risiko yang telah ada sebelumnya sebagaimana diatur terakhir melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam hal ini, Bank sedang dalam proses pengembangan kerangka manajemen risiko mengenai kedua jenis risiko baru tersebut, namun belum memperhitungkannya dalam penilaian profil risiko Bank.

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio dan melalui penetapan kebijakan dan proses yang meliputi kriteria pemberian pembiayaan, originasi dan persetujuan pembiayaan, penetapan harga, pemantauan nasabah, pengelolaan pembiayaan bermasalah, dan manajemen portofolio.

Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko pembiayaan, Bank telah melakukan peninjauan ulang terhadap seluruh kebijakan risiko pembiayaan, memperkuat organisasi pembiayaan melalui pembentukan unit kerja baru yang berfungsi secara mandiri melakukan analisis risiko pembiayaan serta monitoring kualitas aset, serta mempertegas pembagian tugas dan tanggung jawab diantara unit kerja yang terlibat dengan proses pembiayaan. Untuk meningkatkan kualitas aset, Bank dengan ketat melakukan monitoring terhadap kinerja portofolio pembiayaan termasuk batas konsentrasi industri, dan deteksi awal pembiayaan bermasalah.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

In conducting its business, the Bank has prepared risk management for 10 (ten) different risks which are financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, rate of return risk and investment risk. The latter two types of risk, which are rate of return risk and investment risk were addition to the previous eight other types of risks as stipulated by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/23/PBI/2011 concerning Risk Management Implementation in Sharia Banking and Sharia Business Units. The Bank is in the process to develop the risk management framework on the two type of risks although they have not officially been regarded as significant component of risk profile assessment.

a. Financing Risk Management

Financing risk is the risk of loss resulting from the defaulting obligor or counterparty in fulfilling their obligations. Financing risk is managed both at the transaction and portfolio levels and through established policies and processes covering financing acceptance criteria, financing origination and approval, pricing, account monitoring, problem loan management, and portfolio management.

To increase the effectiveness of credit risk management, the Bank has taken action to review all financing risk management policies, to strengthen financing organization through the development of new working unit responsible independently to perform financing risk analysis and monitor asset quality, as well as to strengthen the segregation of duties and responsibilities between parties involved in credit process. To improve asset quality, Bank closely monitors financing portfolio performance, adherence to financing concentration limits and early detection and management of vulnerables financing.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

| | 31 Desember/December 31 | |
|------------------------------------------------|-------------------------|------------------|
| | 2015 | 2014 |
| Laporan posisi keuangan | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 30.819 | 37.310 |
| Giro pada bank lain | 54.847 | 69.486 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 187.510 | 494.165 |
| Investasi pada surat berharga | 300.303 | 206.689 |
| Piutang | 1.269.073 | 1.389.344 |
| Pembiayaan <i>Musyarakah</i> | 267.310 | 256.104 |
| Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | 15.944 | - |
| Aset lain-lainnya | 2.865 | 4.668 |
| | 2.128.671 | 2.457.766 |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | (501.075) | (28.760) |
| | 1.627.596 | 2.429.006 |
| Rekening Administratif | | |
| Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan | 305.546 | 599.612 |
| Bank garansi yang diterbitkan | 2.310 | 2.374 |
| | 307.856 | 601.986 |

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain piutang dan pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- b) Untuk piutang dan pembiayaan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Agunan yang digunakan diantaranya berupa tanah dan bangunan, mesin, piutang, *personal guarantee*, dan *corporate guarantee*.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

The following table presents the maximum exposure to credit risk of on-statement of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

| Statement of financial position |
|------------------------------------------------------|
| <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> |
| <i>Current account with other banks</i> |
| <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i> |
| <i>Investments in marketable securities</i> |
| <i>Receivables</i> |
| <i>Musyarakah financing</i> |
| <i>Mudharabah financing</i> |
| <i>Other assets - others</i> |
| |
| <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |

| Off balance sheet |
|----------------------------------|
| <i>Unused financing facility</i> |
| <i>Bank guarantees issued</i> |

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a) The carrying amount of Bank's financial assets other than receivable and financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.
- b) For financing and receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. Collateral used includes land and building, machines, receivables, personal guarantee and corporate guarantee.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

31 December 2015/December 31, 2015

| | Pemerintah/ Government | Lembaga Keuangan/ Financial institution | Manufaktur/ Manufacturing | Jasa Usaha/ Business Services | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total | |
|------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|--------------------|------------------|-----------------------------------------------|
| Laporan posisi keuangan | | | | | | | Statements of Financial Position |
| Giro pada Bank Indonesia | 30.819 | - | - | - | - | 30.819 | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 54.847 | - | - | - | 54.847 | Current account with other banks |
| Penempatan Bank Indonesia dan bank lain | 147.510 | 40.000 | - | - | - | 187.510 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Investasi pada surat berharga | 150.303 | - | - | - | 150.000 | 300.303 | Investment in marketable securities |
| Piutang | - | 308.414 | 228.537 | - | 732.122 | 1.269.073 | Receivables |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i> | - | 5.224 | 124.773 | 39.998 | 97.315 | 267.310 | Musyarakah financing |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i> | - | 15.944 | - | - | - | 15.944 | Mudharabah financing |
| Aset lain-lainnya | - | - | - | - | 2.865 | 2.865 | Mudharabah financing |
| | 328.632 | 424.429 | 353.310 | 39.998 | 982.302 | 2.128.671 | |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | (501.075) | Less: Allowance for impairment losses |
| | | | | | | 1.627.596 | |

31 December 2014/December 31, 2014

| | Pemerintah/ Government | Lembaga Keuangan/ Financial institution | Manufaktur/ Manufacturing | Jasa Usaha/ Business Services | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total | |
|------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|--------------------|------------------|-----------------------------------------------|
| Laporan posisi keuangan | | | | | | | Statements of Financial Position |
| Giro pada Bank Indonesia | 3.710 | - | - | - | - | 3.710 | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 69.486 | - | - | - | 69.486 | Current account with other banks |
| Penempatan Bank Indonesia dan bank lain | 494.165 | - | - | - | - | 494.165 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Investasi pada surat berharga | 206.689 | - | - | - | - | 206.689 | Investment in marketable securities |
| Piutang | - | 361.577 | 170.493 | 2.930 | 854.344 | 1.389.344 | Receivables |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i> | - | - | 123.860 | 27.876 | 104.368 | 256.104 | Musyarakah financing |
| Aset lain-lainnya | - | - | - | - | 4.668 | 4.668 | Other assets - others |
| | 704.564 | 431.063 | 294.353 | 30.806 | 963.380 | 2.424.166 | |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | (28.760) | Less: Allowance for impairment losses |
| | | | | | | 2.395.406 | |

Informasi kualitas kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The following table sets out the quality based on impaired and not impaired classification as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired | Total/ Total | |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------|
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| Giro pada Bank Indonesia | 30.819 | - | - | 30.819 | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 54.847 | - | - | 54.847 | Current account with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 187.510 | - | - | 187.510 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Investasi pada surat berharga | 300.303 | - | - | 300.303 | Investment in marketable securities |
| Piutang | 729.902 | 85.720 | 453.451 | 1.269.073 | Receivables |
| Pembiayaan <i>Musyarakah</i> | 100.208 | - | 167.102 | 267.310 | Musyarakah financing |
| Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | 15.944 | - | - | 15.944 | Mudharabah financing |
| Aset lain-lainnya | 2.865 | - | - | 2.865 | Other assets - others |
| | 1.422.398 | 85.720 | 620.553 | 2.128.671 | |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | (20.635) | (14.170) | (466.270) | (501.075) | Less: Allowance for impairment losses |
| | 1.401.763 | 71.550 | 154.283 | 1.627.596 | |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Total/ <i>Total</i> | |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------|
| <u>Aset Keuangan</u> | | | | | <u>Financial Assets</u> |
| Giro pada Bank Indonesia | 37.310 | - | - | 37.310 | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 69.486 | - | - | 69.486 | Current account with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 494.165 | - | - | 494.165 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Investasi pada surat berharga | 206.689 | - | - | 206.689 | Investment in marketable securities |
| Piutang | 1.306.416 | - | 82.928 | 1.389.344 | Receivables |
| Pembiayaan <i>Musarakah</i> | 256.104 | - | - | 256.104 | Musarakah financing |
| Aset lain-lainnya | 4.668 | - | - | 4.668 | Other assets - others |
| | 2.374.838 | - | 82.928 | 2.457.748 | |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | (16.414) | - | (12.346) | (28.760) | Less: Allowance for impairment losses |
| | 2.358.424 | - | 70.582 | 2.428.988 | |

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 adalah antara 1 sampai dengan 60 hari.

Aging of receivables that are "past due but not impaired" as of December 31, 2015 are between 1 until 60 days

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga (imbal hasil) dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking books* maupun di *trading books*.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Pemantauan atas pergerakan nilai tukar telah dilakukan secara cermat dan *real time* sehingga Bank dapat mengelola portofolio mata uang asing pada kondisi yang paling kondusif bagi Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditentukan, sebagai tambahan dari pembatasan regulator sebesar 20%.

b. Market Risk Management

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates (rate of return risk) and exchange rates. Market risk is inherent in most of the Bank's operating positions and activities, in the banking books and in the trading books.

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

The Bank monitors exchange rate movements on a real time basis so that the Bank can manage foreign currency portfolio on the favourable condition. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined internal position limits are set on top of the 20% regulatory limit.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Pengelolaan Risiko Pasar (lanjutan)

Selain pergerakan nilai tukar, Bank juga menghadapi risiko pasar dari perubahan tingkat imbal hasil pasar. Risiko imbal hasil Bank terutama terdapat pada posisi *banking book* (*rate of return in the banking book*). Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap repricing* sebagai dasar untuk menghitung *Earning-at-Risk* yang dapat memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank dalam jangka pendek.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi Bank yang harus dikelola secara berkesinambungan.

Risiko likuiditas timbul akibat adanya ketidaksesuaian jatuh tempo antara liabilitas dan tagihan/pembiayaan yang dimiliki Bank. Hal ini dikarenakan pada umumnya Bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

Likuiditas dikelola dan dimonitor berdasarkan arus kas untuk memastikan kecukupan sumber dana dalam memenuhi liabilitas keuangan dan kewajiban regulator berdasarkan normal bisnis proses dan skenario *stress*. Analisis kesenjangan likuiditas dan monitoring terhadap indikator likuiditas telah diterapkan untuk memberikan informasi tambahan dalam mengelola posisi risiko likuiditas. Sumber dana terdiversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi pendanaan. Rencana pendanaan darurat likuiditas telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk memperkuat pengelolaan risiko likuiditas, Bank memaksimalkan fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). Posisi keuangan dan strategi likuiditas untuk pendanaan, kecukupan permodalan, penetapan harga dan kesenjangan jatuh tempo didiskusikan di rapat ALCO untuk evaluasi, pertimbangan dan keputusan lebih lanjut.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Market Risk Management (continued)

In addition to the movement of exchange rate, the Bank is also exposed to market risks from changes in the market rate of return. The rate of return risk of the Bank mainly is on the banking book (rate of return in the banking book). The Bank manages its rate of return risk through the use of repricing gap as a basis to calculate Earning-at-Risk (EAR) that can provide insight on the impact of rate of return changes to the Bank's earnings in short-term.

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is one of major concerns for the Bank that must be managed on an on-going basis.

Liquidity risk arises when there is a timing difference between the maturity of the Bank's liabilities and loan/financing. This is due to the short-term nature of the funds obtained by the Bank whereas the Bank uses these funds to finance loans granted to customers which are usually for a longer period of time.

Liquidity is managed and monitored on a cash flow basis to ensure that sufficient sources of funding is available to meet financial and regulatory obligations under business-as-usual (BAU) and stress scenarios. Liquidity gap analysis and monitoring on liquidity indicators have been implemented to serve as supplementary information in managing liquidity risk position. Sources of funding are diversified to minimize funding concentration. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

To strengthen the management of liquidity risk, the Bank maximizes the function of Asset Liability Management Committee (ALCO). Financial positions, as well as various liquidity strategy of funding, capital adequacy, pricing and maturity gap are discussed in ALCO for further assessment, deliberation and decision.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk mengatasi rasio pembiayaan terhadap deposit (LDR) yang tinggi Bank memperkuat strategi pendanaan antara lain penurunan nilai deposit per nasabah dan diversifikasi nasabah untuk meminimalkan konsentrasi pendanaan. Dengan kata lain Bank akan berupaya menarik jumlah deposan yang lebih banyak.

Untuk mendukung success rate sumber pendanaan, Bank mengembangkan produk funding yang merupakan *mixed-product* antara pendanaan dan *investment financing* (*Mudharabah Muqayadah*). Dengan adanya peningkatan pendanaan untuk mendukung pembiayaan maka akan terjadi penurunan risiko konsentrasi pada struktur pendanaan.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul karena kurang memadainya proses internal, kegagalan sistem, *human error*, *fraud*, dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional merupakan risiko terbesar yang perlu dikelola secara hati-hati karena dampak risiko operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank.

Pengendalian risiko operasional perlu dilakukan untuk memitigasi risiko operasional. Pengendalian risiko dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control/dual custody* dalam pelaksanaan transaksi, fungsi *override/otorisasi*, pembatasan wewenang akses sistem, pendidikan serta penilaian karyawan secara berkelanjutan, dan proses penilaian dan pelaksanaan fungsi internal audit.

Untuk mendukung monitoring risiko operasional, Bank telah menerapkan metode, seperti, dan tidak terbatas pada, *Incident Management & Data Collection (IMDC)*, *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicators (KRI)*, *Business Continuity Management*, dan *Fraud Risk Management*.

Seluruh aspek pengelolaan risiko operasional tercantum secara resmi dan tertulis pada kerangka manajemen risiko operasional yang dievaluasi secara berkala untuk penyesuaian dan peningkatan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

c. Liquidity Risk Management (continued)

To mitigate the high loan to deposit ratio (LDR), Bank strengthens funding strategies, among others, to decrease in the amount of deposits per customer and customer diversification to minimize the concentration of funding. In other words, the Bank will seek to attract more number of depositors.

To support the success rate of funding sources, Bank developed a funding product which is a mixed-product between funding and investment financing (*Mudharabah Muqayadah*). With the increased funding to support the financing, there will be a decrease in the concentration risk on the funding structure.

d. Operational Risk Management

Operational risk is the risk of loss arising from inadequate internal process, system failure, human error, fraud, and external events that affects operation of bank. Operational risk is the major risk that should be manage carefully due to the impact of operational risk that can affect bank's going concern.

Controls of operational risk are necessary to mitigate the operational risk. The risk controls was done through the segregation of tasks and duties, dual control/dual custody mechanism in execution of transaction, override/authorization function, restrictions on system access authority, employee education and assessment on an on going basis, and assessment and implementation of internal audit.

To facilitate the operational risk monitoring, the Bank has applied management tools, such as, and not limited to, *Incident Management & Data Collection (IMDC)*, *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicators (KRI)*, *Business Continuity Management*, and *Fraud Risk Management*.

All aspect of operational risk management are written formally in operational risk framework and evaluated periodically for adjustments and improvements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Dewan Syariah Nasional. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Adapun beberapa metode untuk memitigasi risiko kepatuhan yang telah dilakukan oleh Bank selama ini adalah:

- a. Meminta seluruh karyawan dan satuan kerja yang ada untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan proses kegiatan operasional selama ini, memastikan kesesuaian implementasi tersebut dengan manual atau SOP yang berlaku serta menyempurnakan manual atau SOP terkait apabila diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan pengamanan pelaksanaan proses kegiatan operasional Bank.
- b. Meminta seluruh karyawan dan satuan kerja yang ada agar lebih meningkatkan kehati-hatian dan ketelitian dalam melakukan kegiatan operasional bank termasuk penyampaian laporan-laporan kepada Bank Indonesia.
- c. Meneruskan program-program kepatuhan yang bersifat *ex-ante*, antara lain:
 - i. Pelatihan (*in-house*) secara berkala mengenai kepatuhan dan manajemen risiko.
 - ii. Keikutsertaan satuan kerja Kepatuhan dan satuan kerja Manajemen Risiko secara aktif dalam pengawasan pengembangan.
 - iii. Mempertahankan komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan Dewan Pengawas Syariah untuk menegakkan pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

e. Compliance Risk Management

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations for syariah bank. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority, and National Syariah Board. The Bank inability to follow and comply with all laws and regulations related to the banking business activities may affect the continuity of the Bank.

Few methods to mitigate the compliance risks conducted by the Bank up to present are as follows:

- a. To impose all employees and units to perform evaluation on the implementation of the bank's operations, to ensure the consistency between implementation and the applicable manuals or SOPs and to enhance the relevant manual or SOP if needed to improve effectiveness and security in the bank's operations.
- b. To impose all employees and units to enhance prudence and thoroughness when performing the bank's operations as well as regulatory reporting to Bank Indonesia.
- c. To continue the *ex-ante* programs, such as:
 - i. Regular *in-house* training on compliance and risk management.
 - ii. Active involvement of Compliance and Risk Management unit in the development of new product.
 - iii. To maintain effective communication and coordination with Syariah Supervisory Board to ensure syariah compliance.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio piutang dan pembiayaan yang *non-performing* (*gross*) terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 35,15% dan 5,04% sedangkan rasio piutang dan pembiayaan yang *non-performing* (*net*) terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 4,93% dan 4,29%.

Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2015, Bank memiliki rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko kredit dan risiko operasional sebesar 39,62% (2014: 52,25%) dan KPMM untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional sebesar 38,40% (2014: 52,14%).

Pada tanggal 31 Desember 2015 terjadi pelampauan Batas Maksimum Penyediaan Kredit (BMPK) yang disebabkan oleh terjadinya penurunan modal Bank dari Rp1.032.183 pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp669.584 pada tanggal 31 Desember 2015. Menindaklanjuti kondisi tersebut, Bank telah menyampaikan *action plan* kepada OJK yaitu Komitmen Pemegang Saham Pengendali akan melakukan penambahan modal Bank untuk mengembalikan Modal Inti sesuai BUKU 2 sekaligus mengatasi pelampauan BMPK dengan target waktu penyelesaian di bulan September 2016. Menanggapi *action plan* tersebut, OJK telah memperbolehkan Bank untuk tetap dapat melaksanakan kegiatan usaha yang telah dilakukan, termasuk melakukan transaksi baru dengan nasabah, sepanjang tetap berkomitmen untuk memenuhi tahapan pemenuhan Modal Inti (referensi surat OJK No.S-182/PB.13/2015 tanggal 21 Oktober 2015).

37. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 002/Srt.COD/MSI/02-2016 tanggal 19 Februari 2016, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

36. OTHER IMPORTANT INFORMATION

As of December 31, 2015 and 2014 the ratio of *non-performing receivables and financing* (*gross*) to total receivables and financing were 35.15% and 5.04%, respectively, while the ratio of *non-performing receivables and financing* (*net*) to total receivables and financing were 4.93% and 4.29%, respectively.

Based on management calculation as of December 31, 2015, the Bank has Capital Adequacy Ratio (CAR) considering credit risk and operational risk of 39.62% (2014: 52.25%) and CAR considering credit risk, market risk and operational risk of 38.40% (2014: 52.14%).

As of December 31, 2015 the Bank exceeds Legal Lending Limit (LLL) caused by decrease in Bank capital from Rp1,032,183 as of December 31, 2014 to Rp669,584 as of December 31, 2015. Following on these condition, the Bank has submitted action plan to OJK that Commitment of Controlling Shareholders will inject additional capital to restore core capital accordance to BUKU 2 and addressing excess of BMPK with target date in the month of September 2016. Responding to the action plan, OJK has allowed the Bank to continue conducting business activities, including perform new transaction with customer, as long remained committed to fulfilling core capital adequacy (OJK reference letter No.S-182/PB.13/2015 dated October 21, 2015).

37. OPINION OF THE SYARIAH SUPERVISORY BOARD

Through letter 002/Srt.COD/MSI/02-2016 dated February 19, 2016, the Syariah Supervisory Board (SSB) of the Bank has stated that in general, the Bank's operation and its products have complied with syariah rule and fatwa issued by the National Syariah Board Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and opinion of SSB as of and for the year ended December 31, 2015.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)

Sejak 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) diterapkan secara retrospektif sehingga laporan keuangan posisi 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

38. Implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)

Starting 1 January 2015, the Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure on employee benefits.

The implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) is applied retrospectively so that the financial statements as of 31 December 2014 and 1 January 2014/31 December 2013 and for the year ended 31 December 2014 have been restated and adjusted in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

The effects of the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) on the financial statements as of 31 December 2014 and 1 January 2014/31 December 2013 and for the year ended 31 December 2014, are as follows:

**Tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014/
As of and for the year ended 31 December 2014**

| | Sebelum Disesuaikan/ Before Adjustment | Penyesuaian Sehubungan Dengan Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment of First Implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) | Setelah Disesuaikan/ As Adjusted | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Posisi Keuangan | | | | Statement of Financial Position |
| Aset | | | | Assets |
| Aset pajak tangguhan - neto | 4.642 | (182) | 4.460 | Deferred tax assets - net |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas atas imbalan kerja | 9.247 | (730) | 8.517 | Liabilities for employee benefit |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan | - | 575 | 575 | Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax |
| Saldo laba dari kegiatan syariah | 199.321 | (27) | 199.294 | Retained earnings from syariah activities |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | | | | Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 30.717 | 53 | 30.770 | Salaries and employee's benefit |
| Beban Pajak | 20.684 | (13) | 20.671 | Tax expense |
| Penghasilan Komprehensif Lainnya | | | | Other Comprehensive Income |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto | - | (530) | (530) | Item that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial loss on liability for employee's benefit - net |
| Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya | - | 133 | 133 | Income tax relating to components of other comprehensive income |

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (lanjutan)

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut (lanjutan):

| | 1 Januari/ January 1, 2014 31 Desember/ 31 December 2013 | | | |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| | Sebelum Disesuaikan/ Before Adjustment | Penyesuaian Sehubungan Dengan Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment of First Implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) | Setelah Disesuaikan/ As Adjusted | |
| Laporan Posisi Keuangan | | | | Statement of Financial Position |
| Aset | | | | Assets |
| Aset pajak tangguhan - neto | 4.274 | (328) | 3.946 | <i>Deferred tax assets - net</i> |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas atas imbalan kerja | 7.321 | (1.313) | 6.008 | <i>Liabilities for employee benefit</i> |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan | - | 972 | 972 | <i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i> |
| Saldo laba dari kegiatan syariah | 143.368 | 13 | 143.381 | <i>Retained earnings from syariah activities</i> |

38. Implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) (continued)

The effects of the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) on the financial statements as of 31 December 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013 and for the year ended 31 December 2014, are as follows (continued):

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 01 tanggal 11 Januari 2016 dan telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004151 tanggal 19 Januari 2016, ditetapkan perubahan susunan Direksi Bank menjadi sebagai berikut:

President Direktur
Direktur Kepatuhan
Direktur Operasional
Direktur Bisnis

Aria Putera Bin Ismail
Baiq Nadea Dzurriatin
Basuki Hidayat
Mohammad Riza

President Director
Compliance Director
Operations Director
Business Director

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh manajemen Bank pada tanggal 29 Maret 2016.

39. SUBSEQUENT EVENTS

Based Notarial Deed No. 01 dated January 11, 2016 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004151 dated January 19, 2016, the Bank's Directors has been charged as follows:

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for the issue by the management of the Bank on March 29, 2016.